



Simple Poverty Scorecard[®] Tool Indonesia

Mark Schreiner

8 November 2019

This document is in English at scorocs.com
Dokumen ini tersedia dalam Bahasa Indonesia di scorocs.com

Scorocs *Simple Poverty Scorecard* adalah cara yang efektif dan transparan bagi program-program kemiskinan di Indonesia untuk membuktikan dan meningkatkan dampak yang dihasilkan dengan mengenal penerima manfaat mereka secara lebih baik. 10 pertanyaan di dalam lembar penilaian (*scorecard*) dapat dikumpulkan dalam waktu sekitar 10 menit dan kemudian digunakan untuk memperkirakan tingkat kemiskinan berbasis konsumsi, untuk menelusuri perubahan dalam tingkat kemiskinan, atau membuat segmentasi untuk menentukan perlakuan yang berbeda.

Catatan versi

Lembar penilaian (*scorecard*) terbaru untuk Indonesia ini didasarkan pada data tahun 2018 dan telah diuji di lapangan. Lembar penilaian ini dapat digunakan mulai tahun 2019 untuk menggantikan lembar penilaian lama di Schreiner (2012a dan 2009a) yang didasarkan pada data dari tahun 2007 dan 2010. Indonesia mengubah definisi kemiskinan setelah 2010, sehingga untuk melihat perubahan tingkat kemiskinan tidak bisa dilakukan dengan membandingkan data yang diambil dengan lembar penilaian yang lama dan penilaian yang baru.

Ucapan Terima Kasih

Laporan dibuat dibawah penugasan dari Palladium International Pty. Ltd dan didanai melalui *Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Income through Support for Markets in Agriculture* (AIP-PRISMA) didukung oleh Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT). Data dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Terima kasih kepada Yuni Chairani, Liongky Christanto, Khaled Khan, Irma Nababan, dan Zulkarnaen Nasution.

Scorocs® Simple Poverty Scorecard® Tool: Indonesia

Nomor wawancara: _____	<u>Nama</u>	<u>No. Identitas</u>
Tanggal wawancara: _____	Responden: _____	_____
Negara: <u> IDN </u>	Enumerator: _____	_____
Lembar penilaian: <u> 003 </u>	Lokasi: _____	_____
Bobot Sampling: _____	Jumlah anggota rumah tangga: _____	

Indikator	Respon	Poin
1. Di provinsi manakah rumah tangga Anda berada?	A. Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, Kepulauan Riau, Gorontalo, atau Kepulauan Bangka Belitung	0
	B. Bali, Jawa Barat, atau Bengkulu	2
	C. DKI Jakarta, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, atau Papua Barat	4
	D. Banten, Sulawesi Selatan, Aceh, Jambi, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, atau Sulawesi Barat	7
	E. Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, atau Kalimantan Utara	12
2. Ada berapa anggota rumah tangga Anda?	A. Enam atau lebih	0
	B. Lima	6
	C. Empat	11
	D. Tiga	19
	E. Dua	27
	F. Satu	37
3. Berapa jumlah anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir atau jika tidak bekerja hanya untuk sementara waktu dan akan kembali bekerja?	A. Tidak ada	0
	B. Satu	3
	C. Dua	7
	D. Tiga atau lebih	10
4. Berapa anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir dengan pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai, atau pemilik usaha dengan pegawai tetap dan dibayar?	A. Tidak ada	0
	B. Satu	2
	C. Dua atau lebih	4
5. Dalam tiga bulan terakhir, apakah kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki) memiliki telepon seluler (HP)/telepon nirkabel?	A. Tidak	0
	B. Tidak ada kepala rumah tangga perempuan (atau istri dari kepala rumah tangga laki-laki)	5
	C. Ya	5
6. Apakah bahan bangunan utama lantai rumah Anda yang paling luas? (<i>Pilihan jawaban boleh dibacakan</i>)	A. Tanah, bambu, atau lainnya	0
	B. Semen/bata merah, atau kayu/papan	2
	C. Ubin/tegel/teraso, atau parket/vinil/karpet	4
	E. Keramik, atau marmer/granit	8
7. Apakah jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?	A. Kayu bakar, arang, briket, Elpiji (3 kg), atau lainnya	0
	B. Minyak tanah, listrik, gas kota, biogas, Elpiji Blue Gaz (5,5 kg atau 12 kg), atau tidak memasak di rumah	4
8. Apakah rumah tangga Anda memiliki lemari es/kulkas?	A. Tidak	0
	B. Ya	7
9. Apakah rumah tangga Anda memiliki sepeda motor, perahu motor, atau mobil?	A. Tidak	0
	B. Ya	10
10. Dalam 4 bulan Terakhir, apakah rumah tangga pernah membeli/menerima beras untuk rumah tangga miskin (raskin)/beras pra sejahtera (rastra)?	A. Ya	0
	B. Tidak	3

Lembar Kerja Halaman ke-2: Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pekerjaan

Isi dulu bagian header lembar penilaian. Sertakan kode responden (jika diketahui), tanggal wawancara, dan jumlah bobot sampling (jika diketahui). Kemudian catat nama lengkap dan nomor identifikasi responden, Enumerator dan Lokasi. Lingkari jawaban pada indikator lembar penilaian halaman pertama berdasarkan provinsi tempat rumah tangga berada.

Kemudian bacakan kepada responden: *Tolong sebutkan nama depan (atau nama panggilan) dan umur semua anggota rumah tangga Anda, mulai dengan kepala rumah tangga dan pasangannya (tertua) (jika ada). Rumah tangga adalah perseorangan atau sekelompok orang (hubungan darah maupun ikatan pernikahan) yang biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur.*

Tuliskan nama depan/nama panggilan dan umur masing-masing anggota, dimulai dengan kepala rumah tangga dan pasangan (tertua) kepala rumah tangga (jika ada). Tandai kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua dari kepala rumah tangga laki-laki, jika ada). Catat jumlah anggota rumah tangga di bagian lembar penilaian di sebelah "Jumlah anggota rumah tangga:". Kemudian lingkari jawaban pada indikator lembar penilaian kedua tentang jumlah anggota rumah tangga.

Untuk setiap anggota rumah tangga berusia 10 tahun atau lebih, tanyakan apakah dia bekerja dalam seminggu terakhir. Tanyakan kepada setiap anggota yang bekerja, dalam pekerjaan utamanya, apakah dia adalah pekerja dengan upah tetap, karyawan bergaji, atau pemilik usaha dengan karyawan tetap dan dibayar. Kemudian, isi jawaban yang sesuai untuk pertanyaan ketiga dan keempat.

Terakhir, baca 6 pertanyaan yang tersisa dengan keras, isi dengan jawaban responden. Selalu ingat dan lakukan instruksi yang terdapat dalam "Panduan Wawancara".

Nama depan/nama panggilan	Usia	Kepala rumah tangga atau pasangannya?	Jika (NAMA) berusia lebih dari 10 tahun, apakah yang bersangkutan bekerja dalam seminggu terakhir atau jika tidak bekerja hanya untuk sementara waktu dan akan kembali bekerja?			Jika (NAMA) bekerja, Apakah pekerjaan utama yang bersangkutan adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai, atau pemilik usaha dengan pegawai tetap dan dibayar?		
			Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
1.		Kepala rumah tangga (laki-laki) Kepala rumah tangga (perempuan)	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
2.		Istri tertua dari kepala rumah tangga Suami dari kepala rumah tangga perempuan Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
3.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
4.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
5.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
6.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
7.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
8.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
9.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
10.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
11.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
12.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
13.		Lainnya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya	Tidak ada ≥ 10	Tidak	Ya
Jumlah anggota rumah tangga:		—	Jumlah yang bekerja:			Jumlah:		

Tabel referensi untuk mengkonversikan skor dengan kemungkinan kemiskinan pada seluruh garis kemiskinan

Tingkat Probabilitas kemiskinan (%)

Skor	Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
	100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
0–28	36,1	72,7	89,3	21,4	64,9	82,0	98,9	18,8	66,2	94,4	100,0	41,1	62,5	85,5	91,5	95,7	99,5
29–33	22,3	58,5	80,5	11,3	49,8	69,9	97,1	9,5	51,5	88,2	100,0	26,7	47,7	75,1	84,2	90,5	98,3
34–36	17,1	51,3	75,0	8,2	42,8	63,1	94,9	6,7	44,5	84,1	99,9	21,5	40,9	69,0	78,6	86,6	96,4
37–39	12,7	44,3	68,8	6,0	35,0	55,7	93,7	4,9	36,6	80,5	99,9	16,0	32,8	62,5	74,0	83,6	95,9
40–41	9,9	39,2	65,7	4,6	30,3	51,8	92,0	3,6	32,4	76,6	99,9	12,8	27,9	58,4	70,4	79,8	95,0
42–43	8,4	34,1	60,5	3,6	26,0	46,1	90,2	3,0	27,5	73,1	99,8	10,9	24,1	52,7	66,1	76,7	93,3
44–45	7,3	30,4	56,4	3,2	22,9	41,9	88,2	2,5	24,1	68,9	99,6	9,6	21,6	48,4	61,8	73,1	92,3
46–47	5,5	27,1	51,2	1,9	20,6	37,2	85,2	1,6	21,9	64,4	99,6	7,5	19,0	43,7	56,8	68,8	89,9
48–49	4,3	22,6	44,9	1,8	16,2	31,3	81,0	1,5	17,2	58,0	99,0	5,8	14,6	37,6	50,6	62,5	86,3
50–51	3,2	18,0	39,3	1,2	13,1	26,8	76,8	0,9	14,0	52,8	99,0	4,1	11,7	32,4	44,5	57,7	82,3
52–53	2,4	14,6	33,4	0,8	10,4	22,1	72,3	0,7	11,2	47,1	98,8	3,3	9,3	27,1	38,5	51,7	78,3
54–55	1,5	11,8	29,0	0,6	7,7	18,3	67,7	0,4	8,4	41,3	98,3	2,1	6,8	22,8	33,7	45,8	74,2
56–57	1,2	9,4	24,4	0,3	6,1	15,1	63,1	0,3	6,5	36,5	98,0	1,7	5,4	19,1	28,9	41,0	70,2
58–59	0,9	7,2	19,9	0,3	4,6	11,7	57,3	0,3	5,0	31,6	97,1	1,2	3,9	15,0	24,3	35,9	64,9
60–61	0,6	5,9	16,2	0,2	3,7	9,6	51,9	0,2	4,0	26,8	96,1	0,8	3,3	12,1	20,2	30,7	59,6
62–63	0,4	4,6	13,7	0,1	3,0	7,6	48,8	0,1	3,2	23,5	95,8	0,6	2,6	10,2	17,5	27,6	56,3
64–66	0,2	2,8	11,0	0,1	1,6	6,0	43,6	0,1	1,8	19,3	95,4	0,3	1,4	7,9	14,0	23,1	51,6
67–71	0,1	1,8	6,4	0,1	0,9	3,1	30,9	0,0	1,1	12,2	91,4	0,2	0,8	4,3	8,5	15,0	39,0
72–100	0,0	0,6	2,4	0,0	0,4	1,0	16,8	0,0	0,4	4,7	82,5	0,0	0,3	1,6	3,1	5,9	22,4

Panduan Wawancara

Penjelasan yang dikutip di sini bersumber dari:

Badan Pusat Statistik. (2017) “Konsep dan Definisi: Survei Sosial Ekonomi Nasional [Susenas Maret 2017], Buku 4”,
https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2017_1558_ped_Buku%20Konsep%20Definisi.pdf, diambil 4 Juli 2019. [*Panduan*]

Instruksi wawancara dasar

Lembar penilaian dapat diisi di atas kertas saat di lapangan, jawaban dimasukkan dalam *spreadsheet* atau di basis data Anda sendiri. Atau, alat pengumpulan data berbasis *cloud* Scorocs di web atau ponsel Android, memungkinkan entri data di lapangan atau di kantor. Jika tidak ada koneksi internet, maka data disimpan di *device* hingga ada koneksi internet.

Lembar penilaian harus dikerjakan oleh petugas survei yang dilatih untuk mengikuti Panduan ini.

Isi bagian *scorecard* dan “Lembar Kerja Halaman Ke-2” terlebih dahulu, ikuti arahan pada “Lembar Kerja Halaman Ke-2”.

Di bagian *scorecard*, isi jumlah anggota rumah tangga berdasarkan daftar yang Anda buat sebagai bagian dari “Lembar Kerja Halaman Halaman ke-2”.

Jangan langsung menanyakan pertanyaan pertama (“Di provinsi mana rumah tangga itu tinggal?”). Sebagai gantinya, isikan jawaban tentang provinsi tempat tinggal rumah tangga jika sudah diketahui.

Dengan cara yang sama, jangan langsung menanyakan pertanyaan kedua (“Berapa banyak anggota rumah tangga yang dimiliki?”). Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang Anda daftarkan pada “Lembar Kerja Halaman Belakang”.

Demikian juga, jangan langsung menanyakan pertanyaan ketiga (“Berapa jumlah anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir atau jika tidak bekerja hanya untuk sementara waktu dan akan kembali bekerja?”) Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang bekerja yang Anda daftarkan pada “Lembar Kerja Halaman ke-2”.

Jangan langsung menanyakan pertanyaan keempat (“Berapa anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir dengan pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai, atau memiliki usaha dengan buruh tetap dan dibayar?”). Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang memenuhi kriteria ini yang Anda daftarkan pada “Lembar Kerja Halaman ke-2”.

Ajukan semua pertanyaan yang tersisa secara langsung kepada responden.

Panduan wawancara umum

Pelajari Panduan ini dengan cermat, dan bawa bersama Anda saat bekerja. Ikuti instruksi dalam Panduan (termasuk berikut ini).

Ingat bahwa responden untuk wawancara tidak harus anggota rumah tangga yang merupakan penerima manfaat dari organisasi Anda.

Demikian juga, petugas lapangan yang akan dicatat dalam *header scorecard* tidak harus sama dengan Anda/petugas survei yang melakukan wawancara. Sebaliknya, petugas lapangan adalah karyawan program kemiskinan di mana penerima manfaat memiliki hubungan yang berkelanjutan dengannya. Jika tidak ada petugas lapangan seperti itu, kosongkan bagian *header scorecard*.

Baca setiap pertanyaan kata demi kata, sesuai urutan yang disajikan dalam lembar penilaian.

Saat Anda mengisi jawaban pada pertanyaan lembar penilaian, tulis nilai poin di kolom “Skor” lalu lingkari jawaban yang dipilih, skor, dan skor yang ditulis tangan, seperti ini:

5. Dalam tiga bulan terakhir, apakah kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki) memiliki telepon seluler (HP)/telepon nirkabel?	A. Tidak	0	
	B. Tidak ada kepala rumah tangga perempuan (atau istri dari kepala rumah tangga laki-laki)	5	5
	C. Ya	5	

Untuk membantu mengurangi kesalahan, Anda harus:

- Menulis poin-poin yang sesuai dengan jawaban di kolom paling kanan
- Melingkari jawaban yang dipilih, skor, dan skor yang ditulis tangan

Ketika masalah yang tidak dijelaskan dalam Panduan ini muncul, penyelesaian diserahkan kepada penilaian enumerator, sesuai dengan praktik yang dilakukan BPS Indonesia dalam survei SUSENAS 2018. Artinya, organisasi yang menggunakan *scorecard* tidak boleh mengumumkan definisi atau aturan apa pun (selain yang ada dalam Panduan ini) untuk digunakan oleh semua enumerator. Apa pun yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam Panduan ini harus diserahkan kepada penilaian dari masing-masing enumerator.

Jangan membaca pilihan jawaban untuk responden (kecuali untuk pertanyaan keenam “Apakah bahan bangunan utama lantai rumah terluas?”). Sebagai gantinya, baca pertanyaannya, lalu berhenti; tunggu jawaban. Jika responden meminta klarifikasi atau ragu-ragu atau terlihat bingung, maka bacalah pertanyaan itu lagi atau berikan bantuan tambahan berdasarkan Panduan ini atau sebagaimana Anda, selaku enumerator, menganggapnya pantas.

Secara umum, Anda harus menerima tanggapan yang diberikan oleh responden. Namun demikian, jika responden mengatakan sesuatu—atau jika Anda melihat atau merasakan sesuatu—yang menunjukkan bahwa jawaban tersebut mungkin tidak akurat, bahwa responden tidak yakin, atau bahwa responden menginginkan bantuan dalam mencari tahu bagaimana menjawab pertanyaan, maka Anda harus membaca pertanyaan lagi dan berikan bantuan apa pun yang Anda anggap pantas berdasarkan Panduan ini.

Meskipun sebagian besar jawaban dari pertanyaan dalam lembar penilaian dapat diverifikasi, dalam sebagian besar kasus, Anda tidak perlu memverifikasi jawaban. Anda harus memverifikasi hanya jika Anda merasa bahwa jawaban responden mungkin tidak akurat dan dengan demikian verifikasi itu dapat meningkatkan kualitas data. Misalnya, Anda dapat memilih untuk memverifikasi jika responden tampak ragu-ragu, gelisah, atau memberikan sinyal bahwa ia mungkin berbohong, bingung, atau tidak pasti. Demikian juga, verifikasi mungkin diperlukan jika seorang anak dalam rumah tangga atau jika tetangga mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan jawaban responden. Verifikasi juga merupakan ide yang baik jika Anda dapat melihat sendiri sesuatu yang menunjukkan bahwa jawaban mungkin tidak akurat, seperti barang konsumsi yang diklaim tidak dimiliki oleh responden, atau anak yang ikut serta makan di dalam rumah belum dihitung sebagai anggota rumah tangga.

Secara umum, semaksimal mungkin penerapan *scorecard* harus meniru penerapan SUSENAS 2018 oleh BPS Indonesia. Misalnya, wawancara harus dilakukan sendiri oleh petugas terlatih di tempat tinggal responden karena itulah yang dilakukan BPS dalam SUSENAS 2018.

Terjemahan:

Pada tulisan ini, lembar penilaian, “Lembar Kerja Halaman Ke-2”, dan Panduan ini hanya tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Belum ada terjemahan resmi dan profesional untuk bahasa-bahasa utama lainnya yang digunakan di Indonesia seperti bahasa Jawa, Melayu, dan Sunda. Pengguna harus memeriksa scorocs.com untuk melihat terjemahan apa yang telah tersedia.

Jika belum ada terjemahan resmi dan profesional ke bahasa yang diinginkan, maka pengguna harus menghubungi Scorocs untuk bantuan dalam membuat terjemahan yang diperlukan.

Siapa responden?

Ingat bahwa responden tidak perlu menjadi anggota rumah tangga yang menjadi penerima manfaat dalam organisasi Anda (walaupun responden mungkin adalah orang itu).

Siapa kepala rumah tangga?

Perhatikan bahwa kepala rumah tangga mungkin atau mungkin bukan anggota rumah tangga yang merupakan penerima manfaat dalam organisasi Anda (meskipun kepala tersebut mungkin orang tersebut).

Berdasarkan Panduan hal. 11: “*Kepala Rumah Tangga (KRT)*: Salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

“Seorang suami/KRT yang mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu rumah tangga istri yang lebih lama tinggal. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.”

Seorang istri dalam perkawinan poligami yang tinggal di sebuah rumah tangga di mana suaminya bukan anggota dianggap sebagai kepala rumah tangganya.

Setiap orang adalah anggota dari satu (dan hanya satu) rumah tangga.

Berdasarkan hal. 3 dari kuesioner KOR SUSENAS 2018: “*Kepala Rumah Tangga (KRT)* adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga.

“Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk diantara anak sekolah tersebut sebagai KRT.”

Panduan wawancara umum

Berdasarkan hal. 1 dari kuesioner KOR SUSENAS 2018, Anda harus memperkenalkan diri kepada rumah tangga yang akan diwawancarai sebagai berikut: “Selamat pagi/siang/sore/malam. Kami/saya dari . . . sedang mengumpulkan data/informasi keadaan sosial ekonomi rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan, perumahan dan pengeluaran rumah tangga. Untuk itu kami/saya akan mewawancarai bapak/ibu beserta anggota rumah tangga (ART) lainnya. Seluruh data yang bapak/ibu berikan kepada kami, akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan. Boleh saya mulai wawancara sekarang?”

Berdasarkan hal. 2 dari kuesioner KOR SUSENAS 2018, “Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survey;
- Petugas survei harus meneliti/memeriksa seluruh isian daftar dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum daftar isian diserahkan ke pengawas.”

Pedoman untuk masing-masing indikator dalam lembar penilaian

1. Di provinsi manakah rumah tangga tersebut berada?
 - A. Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, Kepulauan Riau, Gorontalo, atau Kepulauan Bangka Belitung
 - B. Bali, Jawa Barat, atau Bengkulu
 - C. DKI Jakarta, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, atau Papua Barat
 - D. Banten, Sulawesi Selatan, Aceh, Jambi, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, atau Sulawesi Barat
 - E. Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, atau Kalimantan Utara

Kecuali terpaksa, jangan langsung menanyakan pertanyaan ini kepada responden. Sebagai gantinya, isikan jawaban sesuai pengetahuan Anda tentang provinsi tempat tinggal rumah tangga.

2. Ada berapa anggota rumah tangga?
- A. Enam atau lebih
 - B. Lima
 - C. Empat
 - D. Tiga
 - E. Dua
 - F. Satu

Jangan langsung menanyakan pertanyaan ini kepada responden. Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang Anda tulis pada “Lembar Kerja Halaman Belakang”.

Berdasarkan Panduan hal. 3–4, “*Rumah tangga (RT)*: Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri atas ibu, bapak, dan anak.

“Yang termasuk rumah tangga:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus, tetapi makannya diurus sendiri;
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama, maka dianggap sebagai satu rumah tangga;
- Rumah tangga yang menerima anak kos kurang dari 10 orang dengan menyediakan makan. Anak kos tersebut dicatat sebagai anggota rumah tangga;
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus, walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa;
- Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) kurang dari 10 orang dianggap sebagai satu rumah tangga biasa dengan yang indekos. Jika yang mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedangkan yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus;
- Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri, serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.”

Berdasarkan Panduan hal. 6-7, “*Jumlah anggota rumah tangga anggota rumah tangga (ART)*: Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, kerabat lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap.

“Yang termasuk ART:

- Bayi yang baru lahir;
- Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindah datang);
- Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 6 bulan, tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih;
- Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan, tetapi berniat untuk menetap (pindah datang);
- Pembantu rumah tangga, tukang kebun, atau sopir yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumah tangga majikan;
- Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang

“KRT yang bekerja di tempat lain (luar BS) dan tidak pulang setiap hari, tetapi pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antar pulau, atau pekerja tambang.

“Yang tidak termasuk ART:

- ART yang tinggal di tempat lain (luar rumah tangga/BS), misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke orang tuanya seminggu sekali atau ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tangga sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain di tempat tinggalnya sehari-hari, meskipun yang bersangkutan masih menerima uang dari anggota rumah tangga;
- Seseorang yang sudah bepergian 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah, meskipun yang bersangkutan masih menerima uang dari anggota rumah tangga;
- Orang yang sudah pergi kurang dari 6 bulan, tetapi berniat untuk pindah, meskipun yang bersangkutan masih menerima uang dari anggota rumah tangga;
- Pembantu rumah tangga yang tidak tinggal di rumah tangga majikan;
- Orang yang mondok tidak dengan makan;
- Orang yang mondok dengan makan (indekos) lebih dari 10 orang”

Menurut BPS, jika terdapat dua kelompok yang hidup di rumah yang sama (misal: seorang anak dan pasangannya tinggal Bersama orang tua dari salah satu pasangan) dan jika kedua kelompok tersebut memasak di dapur yang sama (secara fisik) dan tiap kelompok membeli sendiri bahan – bahan makanannya, maka setiap kelompok dikategorikan rumah tangga yang terpisah. Tetapi jika dua kelompok tersebut membeli bahan makanan secara bersamaan maka dikategorikan sebagai satu rumah tangga.

Berdasarkan hal. 2 dari kuesioner KOR SUSENAS 2018, “Nama anggota rumah tangga (ART), sebutkan siapa saja yang biasa tinggal di rumah tangga Anda dan kepengurusan makannya dikelola dari satu dapur. Mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu, kerabat lain, dan lainnya.

“Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat. Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur. Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.”

Berdasarkan Panduan hal. 10–11: “Urutan penulisan ART:

- Kepala rumah tangga (KRT)
- Istri/suami KRT (pasangan KRT). Urutan penulisan ART bila KRT memiliki istri lebih dari satu dan tinggal dalam satu rumah tangga adalah KRT, istri pertama, kemudian istri kedua;
- Anak yang belum menikah. Penulisan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua;
- Anak yang telah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Seterusnya, anak dari KRT yang telah menikah ditulis berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya;
- ART lainnya, baik dengan atau tanpa pasangan, mulai dari orang tua/mertua, kerabat lain, pembantu/sopir/tukang kebun, dan lainnya.

“Setelah semua ART selesai dicatat, bacakan kembali nama-nama tersebut, kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan ART, seperti:

- Bayi atau anak kecil;
- Pegawai rumah tangga
- Pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih;
- Keponakan, anak indekos, dan sebagainya yang biasa tinggal di rumah tangga tersebut;
- Orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi biasanya tinggal di rumah tangga tersebut;
- Orang yang dianggap ART karena biasanya tinggal di rumah tangga tersebut, tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih.”

Berdasarkan Panduan hal. 10–11: “*Kepala Rumah Tangga (KRT)*: Salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

“Seorang suami/KRT yang mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu rumah tangga istri yang lebih lama tinggal. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.”

Setiap orang adalah anggota dari satu (dan hanya satu) rumah tangga.

3. Berapa jumlah anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir atau jika tidak bekerja hanya untuk sementara waktu dan akan kembali bekerja? Tidak ada
- A. Tidak ada
 - B. Satu
 - C. Dua
 - D. Tiga atau lebih

Jangan langsung menanyakan pertanyaan ini kepada responden. Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang Anda daftarkan pada “Lembar Kerja Halaman Belakang” sebagai yang telah bekerja selama seminggu terakhir.

Berdasarkan Panduan hal. 50–52: “*Bekerja* adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

“Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.

“Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan, termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk bagi pengusaha.

“ART yang membantu melaksanakan pekerjaan KRT atau ART yang lain, misal di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja tak dibayar).

“Kasus khusus lainnya termasuk:

- Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan rumah tangga sendiri dianggap bekerja. Contoh: Dokter yang mengobati ART sendiri, tukang bangunan yang memperbaiki rumah sendiri, dan tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri;
- Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan dan sebagainya dikategorikan bekerja;
- Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai ART majikannya maupun bukan ART majikannya;
- Seseorang menyewakan tanah pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko (ada keterlibatan biaya produksi) atau turut mengelola atas usaha pertanian itu;
- Seorang petinju atau penyanyi profesional yang sedang latihan dalam rangka profesinya, dianggap sebagai bekerja.

“*Tidak termasuk bekerja*: Jika seseorang melakukan pekerjaan, tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.

“Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, sagu, dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).

“*Bersekolah*: Apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya. Aktif mengikuti paket A, paket B, atau paket C: apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket. [Bersekolah tidak dianggap sebagai bekerja.]

“*Mengurus rumah tangga* adalah kegiatan mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan rumah tangga seperti memasak, mencuci, dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga [tidak bekerja]. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama, tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

“*Lainnya selain kegiatan pribadi* adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup di sini adalah kegiatan yang bersifat aktif, seperti: olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti), dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta’lim/pengajian). Tidak termasuk *kegiatan pribadi*, seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.”

Berdasarkan kuesioner KOR SUSENAS 2018 hal. 8: Enumerator harus menghitung anggota rumah tangga sebagai **bekerja** walaupun yang bersangkutan tidak bekerja di minggu terakhir jika yang bersangkutan mempunyai pekerjaan tetap/reguler dan tidak bekerja hanya untuk sementara saja, contohnya:

- Petani yang sedang tidak bekerja dalam seminggu terakhir karena musim kering atau tidak ada lahan yang dikerjakan tetapi akan kembali bekerja saat ada lahan yang dapat dikerjakan dianggap bekerja karena yang bersangkutan mempunyai pekerjaan tetap dan hanya tidak bekerja sementara waktu.
- Pekerja serabutan/bebas yang sedang menunggu pekerjaan (baik yang bekerja di sektor pertanian maupun non-pertanian) dalam seminggu terakhir dan tidak bekerja setidaknya 1 jam, dianggap tidak bekerja
- Semua jenis pekerjaan yang dilakukan setidaknya 1 jam dalam 1 minggu terakhir, dianggap bekerja

Berdasarkan kuesioner KOR SUSENAS 2018 hal. 3: "*Bekerja* adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama 1 jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

"*Mengurus rumah tangga* (RT) adalah kegiatan mengurus RT/membantu mengurus RT tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan rumah tangga seperti memasak, mencuci dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga [bukan bekerja]."

Berdasarkan Panduan hal. 14: "Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir."

Berdasarkan Panduan hal. 9: "*Seminggu terakhir* adalah jangka waktu seminggu yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan/survei."

4. Berapa anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas yang bekerja dalam seminggu terakhir dengan pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai, atau memiliki usaha dengan buruh tetap dan dibayar?
- A. Tidak ada
 - B. Satu
 - C. Dua atau lebih

Jangan langsung menanyakan pertanyaan ini kepada responden. Sebagai gantinya, isi jawaban berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang Anda tulis pada “Lembar Kerja Halaman Belakang” sebagai anggota RT yang telah bekerja dalam seminggu terakhir, yaitu pekerja dengan upah tetap, karyawan bergaji, atau wiraswasta/pemilik usaha dengan karyawan tetap dan memiliki gaji.

Berdasarkan Panduan hal. 59–62: “ART yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

“KRT/ART dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Anto seorang tukang bangunan, sudah 4 bulan memperbaiki rumah Pak Mardi. Anto dikategorikan sebagai buruh.

“*Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar* adalah KRT/ART berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar. . . .

“KRT/ART dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu. . . .

“Contoh berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar:

- KRT/ART sebagai pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- KRT/ART sebagai pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap”

Berdasarkan Panduan hal. 59–62, jenis-jenis status pekerjaan berikut ini tidak memenuhi syarat sebagai pekerjaan tetap dan berbayar.

“*Wirausaha yang tidak mempunyai karyawan/buruh tidak tetap atau pekerja dari keluarga sendiri* adalah seseorang yang bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko dari bisnis atau kegiatannya sendiri dan tidak dibantu oleh orang lain sama sekali, baik itu buruh/karyawan tetap, buruh lepas/buruh serabutan; atau pekerja dari keluarga sendiri. Bisnis tersebut tidak merekrut bantuan tambahan sekalipun mereka membutuhkan teknologi atau keahlian khusus.

“Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun bersalin yang buka praktik sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah, dan sebagainya.

“*Wirausaha yang mempunyai buruh lepas/buruh tidak tetap/buruh serabutan* adalah seseorang yang bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko dari bisnis atau kegiatan ekonominya sendiri. Mereka tidak dibantu oleh buruh/karyawan tetap tetapi menggunakan buruh lepas/buruh tidak tetap/buruh serabutan atau pekerja dari keluarga sendiri yang tidak dibayar.

“*Buruh lepas/pekerja tidak tetap/pekerja serabutan/pekerja keluarga* adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan. Termasuk untuk seseorang yang bekerja untuk bisnis dari anggota rumah tangga tanpa menerima upah.

“Seseorang adalah buruh/pekerja tidak tetap jika yang bersangkutan tidak mempunyai majikan yang sama dalam 30 hari terakhir. (atau untuk pekerja bangunan batasannya adalah 90 hari terakhir).

“Contoh perusahaan/bisnis yang dibantu *buruh lepas/pekerja tidak tetap/pekerja serabutan/pekerja keluarga yang tidak diupah*:

- Pemilik warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga lain atau pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan hari kerja.
- Pedagang keliling yang dibantu oleh anggota rumah tangga lain atau pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan hari kerja.
- Petani yang mengolah lahannya dengan dibantu pekerja tak dibayar (anggota rumah tangga atau bukan). Walaupun petani tersebut memberikan hasil bagi panen, pekerja tersebut tetap dianggap sebagai pekerja yang tidak diupah.

“*Buruh lepas/pekerja tidak tetap/pekerja serabutan* adalah pekerja yang sementara bekerja pada orang lain/majikan/institusi. Bisa jadi lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir dan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

“Pekerja bebas terbagi menjadi 2, yaitu:

- Pekerja bebas di pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Contoh: KRT/ART yang bekerja sebagai buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.
- Pekerja bebas di nonpertanian yang meliputi usaha di seluruh sektor, selain sektor pertanian. Contoh: KRT/ART yang bekerja sebagai kuli angkut di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dsb.

“*Majikan* adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

“Seorang majikan dikatakan *majikan tetap* jika memiliki satu pekerja yang sama dalam sebulan (30 hari) terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan (90 hari). Jika majikan tersebut adalah sebuah agensi yang menyediakan pekerja tidak tetap pada perusahaan lain, maka agensi tersebut dianggap majikan tetap walaupun pekerja tidak tetap tersebut bekerja di lebih dari satu perusahaan, dan masih menjadi pekerja tetap di agensi tersebut.

“Contoh majikan:

- Seorang petani padi yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
- Seorang pengusaha perkebunan yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.

“*Pekerja tidak dibayar* adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain (termasuk anggota rumah tangga lain) di dalam pekerjaan atau kegiatan ekonomi lain tetapi tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang/barang atau lainnya.

“Pekerja tidak dibayar antara lain:

- Anggota rumah tangga yang membantu anggota rumah tangga lain tanpa upah, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga, tetapi saudara/keluarga dari orang yang dibantunya, seperti keponakan dari pemilik warung makan yang membantu melayani penjualan di warung tersebut tetapi tidak menerima upah.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak menerima upah.”

Berdasarkan Panduan hal. 50–52: “*Bekerja* adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama 1 jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

“Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.

“Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan, termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk bagi pengusaha.

“ART yang membantu melaksanakan pekerjaan KRT atau ART yang lain, misal di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja tak dibayar).

“Kasus khusus lainnya termasuk:

- Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan rumah tangga sendiri dianggap bekerja. Contoh: Dokter yang mengobati ART sendiri, tukang bangunan yang memperbaiki rumah sendiri, dan tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri;
- Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan dan sebagainya dikategorikan bekerja;
- Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai ART majikannya maupun bukan ART majikannya;
- Seseorang menyewakan tanah pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko (ada keterlibatan biaya produksi) atau turut mengelola atas usaha pertanian itu;
- Seorang petinju atau penyanyi profesional yang sedang latihan dalam rangka profesinya, dianggap sebagai bekerja.

“*Tidak termasuk bekerja*: Jika seseorang melakukan pekerjaan, tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.

“Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, sagu, dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).

“*Bersekolah*: Apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya. Aktif mengikuti paket A, paket B, atau paket C: apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket. [Bersekolah tidak dianggap sebagai bekerja.]

“*Mengurus rumah tangga* adalah kegiatan mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga [tidak bekerja]. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama, tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

“*Lainnya selain kegiatan pribadi* adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif, seperti: olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti), dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta’lim/pengajian). Tidak termasuk *kegiatan pribadi*, seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.”

Berdasarkan kuesioner KOR SUSENAS 2018 hal. 8: Enumerator harus menghitung anggota rumah tangga sebagai bekerja walaupun yang bersangkutan tidak bekerja di minggu terakhir jika yang bersangkutan mempunyai pekerjaan tetap/reguler dan tidak bekerja hanya untuk sementara saja, contohnya:

- Petani yang sedang tidak bekerja dalam seminggu terakhir karena musim kering atau tidak ada lahan yang dikerjakan tetapi akan kembali bekerja saat ada lahan yang dapat dikerjakan dianggap bekerja karena yang bersangkutan mempunyai pekerjaan tetap dan hanya tidak bekerja sementara waktu;
- Pekerja serabutan/bebas yang sedang menunggu pekerjaan (baik yang bekerja di sektor pertanian maupun nonpertanian) dalam seminggu terakhir dan tidak bekerja 1jam pun, dianggap tidak bekerja;
- Semua jenis pekerjaan yang dilakukan setidaknya 1 jam dalam 1 minggu terakhir, dianggap bekerja

Berdasarkan kuesioner KOR SUSENAS 2018 hal. 3: “Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

“*Mengurus rumah tangga* (RT) adalah kegiatan mengurus RT/membantu mengurus RT tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan rumah tangga, seperti memasak, mencuci dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga [bukan bekerja].”

Berdasarkan Panduan hal. 14: “Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir.”

Berdasarkan Panduan hal. 9: “*Seminggu terakhir* adalah jangka waktu seminggu yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan/survei.”

5. Dalam tiga bulan terakhir, apakah kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki) memiliki/menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel?
- A. Tidak
 - B. Tidak ada kepala rumah tangga perempuan (atau istri kepala rumah tangga laki-laki)
 - C. Ya

Pertanyaan ini menanyakan apakah kepala rumah tangga perempuan (atau istri dari kepala rumah tangga perempuan) memiliki telepon seluler (HP)/telepon nirkabel. Yang ditanyakan adalah kepemilikan.

Jika kepala rumah tangga perempuan (atau istri dari kepala rumah tangga perempuan) memiliki telepon seluler (HP)/telepon nirkabel maka pilih jawaban “C. Ya”, meskipun yang bersangkutan:

- Mengetahui cara menggunakan telepon seluler tersebut
- Menggunakan telepon seluler untuk menerima panggilan atau SMS
- Hanya untuk menelepon keluarga/kerabat
- Berbagi handphone dengan pihak lain

Jika kepala rumah tangga perempuan (atau istri dari kepala rumah tangga perempuan) tidak memiliki telepon seluler (HP)/telepon nirkabel tapi hanya menggunakan milik orang lain maka pilih jawaban “A. Tidak” karena yang bersangkutan tidak punya kepemilikan.

Berdasarkan Panduan hal. 9: “*Tiga bulan terakhir* adalah jangka waktu tiga bulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan/survei.”

Berdasarkan Panduan hal. 11: “*Kepala Rumah Tangga (KRT)*: Salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

“Seorang suami/KRT yang mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu rumah tangga istri yang lebih lama tinggal. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.”

Seorang istri dalam perkawinan poligami yang tinggal di sebuah rumah tangga di mana suaminya bukan anggota dianggap sebagai kepala rumah tangganya.

Setiap orang adalah anggota dari satu (dan hanya satu) rumah tangga.

Ingatlah bahwa Anda sudah tahu nama kepala RT perempuan (atau istri tertua dari kepala RT laki-laki) dari menyusun “Lembar Kerja Halaman Belakang”. Jadi, jangan bertanya secara langsung, “Dalam tiga bulan terakhir, apakah kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki) memiliki/menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel?”. Sebagai gantinya, gunakan nama depan atau nama panggilan kepala RT perempuan yang sebenarnya (atau istri tertua dari kepala RT laki-laki), misalnya: “Dalam tiga bulan terakhir, apakah Puspita memiliki telepon seluler atau telepon akses nirkabel tetap?”

Jika tidak ada kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki) tidak usah menanyakan pertanyaan ini, langsung pilih jawaban “B. tidak ada kepala rumah tangga perempuan (atau istri tertua kepala rumah tangga laki-laki)” dan lanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya

Untuk keperluan lembar penilaian, *kepala RT perempuan (atau istri tertua dari kepala RT laki-laki)* didefinisikan sebagai:

- Kepala rumah tangga, jika kepala RT adalah perempuan
- Istri tertua/pasangan suami-istri dari kepala rumah tangga, jika kepala RT adalah laki-laki
- Tidak ada, jika kepala RT adalah laki-laki dan jika dia tidak memiliki istri/pasangan suami istri yang merupakan anggota rumah tangga

Berdasarkan Panduan hal. 45–46: “*Telepon seluler* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile), dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan, seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail, dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.

“*Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi Code Division Multiple Access (CDMA) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

“Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.

“Perangkat HP yang digunakan adalah yang benar-benar digunakan untuk keperluan komunikasi. Tidak termasuk HP yang hanya digunakan untuk jam, musik, atau games.

“Menggunakan HP yang dimaksud tidak harus HP dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.

“Bila pada saat pendataan/survei telepon seluler (HP) dalam keadaan rusak dan akan segera diperbaiki atau diganti dalam jangka waktu satu bulan ke depan, maka responden tersebut memiliki telepon seluler (HP).

“Memiliki HP yang dimaksud apabila memiliki HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir.

“Apabila ART berlangganan dengan produk Esia dan Flexi yang bisa berfungsi sebagai HP dan bisa juga sebagai telepon rumah, maka dikategorikan sebagai HP.

“Apabila di sekitar tempat tinggal tidak ada sinyal, namun HP bisa diaktifkan apabila keluar rumah, tetap dianggap punya HP.”

6. Apakah bahan bangunan utama lantai rumah yang paling luas? (*Pilihan jawaban boleh dibacakan*)
- A. Tanah, bambu, atau lainnya
 - B. Semen/bata merah, atau kayu/papan
 - C. Ubin/tegel/teraso, atau parket/vinil/karpet
 - D. Keramik, atau marmer/granit

Berdasarkan Panduan hal. 108-109: "*Lantai* adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.

"*Lantai tanah* adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain di atasnya seperti pasir, tanah atau batu.

"*Bambu* adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.

"*Lainnya* adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas."

"*Semen*: Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.

"*Lantai bata merah* adalah lantai yang tersusun dari bata merah.

"*Tegel* adalah ubin yang dibuat dari semen.

"*Teraso* adalah jenis lantai yg dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.

"*Parket* (parquetted) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.

"*Vinil* adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang di lapis dengan motif pada permukaannya.

"*Karpet* adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam, dalam hal ini karpet yang tidak mudah di lepas/dipindah.

"*Kayu/papan* adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks.

"*Keramik* adalah tanah liat yg dibakar, dicampur dengan mineral lain.

"*Marmer* adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.

"*Granit* adalah batuan keras yg keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik."

7. Apakah jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?
- A. Kayu bakar, arang, briket, Elpiji (3 kg), atau lainnya
 - B. Minyak tanah, listrik, gas kota, biogas, elpiji Blue Gaz (5,5 kg atau 12 kg), atau tidak memasak di rumah

Menurut BPS, bahan bakar utama adalah bahan bakar yang paling sering digunakan.



Listrik



Elpiji 5,5 kg/Blue gaz



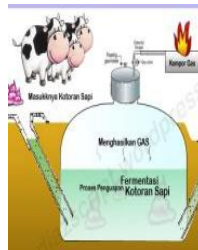
Elpiji 12 Kg



Elpiji 3 Kg



Gas Kota



Bio Gas



Minyak tanah



Briket/Batubara



Arang



Kayu Bakar

8. Apakah rumah tangga Anda memiliki lemari es/kulkas?
- A. Tidak
 - B. Ya

Berdasarkan Panduan hal. 151: “Termasuk memiliki barang apabila barang tersebut masih dalam proses kredit, sedang digadaikan atau digunakan oleh orang lain.

“Jika responden mengatakan memiliki barang, misalnya lemari es/kulkas, namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, maka tetap dianggap memiliki. Bila tidak dapat diperbaiki lagi, maka dianggap tidak memiliki barang tersebut.”

Jangan menghitung lemari es/kulkas yang digunakan oleh rumah tangga tetapi milik orang lain yang bukan merupakan anggota rumah tangga tersebut.

9. Apakah rumah tangga Anda memiliki sepeda motor, perahu motor, atau mobil?
A. Tidak
B. Ya

Berdasarkan Panduan hal. 151: “Termasuk memiliki barang apabila barang tersebut masih dalam proses kredit, sedang digadaikan atau digunakan oleh orang lain.

“Jika responden mengatakan memiliki barang, misalnya sepeda motor, perahu motor, atau mobil namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, maka tetap dianggap memiliki. Bila tidak dapat diperbaiki lagi maka dianggap tidak memiliki barang tersebut.”

Jangan menghitung sepeda motor, perahu motor, atau mobil yang digunakan oleh rumah tangga tetapi milik orang lain yang bukan merupakan anggota rumah tangga tersebut.

Menurut BPS dan untuk menjawab pertanyaan ini, kulkas atau lemari es dapat dihitung selama masih bisa digunakan, walaupun tidak dipakai untuk menyimpan makanan. Contohnya, lemari es baru yang masih di dalam dus dan baru saja dikirim tetap dapat dihitung. Termasuk lemari es atau kulkas yang tidak dinyalakan (dan tetap bisa berfungsi saat dinyalakan), ataupun untuk menyimpan beras.

10. Dalam 4 bulan Terakhir, apakah rumah tangga Anda pernah membeli/menerima beras miskin (Raskin)/beras sejahtera (Rastra)?

- A. Ya
- B. Tidak

Berdasarkan Panduan hal. 38: "*Raskin/Rastra* adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.

Berdasarkan Panduan hal. 9: "*Empat bulan terakhir* adalah jangka waktu empat bulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan/survei."

Jika responden mengatakan bahwa tidak mengetahui/paham tentang program Raskin/Rastra maka jelaskan lebih lanjut mengenai program tersebut. Sehingga responden bisa memberikan jawaban yang lebih akurat.

Tabel 1 (Indonesia): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, dan keseluruhan pada Maret 2018

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		14.065	21.097	28.129	11.976	19.162	23.953	47.906	11.583	19.508	33.529	132.287	14.901	18.686	25.766	30.199	35.743	53.142
	Tingkat	RT	126.566	5,1	19,6	35,6	2,4	15,1	26,3	64,0	2,0	15,9	45,4	96,1	6,4	14,0	30,5	39,5	48,8	69,0
	Tingkat	Orang		6,4	23,3	41,0	3,0	18,2	31,0	69,6	2,5	19,2	51,3	97,1	8,0	17,0	35,6	45,2	54,7	74,3
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang		11.829	17.743	23.658	10.072	16.116	20.145	40.290	9.741	16.407	28.199	111.257	12.532	15.716	21.670	25.398	30.060	44.694
	Tingkat	RT	168.589	8,4	27,4	46,2	4,2	21,7	35,7	78,5	3,6	22,7	57,4	99,0	10,4	20,4	40,5	50,7	61,3	83,8
	Tingkat	Orang		10,1	31,4	51,2	5,2	25,1	40,3	82,3	4,4	26,2	62,5	99,2	12,4	23,7	45,3	55,8	66,4	86,9
Seluruh Kota	Garis	Orang		16.758	25.137	33.516	14.270	22.832	28.540	57.080	13.801	23.244	39.950	157.620	17.755	22.265	30.700	35.982	42.587	63.319
	Tingkat	RT	58.579	4,0	16,2	30,3	2,0	12,3	22,0	59,2	1,7	13,1	39,8	95,3	5,1	11,4	25,8	34,1	43,1	65,0
	Tingkat	Orang		5,4	20,4	36,4	2,8	15,7	27,2	65,7	2,4	16,7	46,6	96,5	6,8	14,7	31,4	40,5	50,0	71,2
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		11.971	17.957	23.943	10.194	16.310	20.388	40.776	9.859	16.604	28.539	112.598	12.683	15.905	21.931	25.705	30.423	45.233
	Tingkat	RT	236.576	7,4	25,1	43,3	3,5	19,7	33,1	73,9	3,0	20,7	54,0	98,0	9,1	18,5	37,7	47,6	57,8	78,8
	Tingkat	Orang		8,9	28,9	48,3	4,4	23,0	37,6	78,1	3,7	24,0	59,2	98,5	10,9	21,6	42,5	52,8	62,9	82,6
Seluruh Indonesia	Garis	Orang		13.052	19.578	26.103	11.114	17.782	22.228	44.455	10.748	18.103	31.114	122.759	13.828	17.340	23.910	28.024	33.168	49.315
	Tingkat	RT	295.155	6,6	23,1	40,4	3,2	18,1	30,6	70,6	2,7	19,0	50,8	97,4	8,2	16,9	35,0	44,6	54,5	75,7
	Tingkat	Orang		8,1	27,0	45,6	4,0	21,3	35,2	75,3	3,4	22,4	56,3	98,1	10,0	20,0	40,0	50,0	60,0	80,0

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Bengkulu): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kota Bengkulu	Garis	Orang		21.117	31.676	42.234	17.982	28.771	35.964	71.927	17.391	29.290	50.341	198.620	22.373	28.056	38.685	45.342	53.665	79.789
	Tingkat	RT	584	14,6	34,3	47,4	9,8	28,9	39,0	70,1	9,6	29,8	54,3	98,3	17,7	27,6	43,0	50,7	57,0	76,8
	Tingkat	Orang		18,6	39,3	52,6	12,8	34,2	44,2	75,1	12,5	35,1	59,8	98,8	22,2	32,7	48,3	56,2	62,5	80,8
Kabupaten Bengkulu Selatan	Garis	Orang		11.996	17.994	23.993	10.215	16.344	20.430	40.861	9.879	16.639	28.598	112.833	12.710	15.938	21.977	25.758	30.486	45.327
	Tingkat	RT	468	6,1	24,3	46,6	1,6	19,8	33,4	74,1	1,2	20,8	56,5	97,6	8,0	18,5	42,9	50,9	60,0	79,3
	Tingkat	Orang		7,8	28,3	50,6	1,7	23,2	37,7	78,2	1,2	24,4	61,0	98,2	9,6	21,7	47,6	55,1	64,5	82,8
Kabupaten Bengkulu Tengah	Garis	Orang		12.816	19.224	25.632	10.913	17.461	21.826	43.653	10.554	17.776	30.552	120.542	13.578	17.027	23.478	27.518	32.569	48.424
	Tingkat	RT	440	0,9	8,7	33,0	0,3	4,9	18,5	73,5	0,3	5,9	42,7	97,5	1,4	4,1	26,0	37,1	47,9	78,8
	Tingkat	Orang		1,2	9,6	37,0	0,4	5,4	20,4	76,7	0,4	6,7	47,0	98,0	1,5	4,6	29,2	41,4	52,2	82,1
Kabupaten Bengkulu Utara	Garis	Orang		11.811	17.717	23.623	10.058	16.092	20.115	40.231	9.727	16.382	28.157	111.093	12.514	15.693	21.638	25.361	30.016	44.628
	Tingkat	RT	554	2,6	12,6	32,1	0,3	9,5	18,3	67,9	0,2	10,3	43,8	97,1	3,1	9,5	24,3	36,9	47,8	74,3
	Tingkat	Orang		3,1	15,6	38,3	0,5	12,0	22,2	72,4	0,4	12,8	51,1	97,8	3,7	12,0	29,9	43,9	54,3	78,2
Kabupaten Kaur	Garis	Orang		10.440	15.660	20.881	8.890	14.224	17.780	35.561	8.598	14.481	24.889	98.197	11.061	13.871	19.126	22.417	26.532	39.448
	Tingkat	RT	478	0,8	16,7	33,3	0,0	12,0	23,1	69,0	0,0	13,3	46,7	98,4	1,8	11,0	29,2	40,7	51,9	74,3
	Tingkat	Orang		0,9	19,8	37,7	0,0	14,8	26,9	71,9	0,0	16,1	51,3	98,7	2,3	13,8	33,6	45,3	56,3	76,6
Kabupaten Kepahiang	Garis	Orang		11.878	17.817	23.755	10.114	16.183	20.228	40.457	9.782	16.474	28.315	111.717	12.584	15.781	21.759	25.503	30.185	44.879
	Tingkat	RT	474	3,9	19,5	46,6	1,6	15,7	29,5	78,9	1,4	16,5	60,5	97,8	6,4	14,5	38,8	51,7	64,8	85,1
	Tingkat	Orang		4,8	22,8	51,9	2,2	18,4	33,9	82,7	2,1	19,6	66,1	98,5	8,1	17,0	43,2	57,4	70,6	88,7
Kabupaten Lebong	Garis	Orang		12.821	19.232	25.642	10.917	17.468	21.835	43.670	10.559	17.783	30.564	120.589	13.583	17.034	23.487	27.529	32.582	48.443
	Tingkat	RT	480	5,7	28,8	51,6	1,7	20,0	39,7	80,7	1,4	21,1	64,6	99,8	8,0	18,3	45,5	56,5	67,4	86,2
	Tingkat	Orang		7,5	32,7	57,1	2,1	22,9	45,0	84,6	2,0	24,3	70,0	99,7	9,5	20,8	51,0	62,1	72,8	89,7
Kabupaten Mukomuko	Garis	Orang		13.538	20.308	27.077	11.528	18.445	23.057	46.113	11.149	18.778	32.274	127.337	14.344	17.987	24.802	29.069	34.405	51.154
	Tingkat	RT	517	2,0	13,6	34,2	0,7	9,5	22,9	73,1	0,6	10,2	44,7	98,4	2,9	8,5	27,5	38,8	49,5	78,7
	Tingkat	Orang		2,4	16,9	40,7	0,7	11,9	27,5	76,8	0,6	12,7	50,9	98,5	3,6	10,4	32,9	45,2	55,6	81,9
Kabupaten Rejang Lebong	Garis	Orang		14.290	21.434	28.579	12.168	19.469	24.336	48.672	11.768	19.820	34.065	134.403	15.139	18.985	26.178	30.682	36.314	53.992
	Tingkat	RT	550	14,7	38,6	59,9	4,8	30,8	50,3	85,5	3,9	31,4	72,3	99,1	16,6	27,9	56,4	65,6	75,6	89,2
	Tingkat	Orang		16,4	42,2	63,9	5,6	34,3	54,0	87,4	4,2	35,1	75,8	99,1	18,6	31,4	60,3	69,4	78,6	90,4
Kabupaten Seluma	Garis	Orang		12.416	18.624	24.832	10.572	16.916	21.145	42.289	10.225	17.221	29.598	116.778	13.154	16.496	22.745	26.659	31.552	46.912
	Tingkat	RT	519	7,4	29,8	52,3	3,7	22,0	39,3	83,8	2,6	23,1	64,4	99,2	10,0	20,9	46,2	55,8	68,1	87,6
	Tingkat	Orang		9,3	34,8	56,9	4,2	25,7	44,2	86,2	3,0	27,1	68,5	99,5	12,2	24,6	51,2	60,3	71,6	89,6
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		17.567	26.351	35.135	14.959	23.934	29.918	59.836	14.467	24.366	41.879	165.231	18.612	23.340	32.182	37.720	44.644	66.376
	Tingkat	RT	1.532	11,1	29,8	45,0	6,3	24,3	36,4	68,8	6,1	25,2	53,5	97,1	13,3	23,3	40,4	49,1	55,9	75,1
	Tingkat	Orang		13,9	34,0	49,9	8,1	28,8	41,1	73,6	7,8	29,7	59,0	98,0	16,4	27,6	45,4	54,6	61,3	79,2
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang		12.565	18.847	25.129	10.699	17.118	21.398	42.796	10.347	17.427	29.953	118.177	13.312	16.693	23.017	26.978	31.930	47.474
	Tingkat	RT	3.532	5,4	21,8	44,1	1,9	16,5	30,8	78,2	1,5	17,4	56,1	98,8	7,1	15,2	38,0	48,9	60,5	83,3
	Tingkat	Orang		6,5	25,2	49,2	2,3	19,2	34,8	81,3	1,8	20,2	61,1	99,0	8,3	17,7	42,7	54,0	65,2	85,9
Seluruh Kota	Garis	Orang		21.117	31.676	42.234	17.982	28.771	35.964	71.927	17.391	29.290	50.341	198.620	22.373	28.056	38.685	45.342	53.665	79.789
	Tingkat	RT	584	14,6	34,3	47,4	9,8	28,9	39,0	70,1	9,6	29,8	54,3	98,3	17,7	27,6	43,0	50,7	57,0	76,8
	Tingkat	Orang		18,6	39,3	52,6	12,8	34,2	44,2	75,1	12,5	35,1	59,8	98,8	22,2	32,7	48,3	56,2	62,5	80,8
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		12.562	18.843	25.124	10.697	17.115	21.394	42.788	10.345	17.424	29.947	118.155	13.309	16.690	23.013	26.973	31.924	47.465
	Tingkat	RT	4.480	5,5	22,1	43,7	1,8	16,7	31,1	76,3	1,4	17,6	55,5	98,3	7,0	15,5	37,7	48,6	59,5	81,5
	Tingkat	Orang		6,6	25,5	48,6	2,2	19,5	35,1	79,7	1,7	20,6	60,6	98,6	8,3	18,1	42,5	53,7	64,3	84,4
Seluruh Bengkulu	Garis	Orang		14.200	21.299	28.399	12.091	19.346	24.183	48.365	11.694	19.695	33.850	133.555	15.044	18.866	26.013	30.489	36.085	53.652
	Tingkat	RT	5.064	7,3	24,4	44,4	3,3	19,0	32,6	75,1	3,0	19,9	55,3	98,3	9,1	17,8	38,7	49,0	59,0	80,6
	Tingkat	Orang		8,9	28,1	49,4	4,2	22,3	36,9	78,8	3,7	23,3	60,4	98,7	11,0	20,9	43,6	54,2	63,9	83,7

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (DI Yogyakarta): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Bantul	Garis	Orang		12.147	18.221	24.295	10.344	16.550	20.687	41.375	10.004	16.848	28.958	114.252	12.870	16.139	22.253	26.082	30.870	45.897
	Tingkat	RT	782	10,9	29,1	45,0	4,0	25,1	34,9	67,0	3,2	25,7	52,4	94,3	12,3	23,9	39,7	47,0	54,8	70,6
	Tingkat	Orang		12,1	31,8	48,6	4,3	27,6	37,8	69,9	3,5	28,2	56,5	95,9	13,4	26,2	42,6	50,9	58,4	74,2
Kabupaten Gunung Kidul	Garis	Orang		9.493	14.240	18.986	8.084	12.934	16.167	32.334	7.818	13.167	22.631	89.288	10.058	12.613	17.391	20.383	24.125	35.869
	Tingkat	RT	755	4,3	18,8	40,0	1,6	14,5	25,0	68,4	1,3	15,4	50,4	97,9	7,0	13,9	34,0	43,8	53,1	74,4
	Tingkat	Orang		4,2	20,2	42,3	1,7	15,2	26,8	71,5	1,5	16,4	53,2	98,3	6,8	14,5	36,2	46,2	56,0	77,7
Kabupaten Kulon Progo	Garis	Orang		10.623	15.934	21.245	9.045	14.473	18.091	36.182	8.748	14.734	25.323	99.912	11.254	14.113	19.460	22.809	26.995	40.137
	Tingkat	RT	634	7,5	32,0	54,5	2,8	25,0	43,4	77,7	2,2	26,4	64,1	97,9	11,5	23,1	48,8	58,0	67,0	83,0
	Tingkat	Orang		7,3	35,5	58,1	2,6	27,1	47,3	80,3	1,8	28,7	68,1	97,3	11,8	24,8	52,1	62,3	70,7	85,1
Kabupaten Sleman	Garis	Orang		12.169	18.253	24.337	10.362	16.579	20.724	41.447	10.021	16.878	29.009	114.453	12.892	16.167	22.292	26.128	30.924	45.978
	Tingkat	RT	867	1,4	11,4	23,9	0,0	7,9	15,7	47,6	0,0	8,6	31,7	87,6	1,9	7,1	19,7	26,7	33,8	52,5
	Tingkat	Orang		1,3	13,8	29,6	0,0	9,2	19,4	56,0	0,0	9,8	38,8	91,6	2,1	8,3	23,9	32,9	41,0	61,1
Kota Yogyakarta	Garis	Orang		15.355	23.033	30.711	13.076	20.921	26.151	52.302	12.646	21.298	36.606	144.427	16.269	20.401	28.130	32.971	39.023	58.019
	Tingkat	RT	659	6,2	16,9	23,9	4,1	14,2	20,7	44,5	4,1	14,8	30,6	93,2	7,9	13,5	22,2	26,9	32,1	51,3
	Tingkat	Orang		10,4	24,1	32,1	6,4	21,2	28,6	57,2	6,4	21,9	41,4	95,4	12,4	20,5	30,3	36,7	42,9	64,4
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		12.478	18.717	24.956	10.625	17.000	21.250	42.501	10.276	17.307	29.746	117.361	13.220	16.578	22.859	26.792	31.710	47.146
	Tingkat	RT	2.543	5,7	19,3	32,3	2,3	15,5	24,4	54,6	2,0	16,1	39,9	91,3	6,9	14,7	28,4	35,1	42,1	59,3
	Tingkat	Orang		6,7	22,7	37,9	2,7	18,2	28,8	62,0	2,4	18,9	46,9	93,8	8,0	17,2	32,9	41,3	48,9	66,9
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang		10.079	15.118	20.158	8.583	13.732	17.165	34.330	8.300	13.980	24.027	94.799	10.678	13.391	18.464	21.641	25.614	38.083
	Tingkat	RT	1.154	5,8	23,2	45,2	1,9	18,4	30,6	72,8	1,4	19,5	55,3	98,2	8,8	17,1	38,4	48,4	57,8	78,7
	Tingkat	Orang		5,7	25,3	47,7	1,8	19,6	32,8	75,2	1,4	21,0	58,0	98,6	8,8	18,1	40,9	51,3	60,5	81,4
Seluruh Kota	Garis	Orang		15.355	23.033	30.711	13.076	20.921	26.151	52.302	12.646	21.298	36.606	144.427	16.269	20.401	28.130	32.971	39.023	58.019
	Tingkat	RT	659	6,2	16,9	23,9	4,1	14,2	20,7	44,5	4,1	14,8	30,6	93,2	7,9	13,5	22,2	26,9	32,1	51,3
	Tingkat	Orang		10,4	24,1	32,1	6,4	21,2	28,6	57,2	6,4	21,9	41,4	95,4	12,4	20,5	30,3	36,7	42,9	64,4
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		11.383	17.075	22.767	9.693	15.509	19.387	38.773	9.375	15.789	27.137	107.068	12.060	15.124	20.854	24.442	28.929	43.011
	Tingkat	RT	3.038	5,6	20,8	37,4	1,9	16,6	26,8	61,6	1,5	17,4	45,9	93,1	7,3	15,6	32,3	40,3	48,3	66,4
	Tingkat	Orang		5,9	23,3	41,6	2,0	18,3	30,0	66,6	1,6	19,1	50,9	95,0	7,7	17,1	35,7	44,9	53,2	71,7
Seluruh DI Yogyakarta	Garis	Orang		11.830	17.745	23.660	10.073	16.118	20.147	40.294	9.742	16.408	28.201	111.267	12.533	15.717	21.672	25.401	30.063	44.698
	Tingkat	RT	3.697	5,7	20,3	35,7	2,2	16,3	26,1	59,4	1,8	17,0	44,0	93,1	7,4	15,3	31,0	38,6	46,3	64,4
	Tingkat	Orang		6,4	23,4	40,6	2,5	18,6	29,9	65,6	2,1	19,4	49,8	95,1	8,2	17,5	35,1	44,0	52,1	70,8

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (DKI Jakarta): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kota Jakarta Barat	Garis	Orang		16.120	24.181	32.241	13.727	21.963	27.454	54.908	13.276	22.359	38.430	151.623	17.079	21.418	29.532	34.613	40.967	60.910
	Tingkat	RT	982	0,9	4,5	20,6	0,1	2,6	9,4	53,1	0,0	2,8	31,6	93,3	0,9	2,3	15,4	25,0	36,4	58,9
	Tingkat	Orang		1,3	6,1	26,4	0,2	3,5	11,9	61,0	0,0	3,9	39,0	94,9	1,3	3,1	19,5	31,5	44,2	66,5
Kota Jakarta Pusat	Garis	Orang		19.071	28.607	38.142	16.240	25.983	32.479	64.958	15.706	26.452	45.464	179.375	20.205	25.338	34.937	40.949	48.465	72.059
	Tingkat	RT	758	1,6	10,5	24,1	1,0	6,3	16,4	56,8	0,9	6,8	35,4	96,2	1,8	5,7	20,2	28,3	39,9	62,0
	Tingkat	Orang		2,5	13,4	30,3	1,6	8,0	20,9	64,8	1,5	8,8	42,3	97,7	2,7	7,3	25,5	35,1	47,6	70,4
Kota Jakarta Selatan	Garis	Orang		22.362	33.542	44.723	19.041	30.466	38.083	76.166	18.416	31.016	53.308	210.325	23.691	29.710	40.965	48.014	56.828	84.492
	Tingkat	RT	979	5,0	21,2	36,3	2,4	16,8	28,8	62,3	2,0	17,7	45,9	93,7	7,5	16,0	32,1	40,1	49,8	66,4
	Tingkat	Orang		7,0	26,9	42,6	3,4	21,7	35,3	67,9	2,7	22,8	52,1	95,5	10,1	20,8	38,6	46,7	55,7	71,6
Kota Jakarta Timur	Garis	Orang		16.509	24.764	33.018	14.058	22.493	28.116	56.232	13.596	22.898	39.356	155.278	17.491	21.934	30.244	35.448	41.955	62.378
	Tingkat	RT	1.068	1,2	11,7	25,7	0,1	7,6	16,6	54,5	0,0	8,6	36,9	93,9	1,6	6,8	19,5	30,0	40,1	59,7
	Tingkat	Orang		1,8	15,2	30,9	0,1	10,1	20,8	59,3	0,0	11,1	42,5	94,5	2,3	8,9	23,9	35,3	45,9	64,4
Kota Jakarta Utara	Garis	Orang		16.856	25.283	33.711	14.353	22.965	28.706	57.412	13.881	23.379	40.182	158.536	17.858	22.394	30.878	36.192	42.835	63.687
	Tingkat	RT	905	1,3	10,7	24,9	0,4	7,4	17,1	53,3	0,4	7,9	35,5	90,3	2,2	6,9	20,3	28,2	38,5	57,9
	Tingkat	Orang		1,9	13,8	30,4	0,6	10,0	22,0	59,4	0,6	10,4	41,9	91,4	3,4	9,5	25,4	34,2	45,1	64,0
Kabupaten Kepulauan Seribu	Garis	Orang		18.960	28.441	37.921	16.145	25.832	32.291	64.581	15.615	26.298	45.200	178.334	20.088	25.191	34.734	40.711	48.184	71.640
	Tingkat	RT	231	0,9	8,5	34,0	0,3	4,7	16,4	74,6	0,0	5,1	50,6	99,8	0,9	2,9	21,4	40,9	55,9	80,1
	Tingkat	Orang		1,4	10,7	39,4	0,6	5,8	20,4	80,7	0,0	6,3	58,1	99,9	1,4	3,9	25,8	48,0	64,1	85,6
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		17.962	26.943	35.924	15.295	24.472	30.590	61.180	14.792	24.913	42.819	168.942	19.030	23.864	32.905	38.567	45.647	67.867
	Tingkat	RT	4.923	2,0	11,7	26,5	0,7	8,2	17,5	55,9	0,6	8,8	37,2	93,4	2,8	7,5	21,4	30,5	41,0	60,9
	Tingkat	Orang		2,8	15,1	32,2	1,1	10,8	21,9	62,1	0,8	11,5	43,6	94,6	4,0	10,0	26,4	36,6	47,6	67,0
Seluruh Kota	Garis	Orang		17.960	26.939	35.919	15.293	24.469	30.586	61.172	14.790	24.910	42.814	168.920	19.027	23.861	32.901	38.562	45.641	67.859
	Tingkat	RT	4.692	2,0	11,7	26,5	0,7	8,2	17,5	55,8	0,6	8,8	37,2	93,3	2,8	7,6	21,4	30,5	41,0	60,9
	Tingkat	Orang		2,8	15,1	32,2	1,1	10,8	21,9	62,1	0,8	11,6	43,6	94,5	4,0	10,0	26,4	36,6	47,6	66,9
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		18.960	28.441	37.921	16.145	25.832	32.291	64.581	15.615	26.298	45.200	178.334	20.088	25.191	34.734	40.711	48.184	71.640
	Tingkat	RT	231	0,9	8,5	34,0	0,3	4,7	16,4	74,6	0,0	5,1	50,6	99,8	0,9	2,9	21,4	40,9	55,9	80,1
	Tingkat	Orang		1,4	10,7	39,4	0,6	5,8	20,4	80,7	0,0	6,3	58,1	99,9	1,4	3,9	25,8	48,0	64,1	85,6
Seluruh DKI Jakarta	Garis	Orang		17.962	26.943	35.924	15.295	24.472	30.590	61.180	14.792	24.913	42.819	168.942	19.030	23.864	32.905	38.567	45.647	67.867
	Tingkat	RT	4.923	2,0	11,7	26,5	0,7	8,2	17,5	55,9	0,6	8,8	37,2	93,4	2,8	7,5	21,4	30,5	41,0	60,9
	Tingkat	Orang		2,8	15,1	32,2	1,1	10,8	21,9	62,1	0,8	11,5	43,6	94,6	4,0	10,0	26,4	36,6	47,6	67,0

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Gorontalo): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Boalemo	Garis	Orang		12.127	18.190	24.254	10.326	16.522	20.653	41.305	9.987	16.820	28.909	114.061	12.848	16.112	22.216	26.038	30.818	45.820
	Tingkat	RT	479	24,3	44,7	57,3	18,7	39,9	50,2	85,7	18,5	39,9	66,0	98,9	26,9	38,1	54,7	62,1	69,1	89,6
	Tingkat	Orang		28,8	50,1	62,5	22,8	45,4	55,4	89,4	22,6	45,4	70,9	99,1	31,9	43,6	59,6	67,3	74,2	92,0
Kabupaten Bone Bolango	Garis	Orang		11.967	17.950	23.933	10.190	16.304	20.380	40.759	9.855	16.598	28.527	112.552	12.678	15.899	21.922	25.694	30.411	45.215
	Tingkat	RT	519	11,6	22,8	36,2	8,1	20,2	28,0	68,2	7,8	20,5	45,1	98,7	12,6	20,0	31,8	39,2	48,5	74,0
	Tingkat	Orang		14,5	27,6	43,1	10,8	24,7	34,1	74,7	10,4	24,9	52,1	99,1	15,7	24,5	38,5	46,2	55,2	79,3
Kabupaten Gorontalo	Garis	Orang		13.452	20.179	26.905	11.455	18.328	22.910	45.820	11.079	18.659	32.069	126.528	14.252	17.873	24.644	28.885	34.187	50.829
	Tingkat	RT	600	27,0	47,6	60,7	19,6	43,3	53,8	82,8	18,9	44,0	67,8	98,9	30,4	42,0	56,5	63,0	69,0	86,7
	Tingkat	Orang		33,0	54,2	67,0	25,2	50,0	59,8	86,0	24,4	50,7	73,2	99,4	36,5	48,5	62,8	69,0	74,4	89,2
Kota Gorontalo	Garis	Orang		15.866	23.799	31.732	13.510	21.616	27.020	54.040	13.066	22.006	37.823	149.227	16.809	21.079	29.065	34.066	40.320	59.948
	Tingkat	RT	502	11,9	26,2	39,5	6,0	23,4	31,8	63,7	5,9	24,1	46,9	97,3	13,7	22,2	35,1	43,0	48,9	72,4
	Tingkat	Orang		16,4	33,2	49,2	8,8	30,3	39,4	71,8	8,5	30,9	56,5	98,7	18,5	28,9	43,5	52,5	58,1	78,5
Kabupaten Gorontalo Utara	Garis	Orang		8.805	13.207	17.609	7.497	11.996	14.995	29.989	7.251	12.212	20.989	82.812	9.328	11.698	16.129	18.905	22.375	33.267
	Tingkat	RT	435	14,5	32,9	45,8	8,0	28,5	37,9	71,6	6,9	28,8	54,1	97,7	18,1	27,8	42,7	50,8	58,7	73,7
	Tingkat	Orang		17,6	37,6	51,1	10,4	32,7	42,7	74,4	9,0	32,9	58,3	98,1	21,3	32,4	47,9	55,8	62,5	76,5
Kabupaten Pohuwato	Garis	Orang		8.667	13.000	17.334	7.380	11.808	14.760	29.520	7.137	12.021	20.661	81.517	9.182	11.515	15.877	18.609	22.025	32.747
	Tingkat	RT	480	4,1	22,2	35,1	0,6	19,2	27,1	61,8	0,3	19,8	42,5	96,1	6,6	17,6	29,6	38,8	47,1	66,4
	Tingkat	Orang		5,5	28,2	42,8	1,1	24,8	33,7	69,5	0,5	25,6	50,4	98,0	9,0	22,8	36,9	46,5	55,7	74,0
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		13.869	20.804	27.739	11.810	18.896	23.620	47.240	11.422	19.237	33.063	130.450	14.694	18.427	25.408	29.780	35.246	52.404
	Tingkat	RT	1.020	11,0	26,8	40,3	6,0	22,8	32,3	65,1	5,6	23,7	49,0	96,9	12,8	21,7	36,6	44,7	51,2	71,9
	Tingkat	Orang		14,3	33,1	48,5	8,1	28,7	39,3	72,2	7,6	29,5	57,2	98,4	16,3	27,4	44,0	52,9	58,9	77,3
Seluruh Pedesaan	Garis	Orang		11.515	17.273	23.031	9.806	15.689	19.611	39.223	9.483	15.972	27.452	108.310	12.200	15.299	21.096	24.726	29.264	43.510
	Tingkat	RT	1.995	21,8	40,5	53,5	15,6	37,1	46,2	79,5	15,0	37,3	60,6	98,9	24,9	35,9	49,0	56,2	63,5	83,3
	Tingkat	Orang		26,6	46,4	59,4	19,9	42,9	51,8	83,4	19,2	43,1	66,0	99,2	30,0	41,6	55,0	62,0	69,2	86,7
Seluruh Kota	Garis	Orang		15.866	23.799	31.732	13.510	21.616	27.020	54.040	13.066	22.006	37.823	149.227	16.809	21.079	29.065	34.066	40.320	59.948
	Tingkat	RT	502	11,9	26,2	39,5	6,0	23,4	31,8	63,7	5,9	24,1	46,9	97,3	13,7	22,2	35,1	43,0	48,9	72,4
	Tingkat	Orang		16,4	33,2	49,2	8,8	30,3	39,4	71,8	8,5	30,9	56,5	98,7	18,5	28,9	43,5	52,5	58,1	78,5
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		11.665	17.498	23.331	9.933	15.893	19.867	39.733	9.607	16.180	27.809	109.720	12.359	15.499	21.370	25.047	29.645	44.077
	Tingkat	RT	2.513	18,9	37,3	50,3	13,1	33,4	42,8	76,2	12,6	33,8	58,1	98,3	21,6	32,2	46,2	53,7	61,0	80,3
	Tingkat	Orang		23,0	43,0	56,5	16,8	39,0	48,6	80,7	16,1	39,4	63,9	98,9	26,1	37,7	52,3	59,8	66,8	84,1
Seluruh Gorontalo	Garis	Orang		12.426	18.640	24.853	10.581	16.930	21.163	42.326	10.234	17.235	29.623	116.878	13.165	16.510	22.764	26.682	31.579	46.952
	Tingkat	RT	3.015	17,5	35,2	48,3	11,8	31,5	40,7	73,8	11,3	32,0	56,0	98,1	20,1	30,3	44,1	51,6	58,7	78,8
	Tingkat	Orang		21,8	41,2	55,2	15,3	37,4	47,0	79,1	14,7	37,9	62,6	98,9	24,7	36,1	50,7	58,5	65,2	83,1

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Jambi): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Batang Hari	Garis	Orang		12.968	19.452	25.936	11.042	17.668	22.085	44.170	10.679	17.986	30.914	121.970	13.739	17.229	23.756	27.844	32.955	48.998
	Tingkat	RT	551	2,5	27,0	49,9	0,8	17,1	38,1	82,7	0,5	18,5	63,6	99,0	5,2	14,9	44,0	56,5	66,7	86,8
	Tingkat	Orang		3,5	32,2	54,6	1,4	21,8	43,3	85,6	0,9	23,3	67,5	99,2	7,6	19,2	49,0	61,0	70,3	89,2
Kabupaten Bungo	Garis	Orang		12.040	18.060	24.081	10.253	16.404	20.505	41.010	9.916	16.700	28.703	113.246	12.756	15.997	22.057	25.852	30.598	45.493
	Tingkat	RT	591	6,3	19,8	34,9	2,0	16,1	25,9	72,2	1,4	16,3	48,1	98,9	7,7	14,7	29,5	40,3	52,7	77,9
	Tingkat	Orang		8,0	23,6	39,6	2,5	20,0	29,9	76,3	1,7	20,3	53,4	99,0	10,4	18,4	33,6	45,0	57,8	81,6
Kota Jambi	Garis	Orang		15.349	23.023	30.697	13.070	20.912	26.139	52.279	12.640	21.289	36.590	144.363	16.261	20.392	28.118	32.956	39.005	57.993
	Tingkat	RT	619	2,6	15,5	32,0	0,8	11,2	22,0	65,6	0,6	12,4	43,0	96,6	3,5	10,1	26,3	36,1	47,0	71,1
	Tingkat	Orang		3,4	19,3	37,4	1,2	14,0	26,2	70,2	0,9	15,9	48,3	97,6	4,6	12,7	31,4	41,6	52,4	76,1
Kabupaten Kerinci	Garis	Orang		10.980	16.470	21.960	9.350	14.960	18.700	37.399	9.042	15.229	26.176	103.274	11.633	14.588	20.115	23.576	27.904	41.487
	Tingkat	RT	550	1,2	11,8	31,6	0,2	8,6	19,4	68,6	0,2	8,9	43,5	97,1	1,5	7,7	25,0	35,8	49,3	75,7
	Tingkat	Orang		1,4	15,2	37,2	0,2	11,0	23,9	73,5	0,2	11,5	49,8	97,9	1,8	9,9	30,0	41,8	55,2	79,5
Kabupaten Merangin	Garis	Orang		12.304	18.456	24.608	10.477	16.764	20.954	41.909	10.133	17.066	29.332	115.727	13.036	16.347	22.540	26.419	31.268	46.490
	Tingkat	RT	588	5,0	19,4	37,9	2,5	13,7	27,8	69,5	2,2	14,8	48,9	98,0	6,0	13,0	32,1	42,5	54,3	75,9
	Tingkat	Orang		6,6	24,5	43,9	3,1	17,6	33,7	74,8	2,8	18,8	54,7	98,7	7,9	16,8	38,0	48,6	60,9	80,3
Kabupaten Muaro Jambi	Garis	Orang		11.625	17.437	23.249	9.899	15.838	19.797	39.595	9.573	16.123	27.712	109.337	12.316	15.444	21.296	24.960	29.542	43.923
	Tingkat	RT	590	2,1	15,6	37,0	1,1	11,0	25,3	70,6	0,9	12,2	47,5	98,2	2,5	9,8	30,6	42,1	51,9	78,0
	Tingkat	Orang		2,7	19,4	42,0	1,4	14,0	30,0	74,1	1,2	15,4	52,8	98,5	3,2	12,5	35,7	47,5	57,0	80,8
Kabupaten Sarolangun	Garis	Orang		13.263	19.894	26.526	11.294	18.070	22.587	45.174	10.922	18.396	31.617	124.745	14.051	17.621	24.297	28.477	33.705	50.112
	Tingkat	RT	556	6,0	32,3	52,0	2,4	24,5	42,3	82,4	1,7	26,1	62,9	99,8	7,5	21,9	45,7	57,1	65,4	87,1
	Tingkat	Orang		7,2	36,4	55,6	3,3	28,1	46,3	84,5	2,3	29,7	66,7	99,9	8,7	25,6	49,4	60,6	68,9	88,9
Kota Sungai Penuh	Garis	Orang		11.553	17.329	23.105	9.837	15.740	19.675	39.349	9.514	16.023	27.540	108.659	12.240	15.349	21.164	24.805	29.359	43.650
	Tingkat	RT	422	0,0	5,3	14,4	0,0	3,1	9,4	46,7	0,0	3,1	23,9	95,3	0,0	3,0	10,2	17,5	27,8	55,0
	Tingkat	Orang		0,0	5,9	15,9	0,0	3,6	10,9	50,6	0,0	3,6	27,0	96,1	0,0	3,5	11,5	19,9	31,5	59,2
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Garis	Orang		11.457	17.186	22.915	9.756	15.610	19.512	39.025	9.436	15.891	27.313	107.763	12.139	15.222	20.989	24.601	29.117	43.291
	Tingkat	RT	540	5,5	27,0	49,2	2,3	21,3	38,1	76,4	2,2	22,0	59,6	99,1	7,1	19,6	44,3	53,4	63,0	80,3
	Tingkat	Orang		6,0	30,9	54,6	2,5	24,4	42,9	80,9	2,4	25,3	65,1	99,2	8,1	22,5	49,3	58,7	68,3	83,9
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Garis	Orang		11.887	17.831	23.775	10.122	16.196	20.245	40.490	9.790	16.488	28.338	111.808	12.594	15.794	21.777	25.524	30.209	44.915
	Tingkat	RT	556	1,3	11,7	35,5	0,6	9,1	22,6	70,8	0,6	9,6	47,5	98,9	1,7	8,6	29,2	40,5	50,4	76,5
	Tingkat	Orang		1,6	14,0	39,6	0,9	11,4	26,4	75,9	0,8	11,9	52,0	99,1	2,1	10,8	33,5	44,9	55,0	80,7
Kabupaten Tebo	Garis	Orang		12.473	18.710	24.946	10.621	16.994	21.242	42.485	10.272	17.300	29.735	117.317	13.215	16.572	22.850	26.782	31.698	47.129
	Tingkat	RT	598	3,1	22,1	42,7	1,1	16,0	31,5	79,9	0,8	17,5	53,3	98,2	3,7	15,4	37,8	47,2	58,1	85,3
	Tingkat	Orang		3,9	25,9	47,8	1,2	19,8	36,3	82,9	1,1	21,5	58,6	98,3	4,7	19,1	42,4	52,7	63,4	87,8
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		13.713	20.570	27.427	11.677	18.684	23.355	46.709	11.293	19.020	32.691	128.983	14.529	18.220	25.122	29.445	34.850	51.815
	Tingkat	RT	1.663	2,6	16,8	33,4	0,8	12,5	23,7	64,4	0,5	13,6	44,4	96,9	4,0	11,3	28,1	37,9	47,9	69,5
	Tingkat	Orang		3,2	20,8	38,8	1,0	15,8	28,2	69,8	0,7	17,3	49,9	97,7	5,3	14,3	33,1	43,6	53,7	74,9
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang		12.135	18.203	24.271	10.334	16.534	20.667	41.334	9.994	16.832	28.930	114.140	12.857	16.123	22.231	26.057	30.840	45.852
	Tingkat	RT	4.498	3,9	20,8	41,4	1,6	15,1	30,2	76,0	1,4	16,1	52,9	98,7	4,8	13,9	35,4	46,2	57,3	82,0
	Tingkat	Orang		5,0	24,8	46,3	2,1	18,5	35,0	79,6	1,8	19,6	58,0	99,0	6,1	17,2	40,2	51,2	62,2	84,9
Seluruh Kota	Garis	Orang		14.852	22.279	29.705	12.647	20.235	25.294	50.589	12.231	20.600	35.407	139.695	15.736	19.733	27.209	31.890	37.744	56.118
	Tingkat	RT	1.041	2,3	14,1	29,6	0,7	10,1	20,2	63,0	0,5	11,1	40,4	96,4	3,0	9,1	24,1	33,6	44,3	68,8
	Tingkat	Orang		3,0	17,6	34,6	1,0	12,6	24,2	67,7	0,8	14,3	45,5	97,4	4,0	11,5	28,8	38,7	49,7	73,9
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		12.112	18.168	24.225	10.314	16.502	20.628	41.256	9.975	16.800	28.875	113.923	12.833	16.092	22.189	26.007	30.781	45.765
	Tingkat	RT	5.120	3,8	20,8	41,0	1,5	15,3	30,0	74,5	1,2	16,3	52,5	98,5	4,9	14,0	35,2	45,9	56,7	80,2
	Tingkat	Orang		4,8	24,9	46,1	1,9	18,9	34,8	78,5	1,6	20,0	57,7	98,9	6,3	17,4	40,1	51,2	61,8	83,5
Seluruh Jambi	Garis	Orang		12.641	18.961	25.282	10.764	17.222	21.528	43.056	10.410	17.533	30.135	118.895	13.393	16.795	23.157	27.142	32.124	47.762
	Tingkat	RT	6.161	3,5	19,5	38,9	1,4	14,3	28,2	72,4	1,1	15,3	50,2	98,1	4,5	13,1	33,1	43,6	54,4	78,1
	Tingkat	Orang		4,4	23,5	43,9	1,8	17,6	32,8	76,4	1,4	18,9	55,4	98,6	5,8	16,3	37,9	48,8	59,5	81,7

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Jawa Barat): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	RT atau Tingkat	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
			Nasional			Kesamaan Kemungkinan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemungkinan Daya Beli 2011				Garis berbasis personal					
			100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,93	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-80	
Kabupaten Bandung	Garis Orang		11.011	16.517	22.023	9.376	15.002	18.753	37.506	9.068	15.273	26.250	103.568	11.666	14.630	20.172	23.643	27.983	41.605
	Tingkat RT	1.079	4,9	20,1	39,5	1,7	15,7	27,7	64,3	0,9	16,4	47,6	96,1	6,0	14,4	34,2	41,8	50,7	68,6
	Tingkat Orang		6,2	24,0	44,9	2,2	18,9	32,3	68,2	1,1	19,6	52,7	95,6	7,9	17,5	39,5	46,9	55,9	72,5
Kota Bandung	Garis Orang		14.758	22.138	29.517	12.567	20.107	25.134	50.269	12.154	20.470	35.183	138.812	15.636	19.608	27.037	31.689	37.506	55.763
	Tingkat RT	997	5,8	14,5	22,6	4,1	12,4	18,6	43,4	4,1	13,2	29,4	88,9	6,3	11,3	20,6	25,2	30,6	48,3
	Tingkat Orang		7,5	18,5	28,3	5,6	16,1	23,5	51,4	5,6	17,3	36,4	92,1	8,6	14,9	26,0	31,7	37,7	56,6
Kabupaten Bandung Barat	Garis Orang		10.830	16.245	21.660	9.222	14.755	18.444	36.888	8.919	15.021	25.818	101.863	11.474	14.389	19.840	23.254	27.523	40.921
	Tingkat RT	950	12,4	28,5	48,7	5,2	23,9	36,6	73,6	4,7	24,7	57,7	97,5	14,3	23,1	41,6	52,9	60,4	77,7
	Tingkat Orang		14,8	32,4	52,9	6,2	28,0	40,5	77,0	5,6	28,6	61,7	98,1	16,9	27,1	45,6	56,8	64,5	81,0
Kota Banjar	Garis Orang		10.684	16.025	21.367	9.097	14.556	18.195	36.389	8.798	14.818	25.469	100.485	11.319	14.194	19.572	22.939	27.150	40.367
	Tingkat RT	515	0,8	8,3	27,8	0,3	3,3	14,8	65,4	0,0	4,8	42,8	97,8	0,8	3,2	20,8	34,3	47,5	72,0
	Tingkat Orang		1,1	10,8	33,0	0,7	4,6	19,1	70,0	0,0	6,8	49,4	98,2	1,3	4,5	25,6	40,4	53,7	76,2
Kabupaten Bekasi	Garis Orang		15.239	22.858	30.477	12.976	20.762	25.952	51.904	12.549	21.136	36.327	143.328	16.145	20.246	27.916	32.720	38.726	57.578
	Tingkat RT	1.049	4,4	19,0	31,8	2,1	15,3	24,7	61,5	2,1	15,6	41,5	97,9	4,8	14,0	27,7	35,4	44,7	66,7
	Tingkat Orang		5,8	23,3	37,9	2,7	18,7	30,4	68,0	2,7	19,0	47,9	98,0	6,5	17,5	33,7	41,5	51,3	72,9
Kota Bekasi	Garis Orang		19.158	28.737	38.316	16.314	26.102	32.627	65.254	15.777	26.572	45.671	180.193	20.297	25.453	35.096	41.135	48.686	72.387
	Tingkat RT	999	3,2	15,8	27,4	1,6	12,3	20,4	59,0	1,4	13,2	36,7	97,3	4,5	11,2	23,7	31,2	39,7	67,0
	Tingkat Orang		3,7	17,5	29,5	1,9	13,6	22,7	62,7	1,7	14,6	39,6	97,7	5,2	12,4	26,0	33,9	42,6	70,1
Kabupaten Bogor	Garis Orang		11.829	17.743	23.657	10.072	16.116	20.145	40.289	9.741	16.406	28.198	111.255	12.532	15.715	21.669	25.398	30.060	44.693
	Tingkat RT	1.155	3,9	18,1	33,5	1,1	13,6	25,0	61,8	1,0	14,9	43,0	95,8	4,2	12,6	29,2	36,8	46,8	66,8
	Tingkat Orang		5,1	21,9	38,8	1,6	16,8	30,0	66,8	1,4	18,2	48,3	96,1	5,5	15,8	34,5	42,2	52,3	71,5
Kota Bogor	Garis Orang		15.805	23.708	31.611	13.459	21.534	26.917	53.835	13.016	21.922	37.679	148.660	16.745	20.999	28.955	33.937	40.166	59.720
	Tingkat RT	757	6,0	21,8	37,7	2,7	17,2	29,6	63,3	2,2	17,9	46,5	95,7	6,6	16,5	33,4	42,4	49,2	68,8
	Tingkat Orang		8,2	27,0	43,3	3,6	21,4	35,3	68,9	2,9	22,3	53,0	96,4	9,2	20,7	39,1	48,8	56,6	74,4
Kabupaten Ciamis	Garis Orang		11.750	17.624	23.499	10.005	16.008	20.010	40.020	9.676	16.297	28.010	110.511	12.448	15.610	21.524	25.228	29.859	44.395
	Tingkat RT	956	4,9	21,4	41,9	1,7	15,7	31,6	73,8	1,2	16,8	53,4	99,4	5,9	14,4	36,5	46,8	56,6	80,4
	Tingkat Orang		5,2	23,7	45,1	1,7	17,0	34,4	76,1	1,2	18,5	56,2	99,5	6,1	15,7	40,0	49,6	59,4	82,9
Kabupaten Cianjur	Garis Orang		11.207	16.811	22.414	9.543	15.269	19.086	38.172	9.229	15.544	26.717	105.409	11.873	14.890	20.531	24.063	28.481	42.345
	Tingkat RT	994	13,3	33,9	54,1	7,7	27,9	42,5	77,2	6,3	28,9	64,4	98,5	15,5	26,2	48,5	58,2	66,3	80,4
	Tingkat Orang		15,1	37,5	59,2	8,9	31,5	47,5	81,5	7,4	32,6	69,2	98,8	17,4	28,9	53,8	63,3	71,2	84,2
Kota Cimahi	Garis Orang		15.221	22.831	30.442	12.961	20.738	25.922	51.844	12.535	21.111	36.285	143.162	16.126	20.222	27.884	32.682	38.681	57.511
	Tingkat RT	712	3,4	15,9	31,7	1,6	11,7	22,2	63,2	1,4	12,5	40,8	97,3	4,7	10,3	26,8	34,9	43,5	70,0
	Tingkat Orang		4,6	19,8	36,7	2,1	14,6	26,6	68,0	1,9	15,8	45,9	97,9	6,2	12,9	31,7	40,3	48,9	75,1
Kabupaten Cirebon	Garis Orang		12.189	18.283	24.378	10.379	16.607	20.758	41.517	10.038	16.906	29.057	114.644	12.914	16.194	22.329	26.172	30.976	46.055
	Tingkat RT	994	8,6	32,1	53,0	4,4	24,6	43,7	80,8	4,1	25,9	65,3	98,2	11,6	22,1	48,1	57,9	68,6	83,6
	Tingkat Orang		10,3	37,9	59,5	5,6	29,8	50,2	85,4	5,2	31,5	71,3	98,5	14,2	26,6	54,5	64,2	74,1	87,5
Kota Cirebon	Garis Orang		14.030	21.045	28.059	11.947	19.115	23.893	47.787	11.554	19.459	33.446	131.958	14.864	18.640	25.702	30.124	35.654	53.014
	Tingkat RT	582	12,3	33,2	47,5	8,3	26,4	40,3	69,1	6,4	28,3	55,0	97,8	15,5	25,7	43,5	50,5	57,7	72,7
	Tingkat Orang		16,9	40,4	56,0	11,8	33,2	48,0	75,4	9,1	35,1	62,7	98,4	21,2	32,4	51,2	58,9	65,1	78,1
Kota Depok	Garis Orang		20.228	30.341	40.455	17.224	27.559	34.449	68.897	16.658	28.056	48.221	190.252	21.430	26.874	37.056	43.432	51.404	76.428
	Tingkat RT	951	5,4	19,6	33,3	1,5	14,7	24,6	62,6	1,5	15,8	42,7	96,7	6,6	14,0	29,9	37,1	47,1	70,9
	Tingkat Orang		6,4	23,0	37,6	2,0	17,0	28,7	66,9	2,0	18,4	47,7	97,2	7,9	16,1	33,2	41,8	52,2	74,7
Kabupaten Garut	Garis Orang		9.294	13.941	18.587	7.914	12.662	15.828	31.655	7.654	12.890	22.155	87.413	9.846	12.348	17.025	19.955	23.818	35.115
	Tingkat RT	1.032	2,5	14,9	33,8	0,8	10,4	22,5	68,7	0,8	11,2	47,1	96,3	3,9	9,1	27,7	39,7	50,8	72,9
	Tingkat Orang		3,1	17,5	38,8	0,9	12,3	26,5	73,5	0,9	13,0	52,7	97,2	4,9	11,1	32,0	44,8	56,8	77,5
Kabupaten Indramayu	Garis Orang		14.708	22.062	29.417	12.524	20.039	25.049	50.098	12.113	20.400	35.063	138.341	15.583	19.541	26.945	31.581	37.378	55.579
	Tingkat RT	952	9,2	33,1	54,8	4,3	25,2	43,4	86,4	3,7	27,1	65,9	99,2	10,8	22,8	49,4	59,4	71,3	89,9
	Tingkat Orang		11,8	37,2	60,3	6,2	29,5	48,5	89,9	5,6	31,5	70,3	99,4	13,7	26,7	55,0	64,5	75,6	92,8
Kabupaten Karawang	Garis Orang		14.268	21.401	28.535	12.149	19.439	24.298	48.597	11.750	19.789	34.013	134.195	15.116	18.956	26.137	30.635	36.258	53.909
	Tingkat RT	1.032	5,3	21,6	36,0	2,4	16,6	26,8	65,3	2,4	17,8	46,1	98,4	7,0	14,1	30,8	41,2	50,2	71,3
	Tingkat Orang		7,6	25,7	41,3	3,1	20,0	31,3	70,6	3,1	21,5	51,4	99,0	9,1	17,4	35,7	46,2	55,8	76,0
Kabupaten Kuningan	Garis Orang		10.931	16.396	21.862	9.308	14.893	18.616	37.232	9.002	15.161	26.058	102.812	11.581	14.523	20.025	23.471	27.779	41.302
	Tingkat RT	752	6,1	26,8	46,5	2,1	19,4	36,1	73,0	1,6	20,9	55,1	98,8	8,6	18,6	42,3	51,0	58,8	77,7
	Tingkat Orang		7,9	30,9	51,8	3,0	23,5	41,4	76,3	2,4	24,9	60,0	97,2	11,4	22,7	47,7	56,2	63,9	80,2
Kabupaten Majalengka	Garis Orang		14.491	21.737	28.983	12.340	19.743	24.679	49.359	11.934	20.099	34.546	136.299	15.353	19.253	26.547	31.115	36.822	54.754
	Tingkat RT	832	14,7	40,0	57,4	8,3	31,8	48,2	83,2	7,7	33,2	67,1	98,5	18,3	30,1	51,6	60,9	69,1	86,9
	Tingkat Orang		16,2	43,7	60,9	9,4	35,2	51,8	85,0	8,5	36,7	70,3	98,9	20,7	33,5	55,6	64,4	72,1	88,4
Kabupaten Pangandaran	Garis Orang																		

Tabel 1 (Jawa Tengah): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	RT atau	Garis	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
			Nasional			Kemiskinan				Kemiskinan				Garis berbasis persentil					
			100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,00	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	
Kabupaten Banjarnegara	Orang	Tingkat	9.147	13.720	18.293	7.789	12.462	15.577	31.154	7.533	12.686	21.805	86.030	9.691	12.152	16.756	19.639	23.244	34.560
	Orang	Tingkat	5.0	26.0	41.3	2.1	19.8	32.1	88.2	1.7	20.7	51.2	97.6	8.3	18.4	36.9	44.8	53.4	73.2
	Orang	Tingkat	5.7	30.1	46.1	2.4	23.1	37.4	72.8	1.9	24.6	56.4	98.2	10.7	21.4	42.2	50.4	59.7	77.3
Kabupaten Banyumas	Orang	Tingkat	12.047	18.071	24.095	10.259	16.414	20.517	41.035	9.921	16.710	28.720	113.313	12.784	16.006	22.070	25.868	30.616	45.520
	Orang	Tingkat	956	8.6	26.1	42.3	4.4	20.9	31.9	72.4	3.7	21.6	53.2	97.8	10.2	19.5	35.8	47.0	56.0
	Orang	Tingkat	10.4	30.5	47.2	5.3	24.8	38.7	77.5	4.5	25.6	58.8	98.5	12.3	23.3	40.8	52.3	61.5	81.3
Kabupaten Batang	Orang	Tingkat	8.434	12.652	16.869	7.182	11.491	14.364	28.729	6.946	11.699	20.107	79.331	8.936	11.206	15.451	18.110	21.435	31.869
	Orang	Tingkat	757	0.5	9.8	26.9	0.1	5.5	18.0	66.6	0.1	5.5	43.1	97.2	0.8	5.2	20.8	33.2	48.2
	Orang	Tingkat	0.5	9.8	26.9	0.1	5.5	18.0	66.6	0.1	5.5	43.1	97.2	0.8	5.2	20.8	33.2	48.2	73.2
Kabupaten Blora	Orang	Tingkat	10.143	15.215	20.286	8.637	13.819	17.274	34.548	8.353	14.069	24.180	95.402	10.746	13.476	18.522	21.779	25.777	38.325
	Orang	Tingkat	757	7.0	33.6	57.5	2.9	28.1	43.9	83.7	2.1	28.9	67.0	98.8	1.1	26.0	50.5	60.4	70.6
	Orang	Tingkat	7.0	33.6	57.5	2.9	28.1	43.9	83.7	2.1	28.9	67.0	98.8	1.1	26.0	50.5	60.4	70.6	86.8
Kabupaten Boyalali	Orang	Tingkat	10.013	15.020	20.027	8.527	13.643	17.053	34.107	8.246	13.889	23.871	94.182	10.609	13.304	18.344	21.500	25.447	37.835
	Orang	Tingkat	795	9.8	30.3	48.6	4.5	24.5	38.7	75.1	3.7	25.8	56.2	98.8	11.7	23.5	43.5	52.2	58.8
	Orang	Tingkat	9.8	30.3	48.6	4.5	24.5	38.7	75.1	3.7	25.8	56.2	98.8	11.7	23.5	43.5	52.2	58.8	79.8
Kabupaten Brebes	Orang	Tingkat	13.348	20.019	26.691	11.364	18.183	22.728	45.457	10.991	18.511	31.815	125.524	14.139	17.731	24.449	28.655	33.915	50.426
	Orang	Tingkat	955	15.9	35.5	52.0	9.8	30.5	44.2	82.1	8.7	31.2	62.8	98.9	18.0	29.0	47.6	56.7	67.1
	Orang	Tingkat	15.9	35.5	52.0	9.8	30.5	44.2	82.1	8.7	31.2	62.8	98.9	18.0	29.0	47.6	56.7	67.1	87.1
Kabupaten Cilacap	Orang	Tingkat	10.524	15.786	21.048	8.961	14.338	17.923	35.846	8.667	14.597	25.088	98.985	11.150	13.982	19.279	22.597	26.745	39.764
	Orang	Tingkat	993	11.0	33.1	52.3	5.0	26.9	41.8	79.4	4.0	28.2	60.5	99.0	13.2	26.1	46.8	56.3	63.1
	Orang	Tingkat	11.0	33.1	52.3	5.0	26.9	41.8	79.4	4.0	28.2	60.5	99.0	13.2	26.1	46.8	56.3	63.1	83.5
Kabupaten Demak	Orang	Tingkat	13.223	19.835	26.447	11.260	18.016	22.520	45.040	10.890	18.341	31.523	124.374	14.010	17.569	24.224	28.393	33.605	49.963
	Orang	Tingkat	835	4.6	26.4	45.1	2.0	18.6	35.4	81.7	1.4	20.0	57.1	99.4	6.8	16.4	30.9	50.7	62.8
	Orang	Tingkat	4.6	26.4	45.1	2.0	18.6	35.4	81.7	1.4	20.0	57.1	99.4	6.8	16.4	30.9	50.7	62.8	86.6
Kabupaten Grobogan	Orang	Tingkat	12.039	18.059	24.078	10.252	16.403	20.503	41.007	9.915	16.698	28.700	113.236	12.755	15.995	22.055	25.850	30.595	45.489
	Orang	Tingkat	943	17.6	45.8	81.9	9.0	40.1	54.6	86.6	7.4	40.8	69.6	99.7	21.6	37.5	58.5	65.0	72.7
	Orang	Tingkat	17.6	45.8	81.9	9.0	40.1	54.6	86.6	7.4	40.8	69.6	99.7	21.6	37.5	58.5	65.0	72.7	89.1
Kabupaten Jepara	Orang	Tingkat	12.207	18.310	24.414	10.395	16.631	20.789	41.578	10.053	16.931	29.100	114.814	12.933	16.218	22.362	26.210	31.022	46.123
	Orang	Tingkat	833	14.3	45.3	64.4	7.6	36.9	53.1	88.1	5.4	37.7	72.7	98.8	17.8	34.8	58.1	67.7	75.6
	Orang	Tingkat	14.3	45.3	64.4	7.6	36.9	53.1	88.1	5.4	37.7	72.7	98.8	17.8	34.8	58.1	67.7	75.6	91.0
Kabupaten Karanganyar	Orang	Tingkat	11.471	17.206	22.941	9.767	15.628	19.535	39.070	9.448	15.910	27.345	107.887	12.153	15.240	21.013	24.629	29.150	43.341
	Orang	Tingkat	754	6.0	27.1	46.1	3.4	17.1	30.1	75.3	2.9	18.5	51.9	97.7	7.4	16.7	33.7	47.9	79.2
	Orang	Tingkat	6.0	27.1	46.1	3.4	17.1	30.1	75.3	2.9	18.5	51.9	97.7	7.4	16.7	33.7	47.9	79.2	82.4
Kabupaten Kebumeh	Orang	Tingkat	11.258	16.887	22.516	9.587	15.339	19.173	38.347	9.271	15.615	26.839	105.890	11.928	14.968	20.624	24.173	28.160	42.538
	Orang	Tingkat	839	15.7	40.1	55.9	7.2	34.0	48.3	83.9	6.5	35.1	65.3	99.3	17.8	32.2	51.2	60.0	69.1
	Orang	Tingkat	15.7	40.1	55.9	7.2	34.0	48.3	83.9	6.5	35.1	65.3	99.3	17.8	32.2	51.2	60.0	69.1	86.9
Kabupaten Kendal	Orang	Tingkat	11.610	17.414	23.219	9.886	15.817	19.722	39.544	9.561	16.103	27.876	109.196	12.300	15.425	21.268	24.929	29.504	43.866
	Orang	Tingkat	791	7.1	23.9	41.4	3.4	17.6	31.6	73.0	2.9	19.8	52.1	98.8	10.0	16.7	36.7	46.8	54.9
	Orang	Tingkat	7.1	23.9	41.4	3.4	17.6	31.6	73.0	2.9	19.8	52.1	98.8	10.0	16.7	36.7	46.8	54.9	78.0
Kabupaten Klaten	Orang	Tingkat	13.067	19.600	26.134	11.127	17.803	22.253	44.507	10.761	18.124	31.150	122.901	13.844	17.360	23.938	28.056	33.207	49.372
	Orang	Tingkat	839	13.1	39.3	59.5	6.0	32.5	49.4	85.8	4.7	33.8	68.4	98.1	16.0	30.6	53.8	62.7	72.0
	Orang	Tingkat	13.1	39.3	59.5	6.0	32.5	49.4	85.8	4.7	33.8	68.4	98.1	16.0	30.6	53.8	62.7	72.0	88.2
Kabupaten Kudus	Orang	Tingkat	12.923	19.385	25.846	11.004	17.607	22.009	44.017	10.643	17.324	30.807	121.550	13.692	17.170	23.674	27.748	32.842	48.829
	Orang	Tingkat	758	11.9	34.4	49.1	8.5	27.4	40.6	74.1	7.3	29.4	57.9	98.8	13.8	24.9	44.5	53.3	61.5
	Orang	Tingkat	11.9	34.4	49.1	8.5	27.4	40.6	74.1	7.3	29.4	57.9	98.8	13.8	24.9	44.5	53.3	61.5	78.7
Kabupaten Magelang	Orang	Tingkat	9.742	14.613	19.485	8.296	12.723	16.592	33.183	8.023	13.513	23.225	91.632	10.322	12.944	17.847	20.918	24.758	36.810
	Orang	Tingkat	839	5.2	27.3	48.4	2.0	21.1	36.7	76.3	1.5	22.4	56.3	96.7	8.2	20.4	42.5	51.4	59.4
	Orang	Tingkat	5.2	27.3	48.4	2.0	21.1	36.7	76.3	1.5	22.4	56.3	96.7	8.2	20.4	42.5	51.4	59.4	80.4
Kota Majalengka	Orang	Tingkat	6.9	30.8	52.1	2.7	24.9	40.4	78.4	2.1	26.0	59.9	97.5	10.4	24.2	46.3	55.1	62.9	82.4
	Orang	Tingkat	480	16.2	33.6	45.0	9.9	30.5	37.8	72.5	8.9	30.5	53.4	97.8	16.9	29.1	41.5	47.7	56.4
	Orang	Tingkat	16.2	33.6	45.0	9.9	30.5	37.8	72.5	8.9	30.5	53.4	97.8	16.9	29.1	41.5	47.7	56.4	77.9
Kabupaten Pati	Orang	Tingkat	13.621	20.432	27.243	11.599	18.558	23.198	46.396	11.218	18.893	32.472	128.117	14.431	18.097	24.953	29.247	34.616	51.467
	Orang	Tingkat	832	11.9	31.5	49.8	6.1	26.5	39.7	79.2	5.2	27.2	61.3	97.9	13.9	25.6	40.1	53.7	64.8
	Orang	Tingkat	11.9	31.5	49.8	6.1	26.5	39.7	79.2	5.2	27.2	61.3	97.9	13.9	25.6	40.1	53.7	64.8	83.7
Kabupaten Pekalongan	Orang	Tingkat	11.978	18.017	23.957	10.115	16.183	20.229	40.458	9.799	16.475	28.317	111.722	12.565	15.761	21.760	25.505	30.819	44.881
	Orang	Tingkat	756	6.8	23.7	42.7	2.0	18.2	32.0	76.6	1.2	18.8	55.0	97.7	7.6	17.7	36.2	47.6	59.6
	Orang	Tingkat	6.8	23.7	42.7	2.0	18.2	32.0	76.6	1.2	18.8	55.0	97.7	7.6	17.7	36.2	47.6	59.6	80.8
Kota Pekalongan	Orang	Tingkat	13.649	20.474	27.299	11.623	18.597												

Tabel 1 (Jawa Timur): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	RT atau Tingkat	RT atau n	Nasional					Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)					Garis berbasis persepsi										
			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011								
			100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$3,50	\$5,00	\$1,50	\$2,20	\$3,50	\$5,00	\$1,50	\$2,20	\$3,50	\$5,00	ke-10	ke-40	ke-50	ke-90		
Kabupaten Bangkalan	Garis Orang		12.146	18.220	24.293	10.343	16.549	20.686	41.372	10.003	16.847	20.996	114.245	12.689	16.138	22.252	26.090	30.866	45.894				
	Tingkat RT	759	11,9	47,1	67,9	8,6	29,9	42,7	82,2	6,7	42,1	79,9	96,6	21,9	36,6	60,9	70,9	78,1	93,7				
	Tingkat Orang		21,1	54,1	73,1	10,9	45,6	63,6	93,5	8,2	46,3	79,8	100,0	26,9	42,6	67,2	76,0	82,5	95,4				
Kabupaten Banyuwangi	Garis Orang		11.174	16.762	22.349	9.515	15.225	19.031	38.061	8.203	15.499	26.639	105.103	11.839	14.846	20.471	23.993	28.398	42.222				
	Tingkat RT	986	3,8	15,5	36,8	1,7	11,8	25,1	72,6	0,8	12,4	43,1	98,3	4,8	11,1	23,7	41,1	52,7	79,8				
	Tingkat Orang		3,5	16,6	40,3	1,4	11,4	27,8	78,1	0,6	10,0	50,9	98,6	1,4	11,1	23,7	41,1	52,7	79,8				
Kota Batu	Garis Orang		15.356	23.034	30.712	13.076	20.921	26.152	62.303	12.646	21.299	36.607	144.431	16.269	20.402	28.132	32.971	39.024	58.021				
	Tingkat RT	516	2,6	15,0	29,2	1,5	11,4	20,3	69,5	1,0	12,0	46,1	96,9	3,0	11,0	24,4	35,0	50,3	76,8				
	Tingkat Orang		2,3	17,7	33,7	1,3	13,1	24,2	72,5	0,7	13,9	50,3	97,4	2,7	12,8	28,2	39,2	54,4	79,4				
Kabupaten Blitar	Garis Orang		10.155	15.062	20.064	8.551	13.173	17.102	34.204	8.730	13.828	23.909	94.492	10.829	13.942	19.308	21.522	25.729	37.942				
	Tingkat RT	837	11,5	29,0	45,6	5,2	22,6	36,0	71,3	4,1	23,9	54,5	97,8	12,7	21,7	39,6	48,7	56,2	77,0				
	Tingkat Orang		12,1	31,7	50,2	5,8	24,8	39,3	75,2	4,8	26,3	59,4	97,7	13,4	24,0	43,7	53,6	60,8	80,4				
Kota Blitar	Garis Orang		14.000	21.000	28.000	11.921	19.074	23.843	47.685	11.529	19.418	33.375	131.878	14.832	18.600	25.647	30.060	35.579	52.898				
	Tingkat RT	480	12,1	47,1	67,9	8,6	29,9	42,7	82,2	6,7	42,1	79,9	96,6	4,1	10,9	24,4	33,9	44,3	62,9				
	Tingkat Orang		3,6	17,5	35,0	1,4	14,5	23,4	69,7	1,4	14,7	46,7	97,7	5,1	13,1	28,5	39,6	51,3	74,0				
Kabupaten Bojonegara	Garis Orang		10.867	16.301	21.734	9.254	14.806	18.507	37.015	8.949	15.073	25.906	102.213	11.513	14.908	19.908	23.334	27.617	41.061				
	Tingkat RT	874	4,6	26,6	46,5	1,4	11,3	30,5	74,2	0,9	22,2	55,3	98,2	7,9	20,3	39,0	48,8	59,6	81,6				
	Tingkat Orang		2,5	28,2	48,7	1,1	12,4	38,0	76,3	1,1	23,4	58,7	98,6	8,5	21,2	41,8	52,2	63,1	83,9				
Kabupaten Bondowoso	Garis Orang		11.949	17.323	23.898	10.175	16.280	20.349	40.699	8.940	16.573	28.486	112.386	12.659	15.875	21.890	25.566	30.566	45.148				
	Tingkat RT	760	22,6	50,1	67,1	11,5	44,2	58,6	88,6	9,7	45,6	75,2	99,6	26,4	42,8	61,8	71,1	78,7	91,2				
	Tingkat Orang		25,6	54,0	70,3	13,4	48,1	62,6	89,7	11,4	49,5	77,6	99,6	29,8	46,6	65,8	73,9	80,8	92,0				
Kabupaten Gresik	Garis Orang		14.423	21.635	28.846	12.282	19.051	24.563	49.127	11.878	20.005	34.383	135.658	15.281	19.163	26.422	30.969	36.654	54.497				
	Tingkat RT	837	1,2	10,3	21,7	0,4	11,9	14,7	87,4	0,2	7,6	33,9	96,5	1,7	6,3	17,8	26,9	38,4	72,4				
	Tingkat Orang		1,4	12,0	25,6	0,5	7,7	17,1	72,4	0,3	8,5	39,4	96,6	1,9	7,0	21,0	31,7	44,9	78,9				
Kabupaten Jember	Garis Orang		10.658	15.987	21.316	9.075	14.521	18.151	36.301	8.777	14.782	25.407	100.243	11.292	14.160	19.524	22.884	27.085	40.219				
	Tingkat RT	1.117	9,8	31,6	53,2	4,3	24,9	41,7	81,3	3,4	25,9	63,6	98,7	13,2	23,4	46,6	57,7	66,9	85,7				
	Tingkat Orang		9,7	33,6	57,4	4,4	26,9	45,4	87,4	3,4	27,9	62,1	98,7	13,2	24,7	47,4	58,7	67,4	87,4				
Kabupaten Jombang	Garis Orang		12.325	18.488	24.651	10.495	16.792	20.991	41.181	10.150	17.095	29.382	115.927	13.058	16.375	22.579	26.464	31.322	46.570				
	Tingkat RT	837	7,5	26,7	48,2	2,6	21,0	37,4	77,5	1,6	22,3	59,7	98,7	10,0	19,3	42,0	52,3	62,6	82,2				
	Tingkat Orang		7,3	29,3	51,1	2,2	22,3	40,4	81,8	1,6	23,6	63,6	99,1	10,0	19,9	44,9	56,0	66,3	85,7				
Kabupaten Kediri	Garis Orang		9.869	14.603	19.338	8.223	13.173	16.467	32.933	7.962	13.411	23.050	90.947	10.244	12.846	17.713	20.781	24.579	35.533				
	Tingkat RT	966	2,5	17,1	34,6	1,1	11,9	24,2	70,2	0,6	13,4	47,6	97,7	3,9	11,1	28,7	41,7	52,5	75,0				
	Tingkat Orang		3,0	19,8	39,3	1,0	14,1	28,0	75,6	0,6	15,6	52,9	98,4	4,7	13,6	32,9	46,9	58,3	80,2				
Kota Kediri	Garis Orang		14.920	23.380	30.839	12.704	20.327	25.400	50.818	12.287	20.694	35.567	140.329	15.807	19.822	27.332	32.030	37.915	56.373				
	Tingkat RT	585	1,9	19,8	38,3	1,9	19,8	38,3	78,2	1,7	20,5	60,8	98,9	7,7	18,3	44,2	53,9	62,4	82,4				
	Tingkat Orang		9,0	32,4	57,7	3,0	25,1	45,5	84,9	2,9	25,9	68,7	99,1	10,5	23,8	52,4	62,2	72,4	88,1				
Kabupaten Lamongan	Garis Orang		11.850	17.725	23.700	10.091	16.145	20.181	40.363	9.759	16.646	28.250	115.575	12.555	15.749	21.709	25.444	30.115	44.775				
	Tingkat RT	834	4,0	17,2	32,2	1,8	13,4	23,6	66,7	1,7	14,5	41,3	97,4	5,5	12,6	27,5	35,2	45,7	74,5				
	Tingkat Orang		3,5	20,5	38,8	1,9	16,6	45,7	80,4	1,6	16,5	48,7	98,4	6,5	14,8	31,7	39,9	50,6	82,4				
Kabupaten Lumajang	Garis Orang		9.254	13.800	18.601	7.880	12.607	16.759	31.518	7.621	12.835	22.060	87.035	9.804	12.294	16.962	19.939	23.516	34.964				
	Tingkat RT	800	2,5	17,6	42,6	0,5	11,1	26,3	73,3	0,4	12,5	55,7	98,3	3,7	9,8	33,8	47,3	58,7	77,9				
	Tingkat Orang		3,1	21,0	48,0	0,5	13,2	30,6	77,2	0,5	15,2	60,5	98,7	4,4	11,8	38,0	52,3	63,5	81,4				
Kabupaten Madian	Garis Orang		10.768	16.152	21.537	9.169	14.071	18.339	36.678	8.868	14.936	25.671	101.282	11.409	14.307	19.727	23.121	27.366	40.687				
	Tingkat RT	749	1,9	19,8	39,7	0,9	13,8	29,2	76,1	0,9	14,9	50,0	97,8	2,9	11,9	34,2	44,5	57,0	80,4				
	Tingkat Orang		2,3	21,4	42,1	0,7	15,6	29,8	78,0	0,2	16,7	55,2	98,1	4,1	13,6	36,1	47,3	59,5	83,0				
Kota Madian	Garis Orang		14.680	22.020	29.361	12.501	20.001	25.001	50.002	12.090	20.362	34.996	138.077	15.553	19.504	26.893	31.521	37.307	55.468				
	Tingkat RT	505	2,8	15,0	28,9	0,5	12,9	22,5	55,1	0,2	13,6	37,4	96,3	3,8	10,4	25,0	31,9	40,9	62,5				
	Tingkat Orang		2,9	20,1	38,4	0,9	21,4	39,6	83,4	0,5	18,5	45,4	98,1	5,4	13,2	32,2	41,3	52,4	75,3				
Kabupaten Majenang	Garis Orang		10.518	15.776	21.035	8.956	14.330	17.912	35.824	8.662	14.588	25.073	98.924	11.143	13.974	19.268	22.583	26.728	39.740				
	Tingkat RT	720	6,2	23,5	44,5	1,1	20,5	32,0	71,1	0,9	21,1	54,1	97,4	7,9	18,8	37,7	48,7	58,0	75,8				
	Tingkat Orang		7,3	29,3	48,4	1,1	22,6	34,9	74,9	0,9	23,1	57,9	98,0	9,1	20,9	40,9	52,3	61,7	79,1				
Kabupaten Malang	Garis Orang		10.808	15.932	20.968	8.408	14.089	17.812	35.242	8.516	14.343	24.653	97.262	10.896	13.740	18.945	22.255	26.549	39.683				
	Tingkat RT	1.080	10,2	23,6	38,9	5,9	19,8	30,5	65,2	4,3	20,7	46,3	97,0	11,4	19,6	35,0	41,2	49,5	72,6				
	Tingkat Orang		11,6	26,5	42,6	6,7	22,4	34,2	68,8	4,7	23,3	50,											

Tabel 1 (Kalimantan Utara): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Bulungan	Garis	Orang		13.588	20.382	27.175	11.570	18.512	23.141	46.281	11.190	18.846	32.392	127.801	14.396	18.053	24.892	29.175	34.531	51.340
	Tingkat	RT	422	0,6	7,6	19,8	0,0	4,7	12,7	56,8	0,0	4,7	32,0	97,6	1,1	4,1	15,8	26,0	37,4	63,2
	Tingkat	Orang		0,6	10,7	26,4	0,0	6,0	17,7	65,0	0,0	6,0	39,3	98,7	1,3	5,4	21,4	33,2	46,0	70,6
Kabupaten Malinau	Garis	Orang		17.745	26.617	35.490	15.110	24.176	30.220	60.441	14.614	24.612	42.302	166.902	18.800	23.576	32.508	38.101	45.095	67.048
	Tingkat	RT	396	4,1	15,4	31,9	0,8	12,6	21,5	66,9	0,5	12,7	42,5	97,3	5,6	11,9	25,1	35,1	47,4	71,8
	Tingkat	Orang		5,9	19,7	40,1	1,4	15,5	27,5	76,8	1,0	15,8	52,4	99,2	7,2	14,6	31,3	44,3	57,9	80,6
Kabupaten Nunukan	Garis	Orang		13.251	19.876	26.502	11.283	18.053	22.567	45.133	10.912	18.379	31.589	124.632	14.039	17.605	24.275	28.452	33.674	50.067
	Tingkat	RT	471	1,5	11,3	26,6	0,6	8,6	17,5	66,3	0,5	9,4	38,9	97,6	2,2	7,7	22,2	33,1	44,1	71,4
	Tingkat	Orang		1,7	15,4	31,9	0,7	11,9	22,5	73,5	0,5	13,0	45,2	98,7	2,6	10,8	27,4	39,3	50,6	78,1
Kabupaten Tana Tidung	Garis	Orang		12.390	18.586	24.781	10.551	16.881	21.102	42.203	10.204	17.186	29.538	116.540	13.127	16.462	22.699	26.604	31.488	46.816
	Tingkat	RT	237	0,0	0,1	5,6	0,0	0,0	0,8	42,7	0,0	0,0	12,4	91,6	0,0	0,0	1,9	6,4	14,2	52,7
	Tingkat	Orang		0,0	0,1	10,0	0,0	0,1	1,0	52,5	0,0	0,1	18,7	94,3	0,0	0,0	2,4	11,2	20,3	63,7
Kota Tarakan	Garis	Orang		20.173	30.259	40.346	17.178	27.484	34.355	68.711	16.613	27.980	48.090	189.738	21.372	26.802	36.956	43.315	51.265	76.222
	Tingkat	RT	508	2,0	15,4	37,5	1,0	9,1	24,3	72,8	1,0	10,9	48,1	98,1	2,6	9,1	30,9	41,6	53,5	77,3
	Tingkat	Orang		3,1	22,1	46,3	1,4	13,3	31,5	80,6	1,4	15,8	57,1	99,4	4,0	13,3	39,6	50,2	62,5	84,5
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		17.657	26.485	35.313	15.035	24.056	30.070	60.140	14.541	24.490	42.091	166.070	18.706	23.458	32.346	37.911	44.871	66.714
	Tingkat	RT	1.009	1,3	12,4	30,5	0,6	7,8	19,9	64,9	0,6	9,0	40,8	96,9	2,0	7,6	25,3	34,4	46,3	69,4
	Tingkat	Orang		2,2	17,3	38,6	0,8	11,0	26,0	73,3	0,8	12,8	49,3	98,7	3,1	10,8	32,6	42,6	55,4	77,4
Seluruh Pedesaan	Garis	Orang		14.566	21.848	29.131	12.403	19.845	24.806	49.612	11.995	20.203	34.723	136.999	15.432	19.352	26.683	31.275	37.016	55.035
	Tingkat	RT	1.025	2,4	11,9	27,2	0,7	8,7	17,6	67,7	0,5	9,2	39,9	98,5	3,1	7,9	21,6	33,7	44,5	74,1
	Tingkat	Orang		2,8	16,2	33,1	0,9	11,6	22,8	75,1	0,7	12,1	46,8	99,1	3,6	10,6	26,9	40,3	51,7	80,5
Seluruh Kota	Garis	Orang		20.173	30.259	40.346	17.178	27.484	34.355	68.711	16.613	27.980	48.090	189.738	21.372	26.802	36.956	43.315	51.265	76.222
	Tingkat	RT	508	2,0	15,4	37,5	1,0	9,1	24,3	72,8	1,0	10,9	48,1	98,1	2,6	9,1	30,9	41,6	53,5	77,3
	Tingkat	Orang		3,1	22,1	46,3	1,4	13,3	31,5	80,6	1,4	15,8	57,1	99,4	4,0	13,3	39,6	50,2	62,5	84,5
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		14.164	21.246	28.328	12.061	19.298	24.122	48.245	11.665	19.646	33.766	133.222	15.006	18.818	25.948	30.413	35.995	53.518
	Tingkat	RT	1.526	1,6	10,2	24,2	0,4	7,6	15,7	62,0	0,3	7,9	35,8	97,2	2,4	6,9	19,5	29,6	40,8	67,8
	Tingkat	Orang		2,1	13,9	30,5	0,6	10,1	20,7	70,3	0,4	10,6	43,2	98,6	2,9	9,2	24,8	36,7	48,8	75,4
Seluruh Kalimantan Utara	Garis	Orang		16.362	24.544	32.725	13.933	22.293	27.866	55.732	13.475	22.695	39.007	153.899	17.335	21.739	29.975	35.133	41.582	61.824
	Tingkat	RT	2.034	1,8	12,2	29,2	0,6	8,2	19,0	66,1	0,6	9,1	40,4	97,5	2,4	7,7	23,8	34,2	45,6	71,3
	Tingkat	Orang		2,4	16,9	36,3	0,9	11,3	24,7	74,1	0,8	12,5	48,3	98,9	3,3	10,7	30,2	41,7	53,8	78,7

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Maluku Utara): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Halmahera Barat	Garis	Orang	390	10.402	15.602	20.803	8.857	14.171	17.714	35.429	8.566	14.427	24.796	97.833	11.020	13.820	19.055	22.334	26.434	39.301
	Tingkat	RT		0,9	8,2	26,5	0,0	5,0	16,3	72,3	0,0	5,5	43,1	99,0	1,1	4,0	20,0	31,9	48,7	79,6
	Tingkat	Orang		1,8	11,6	33,0	0,0	6,7	21,1	79,6	0,0	7,5	51,7	99,7	2,2	5,5	25,2	39,3	57,9	85,4
Kabupaten Halmahera Selatan	Garis	Orang	459	9.555	14.332	19.110	8.136	13.018	16.272	32.545	7.869	13.253	22.778	89.869	10.123	12.695	17.504	20.516	24.282	36.102
	Tingkat	RT		0,5	7,8	24,5	0,0	2,2	13,0	70,8	0,0	2,6	40,3	98,7	0,7	2,2	17,8	31,6	46,7	77,6
	Tingkat	Orang		0,9	11,5	33,7	0,0	3,1	18,7	77,5	0,0	3,6	50,2	99,3	1,3	3,1	25,2	41,5	56,8	83,2
Kabupaten Halmahera Tengah	Garis	Orang	315	14.131	21.196	28.261	12.033	19.252	24.065	48.130	11.637	19.599	33.686	132.906	14.971	18.774	25.886	30.341	35.910	53.391
	Tingkat	RT		5,9	25,9	48,5	2,8	21,4	35,6	77,8	2,2	22,2	58,6	98,6	8,4	20,1	40,8	52,4	62,4	81,0
	Tingkat	Orang		10,8	35,9	58,0	4,1	30,0	45,8	84,2	3,3	31,1	67,3	99,6	13,9	28,8	49,9	61,5	70,7	86,3
Kabupaten Halmahera Timur	Garis	Orang	393	16.797	25.195	33.593	14.303	22.884	28.606	57.211	13.833	23.297	40.042	157.983	17.795	22.316	30.771	36.065	42.685	63.465
	Tingkat	RT		11,3	37,1	63,8	7,6	28,5	49,7	91,9	6,5	30,0	80,5	100,0	14,8	27,3	56,6	70,1	83,8	95,2
	Tingkat	Orang		15,4	44,4	70,9	10,8	36,0	58,2	94,8	9,1	37,4	86,1	100,0	19,5	34,5	64,3	76,6	88,9	97,0
Kabupaten Halmahera Utara	Garis	Orang	459	7.499	11.248	14.998	6.386	10.217	12.771	25.542	6.176	10.401	17.877	70.532	7.945	9.963	13.738	16.101	19.057	28.334
	Tingkat	RT		0,0	1,5	12,4	0,0	1,0	5,3	57,2	0,0	1,0	22,8	95,4	0,0	0,2	8,2	16,7	28,8	66,2
	Tingkat	Orang		0,0	1,9	16,8	0,0	1,4	7,5	65,7	0,0	1,4	28,9	96,7	0,0	0,4	11,7	22,7	36,3	73,8
Kabupaten Kepulauan Sula	Garis	Orang	439	11.097	16.646	22.195	9.450	15.119	18.899	37.798	9.139	15.392	26.455	104.377	11.757	14.744	20.330	23.828	28.202	41.930
	Tingkat	RT		2,9	20,4	47,6	0,7	15,8	29,4	80,3	0,7	16,1	60,4	98,9	4,6	14,4	39,1	52,9	64,1	83,9
	Tingkat	Orang		4,3	27,5	58,0	1,0	22,2	38,6	85,2	1,0	22,7	69,1	99,4	7,0	20,6	49,8	62,5	72,7	88,8
Kabupaten Pulau Morotai	Garis	Orang	349	8.194	12.291	16.389	6.978	11.164	13.955	27.910	6.748	11.365	19.534	77.072	8.682	10.887	15.011	17.594	20.824	30.961
	Tingkat	RT		0,2	2,8	14,6	0,0	2,2	7,8	54,4	0,0	2,2	27,4	97,7	0,5	2,2	10,3	18,4	32,1	63,9
	Tingkat	Orang		0,4	4,4	19,0	0,0	3,4	10,9	61,6	0,0	3,4	34,1	98,8	1,0	3,4	13,8	23,3	39,0	70,0
Kabupaten Pulau Taliabu	Garis	Orang	318	11.867	17.801	23.734	10.105	16.168	20.210	40.420	9.773	16.460	28.290	111.616	12.573	15.766	21.740	25.480	30.158	44.838
	Tingkat	RT		7,0	27,1	54,9	2,0	20,7	40,9	88,2	1,4	21,1	68,1	99,0	8,8	17,7	50,4	59,3	72,0	92,4
	Tingkat	Orang		10,7	36,3	65,9	3,4	28,5	51,8	92,6	2,7	28,9	78,0	99,8	14,0	25,1	61,5	69,9	80,5	96,3
Kota Ternate	Garis	Orang	505	17.672	26.508	35.344	15.048	24.077	30.096	60.193	14.553	24.511	42.128	166.216	18.723	23.479	32.374	37.945	44.910	66.772
	Tingkat	RT		0,4	6,8	17,6	0,2	4,1	11,2	60,2	0,2	4,2	31,8	97,9	0,7	3,8	13,3	23,5	38,3	67,2
	Tingkat	Orang		0,5	9,9	22,9	0,3	6,6	15,3	70,0	0,3	6,8	39,2	98,5	0,8	6,2	17,8	29,9	47,6	77,2
Kota Tidore Kepulauan	Garis	Orang	439	13.306	19.959	26.612	11.330	18.128	22.661	45.321	10.958	18.455	31.720	125.150	14.097	17.678	24.376	28.570	33.814	50.275
	Tingkat	RT		2,5	15,6	33,9	0,3	11,1	22,2	71,8	0,0	12,5	47,5	98,9	3,3	10,0	27,5	40,2	55,0	77,8
	Tingkat	Orang		4,4	22,4	42,5	0,4	16,5	30,5	78,0	0,0	18,5	55,2	99,5	5,4	14,7	36,0	48,8	62,6	82,4
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang	1.018	14.668	22.003	29.337	12.491	19.985	24.981	49.962	12.080	20.345	34.968	137.965	15.541	19.488	26.872	31.495	37.277	55.423
	Tingkat	RT		1,7	9,4	20,6	1,2	7,1	14,4	57,0	1,1	7,4	32,2	96,2	2,3	6,1	17,3	25,5	37,3	63,4
	Tingkat	Orang		2,3	12,5	25,5	1,6	9,8	18,5	65,7	1,5	10,3	39,2	97,4	2,9	8,5	21,8	31,7	45,7	71,9
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang	3.048	10.948	16.422	21.896	9.323	14.916	18.645	37.291	9.016	15.185	26.100	102.975	11.599	14.546	20.057	23.508	27.823	41.367
	Tingkat	RT		2,4	13,2	32,8	0,8	8,8	20,6	74,9	0,6	9,3	47,7	99,0	3,2	8,1	26,0	38,7	53,5	81,4
	Tingkat	Orang		3,7	17,7	40,6	1,2	11,8	26,7	80,9	0,9	12,5	55,5	99,5	4,9	11,1	32,8	46,6	61,4	86,4
Seluruh Kota	Garis	Orang	944	16.328	24.491	32.655	13.903	22.245	27.807	55.613	13.446	22.646	38.923	153.571	17.298	21.693	29.911	35.058	41.493	61.692
	Tingkat	RT		1,0	9,4	22,4	0,2	6,2	14,5	63,7	0,2	6,7	36,5	98,2	1,5	5,6	17,6	28,5	43,3	70,3
	Tingkat	Orang		1,7	13,7	29,0	0,4	9,7	20,0	72,4	0,2	10,4	44,1	98,8	2,2	8,8	23,4	35,7	52,2	78,8
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang	3.122	10.456	15.684	20.912	8.904	14.246	17.807	35.614	8.611	14.503	24.926	98.346	11.078	13.892	19.155	22.451	26.572	39.507
	Tingkat	RT		2,6	13,1	31,9	1,2	9,1	20,5	71,9	1,0	9,5	45,7	98,2	3,6	8,2	25,7	37,3	50,8	78,3
	Tingkat	Orang		3,8	17,1	38,9	1,7	11,9	25,9	78,1	1,4	12,4	53,2	98,9	5,1	10,9	31,9	44,8	58,6	83,6
Seluruh Maluku Utara	Garis	Orang	4.066	12.013	18.019	24.025	10.229	16.367	20.458	40.916	9.893	16.662	28.637	112.986	12.727	15.960	22.006	25.793	30.528	45.389
	Tingkat	RT		2,2	12,1	29,2	0,9	8,3	18,8	69,6	0,8	8,7	43,1	98,2	3,0	7,5	23,4	34,8	48,7	76,1
	Tingkat	Orang		3,3	16,2	36,3	1,3	11,3	24,4	76,6	1,1	11,9	50,8	98,9	4,3	10,4	29,7	42,4	56,9	82,3

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Nusa Tenggara Barat): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Bima	Garis	Orang	633	10.149	15.223	20.298	8.642	13.827	17.284	34.568	8.358	14.076	24.194	95.456	10.752	13.484	18.592	21.791	25.791	38.347
	Tingkat	RT		15,8	43,6	59,8	6,8	36,1	51,6	79,9	5,2	37,7	67,9	99,1	19,4	34,6	55,3	63,6	69,9	83,6
	Tingkat	Orang		21,1	48,7	64,4	9,3	41,9	55,7	83,6	6,7	43,3	72,2	99,2	24,9	40,4	60,0	68,2	74,0	86,7
Kota Bima	Garis	Orang	469	10.625	15.938	21.251	9.048	14.476	18.095	36.191	8.750	14.737	25.330	99.938	11.257	14.117	19.465	22.814	27.002	40.147
	Tingkat	RT		12,8	21,9	38,5	6,2	18,8	27,9	55,0	5,4	19,1	44,9	93,4	15,2	18,0	32,4	41,0	46,4	60,6
	Tingkat	Orang		16,7	26,4	45,5	8,8	22,9	33,3	60,5	7,8	23,3	51,5	95,1	19,6	22,1	38,2	47,6	53,1	65,8
Kabupaten Dompu	Garis	Orang	552	9.343	14.015	18.686	7.956	12.729	15.912	31.824	7.694	12.959	22.273	87.878	9.899	12.413	17.116	20.061	23.744	35.302
	Tingkat	RT		1,4	17,5	44,6	0,0	9,5	28,2	75,2	0,0	10,8	59,1	98,5	2,2	7,9	35,9	50,4	63,1	79,3
	Tingkat	Orang		1,8	21,7	51,1	0,0	12,8	33,7	80,4	0,0	14,3	65,8	98,9	2,9	10,2	41,9	56,9	69,3	83,9
Kabupaten Lombok Barat	Garis	Orang	720	13.561	20.342	27.122	11.548	18.476	23.095	46.191	11.168	18.809	32.329	127.551	14.368	18.017	24.843	29.118	34.463	51.240
	Tingkat	RT		7,2	29,6	52,9	4,6	19,9	39,5	86,3	4,3	22,1	64,9	99,1	8,6	18,2	46,3	58,5	69,9	90,3
	Tingkat	Orang		7,4	32,3	55,6	4,4	21,4	42,0	87,5	4,0	23,9	67,5	99,3	8,9	19,4	48,8	61,7	72,0	91,5
Kabupaten Lombok Tengah	Garis	Orang	799	12.713	19.069	25.425	10.825	17.320	21.650	43.300	10.469	17.632	30.306	119.570	13.469	16.890	23.289	27.296	32.307	48.034
	Tingkat	RT		12,7	35,9	54,1	7,5	29,3	44,9	82,7	5,7	30,3	64,0	99,4	15,2	28,5	49,2	57,5	66,1	87,2
	Tingkat	Orang		13,1	38,2	56,7	7,4	30,7	47,7	84,6	5,6	31,8	66,8	99,6	15,7	29,8	51,9	59,9	68,4	88,4
Kabupaten Lombok Timur	Garis	Orang	834	13.635	20.452	27.269	11.610	18.576	23.220	46.441	11.229	18.911	32.504	128.242	14.445	18.115	24.978	29.276	34.650	51.517
	Tingkat	RT		24,2	52,3	67,2	19,1	45,2	59,9	87,7	17,4	46,4	73,9	99,4	27,8	42,7	63,4	70,4	76,3	90,3
	Tingkat	Orang		27,4	55,5	70,0	21,8	49,1	62,8	88,7	19,8	50,1	75,9	99,5	31,3	46,5	66,2	72,7	78,1	90,9
Kabupaten Lombok Utara	Garis	Orang	519	13.700	20.550	27.400	11.666	18.665	23.332	46.663	11.282	19.002	32.659	128.856	14.515	18.202	25.097	29.416	34.816	51.764
	Tingkat	RT		12,1	36,3	54,1	7,6	28,1	43,7	86,2	6,8	28,9	63,5	99,5	14,0	26,8	49,0	58,5	67,2	89,7
	Tingkat	Orang		14,9	41,6	59,8	9,7	32,5	49,4	89,3	8,7	33,4	68,3	99,5	17,0	31,1	54,7	63,6	71,8	91,8
Kota Mataram	Garis	Orang	627	15.056	22.584	30.112	12.820	20.513	25.641	51.282	12.399	20.883	35.892	141.610	15.951	20.003	27.581	32.327	38.262	58.887
	Tingkat	RT		8,8	25,3	35,0	7,4	20,8	30,5	56,7	7,4	21,2	42,0	95,6	10,5	19,2	32,8	37,3	43,4	62,6
	Tingkat	Orang		10,8	29,6	41,5	9,1	24,9	36,2	64,5	9,1	25,3	49,0	96,9	13,1	22,8	39,1	44,2	50,5	69,8
Kabupaten Sumbawa	Garis	Orang	632	10.541	15.811	21.082	8.976	14.361	17.952	35.903	8.681	14.620	25.128	99.143	11.168	14.005	19.310	22.633	26.787	39.828
	Tingkat	RT		5,5	18,3	31,9	1,7	14,6	23,8	58,9	1,1	14,8	40,8	96,4	7,7	13,7	28,8	34,5	44,4	64,2
	Tingkat	Orang		7,2	22,0	36,5	2,6	17,8	28,0	64,1	1,6	18,1	46,0	97,1	10,1	16,8	33,5	39,1	49,8	69,7
Kabupaten Sumbawa Barat	Garis	Orang	476	15.093	22.639	30.185	12.852	20.563	25.703	51.407	12.429	20.933	35.979	141.954	15.990	20.052	27.649	32.406	38.355	57.026
	Tingkat	RT		7,5	26,0	39,6	2,7	22,1	33,1	69,3	2,5	23,0	49,8	98,2	10,8	20,4	36,1	43,3	52,5	73,5
	Tingkat	Orang		9,5	31,7	46,9	3,7	26,6	40,0	74,3	3,5	27,5	56,3	98,3	14,2	24,3	43,2	50,5	58,9	78,2
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang	2.725	13.221	19.831	26.442	11.258	18.012	22.516	45.031	10.888	18.337	31.517	124.349	14.007	17.565	24.220	28.387	33.598	49.954
	Tingkat	RT		14,1	36,3	51,1	10,7	29,1	43,5	72,5	9,4	30,4	59,5	97,4	16,3	26,8	47,3	54,6	61,7	76,3
	Tingkat	Orang		15,7	39,2	54,9	12,0	31,6	46,6	75,6	10,6	32,9	63,1	98,1	18,3	29,2	50,9	58,3	65,1	79,2
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang	3.536	12.248	18.372	24.497	10.430	16.688	20.859	41.719	10.087	16.988	29.199	115.202	12.977	16.273	22.438	26.299	31.127	46.279
	Tingkat	RT		13,0	35,6	54,1	7,5	29,3	44,1	83,2	6,6	30,2	63,6	99,3	15,9	28,2	48,9	57,9	66,8	87,5
	Tingkat	Orang		14,9	38,8	57,7	8,2	32,3	47,5	85,7	7,1	33,4	67,1	99,4	18,0	31,0	52,4	61,3	70,0	89,4
Seluruh Kota	Garis	Orang	1.096	13.894	20.841	27.788	11.831	18.930	23.663	47.325	11.442	19.271	33.122	130.683	14.720	18.460	25.453	29.833	35.309	52.498
	Tingkat	RT		9,7	24,5	35,8	7,1	20,3	29,9	56,3	6,9	20,7	42,7	95,1	11,6	18,9	32,7	38,2	44,1	62,1
	Tingkat	Orang		12,4	28,8	42,5	9,0	24,4	35,4	63,5	8,8	24,8	49,7	96,4	14,8	22,6	38,8	45,1	51,2	68,7
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang	5.165	12.524	18.786	25.047	10.664	17.063	21.329	42.657	10.314	17.370	29.855	117.793	13.268	16.639	22.943	26.890	31.827	47.320
	Tingkat	RT		14,0	37,6	55,2	9,3	30,4	45,8	81,5	8,0	31,7	64,4	99,0	16,7	28,8	50,4	59,0	67,4	85,2
	Tingkat	Orang		15,7	40,5	58,4	10,1	33,1	48,8	83,6	8,7	34,4	67,5	99,1	18,6	31,3	53,6	62,1	70,2	87,0
Seluruh Nusa Tenggara Barat	Garis	Orang	6.261	12.700	19.050	25.401	10.815	17.303	21.629	43.258	10.459	17.615	30.276	119.454	13.456	16.874	23.266	27.270	32.275	47.987
	Tingkat	RT		13,5	35,9	52,8	9,0	29,2	43,8	78,3	7,9	30,3	61,7	98,5	16,0	27,6	48,2	56,4	64,4	82,3
	Tingkat	Orang		15,3	39,0	56,4	10,0	32,0	47,1	81,0	8,7	33,1	65,2	98,8	18,1	30,2	51,7	59,9	67,8	84,7

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

Tabel 1 (Sulawesi Barat): Garis kemiskinan dan tingkat kemiskinan untuk rumah tangga dan perorangan pada setiap kota/kabupaten dan secara keseluruhan berdasarkan perkotaan/pedesaan, kota/kabupaten

Perkotaan/perdesaan, kota/kabupaten, atau provinsi	Garis atau Tingkat	RT atau Orang	n	Garis kemiskinan dan tingkat probabilitas kemiskinan (%)																
				Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
				100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kabupaten Majene	Garis	Orang		11.491	17.237	22.982	9.785	15.656	19.570	39.140	9.463	15.938	27.394	108.081	12.174	15.267	21.051	24.673	29.202	43.418
	Tingkat	RT	434	10,7	39,4	59,7	6,2	33,5	48,6	80,4	5,2	34,9	67,6	98,3	14,0	30,8	53,7	62,6	70,7	82,3
	Tingkat	Orang		12,9	43,7	67,0	7,8	37,9	53,8	85,5	6,6	39,7	74,1	99,1	15,7	35,0	60,1	69,9	77,4	87,2
Kabupaten Mamasa	Garis	Orang		8.190	12.285	16.379	6.974	11.158	13.947	27.895	6.744	11.359	19.523	77.029	8.677	10.881	15.003	17.585	20.812	30.944
	Tingkat	RT	472	4,4	27,2	46,3	1,8	21,2	37,6	73,7	1,6	21,6	54,7	95,3	7,9	18,0	40,7	50,0	59,0	75,3
	Tingkat	Orang		6,3	31,4	51,2	3,0	25,0	42,5	78,1	2,8	25,6	59,1	97,0	10,4	21,6	45,4	54,4	63,8	79,6
Kabupaten Mamuju	Garis	Orang		8.299	12.449	16.598	7.067	11.307	14.134	28.267	6.835	11.511	19.784	78.057	8.793	11.026	15.203	17.819	21.090	31.357
	Tingkat	RT	586	1,9	16,7	35,6	0,5	12,6	24,3	64,4	0,4	12,6	45,3	96,0	3,0	11,2	29,0	38,8	48,0	67,9
	Tingkat	Orang		2,8	21,1	41,1	0,8	16,9	29,6	69,2	0,5	16,9	50,8	96,3	4,1	15,4	34,6	44,2	54,0	72,4
Kabupaten Mamuju Tengah	Garis	Orang		7.782	11.673	15.564	6.626	10.602	13.253	26.506	6.409	10.793	18.551	73.193	8.245	10.339	14.256	16.709	19.776	29.403
	Tingkat	RT	309	0,4	6,4	21,2	0,2	3,8	12,0	53,0	0,2	3,8	29,5	93,9	0,4	3,8	14,6	24,0	34,8	60,8
	Tingkat	Orang		0,7	8,7	26,4	0,5	5,3	16,1	59,3	0,5	5,4	35,9	96,1	0,7	5,3	19,4	29,5	41,9	66,7
Kabupaten Mamuju Utara	Garis	Orang		10.857	16.285	21.713	9.245	14.792	18.490	36.979	8.941	15.058	25.881	102.114	11.502	14.424	19.889	23.311	27.590	41.021
	Tingkat	RT	475	3,6	10,1	21,8	1,4	7,7	15,8	56,5	1,4	8,1	31,3	95,8	4,1	7,5	17,8	25,8	35,1	62,5
	Tingkat	Orang		5,0	14,7	29,0	2,1	11,0	22,0	64,5	2,0	11,5	39,9	97,0	5,6	10,8	24,3	34,0	43,8	70,3
Kabupaten Polewali Mandar	Garis	Orang		12.045	18.067	24.089	10.256	16.410	20.512	41.025	9.919	16.706	28.713	113.286	12.761	16.002	22.065	25.862	30.609	45.509
	Tingkat	RT	635	13,7	41,3	62,2	7,5	33,6	50,5	86,3	6,3	34,4	72,4	98,8	16,5	31,6	56,1	65,6	74,9	88,8
	Tingkat	Orang		17,4	46,8	67,1	9,8	38,9	56,2	88,6	7,7	39,7	77,1	99,1	20,6	36,7	61,3	70,0	79,1	90,6
Seluruh Perkotaan	Garis	Orang		10.826	16.239	21.652	9.218	14.749	18.437	36.874	8.915	15.015	25.808	101.823	11.470	14.383	19.832	23.245	27.512	40.904
	Tingkat	RT	581	6,3	27,4	42,8	3,7	22,9	34,8	61,4	2,4	23,4	49,0	93,0	7,8	21,1	39,6	45,8	51,2	63,3
	Tingkat	Orang		8,8	32,1	49,3	5,4	27,4	40,7	67,4	3,1	27,7	55,3	94,7	10,2	25,0	46,1	52,1	57,9	68,8
Seluruh Perdesaan	Garis	Orang		9.969	14.954	19.939	8.489	13.583	16.978	33.957	8.210	13.827	23.766	93.768	10.562	13.245	18.263	21.406	25.335	37.668
	Tingkat	RT	2.330	7,3	26,3	45,6	3,7	20,8	34,8	75,4	3,3	21,3	55,9	98,0	9,5	19,2	38,8	49,0	59,5	79,5
	Tingkat	Orang		9,4	31,3	51,6	4,9	25,3	40,5	80,0	4,4	26,0	62,0	98,6	11,9	23,6	44,6	55,0	65,6	83,7
Seluruh Kabupaten	Garis	Orang		10.172	15.258	20.344	8.662	13.859	17.323	34.646	8.377	14.108	24.249	95.672	10.777	13.514	18.634	21.841	25.850	38.433
	Tingkat	RT	2.911	7,1	26,6	44,9	3,7	21,3	34,8	72,2	3,1	21,8	54,2	96,8	9,1	19,6	39,0	48,3	57,6	75,7
	Tingkat	Orang		9,3	31,5	51,0	5,0	25,8	40,5	77,0	4,1	26,4	60,4	97,7	11,5	24,0	45,0	54,3	63,8	80,2
Seluruh Sulawesi Barat	Garis	Orang		10.172	15.258	20.344	8.662	13.859	17.323	34.646	8.377	14.108	24.249	95.672	10.777	13.514	18.634	21.841	25.850	38.433
	Tingkat	RT	2.911	7,1	26,6	44,9	3,7	21,3	34,8	72,2	3,1	21,8	54,2	96,8	9,1	19,6	39,0	48,3	57,6	75,7
	Tingkat	Orang		9,3	31,5	51,0	5,0	25,8	40,5	77,0	4,1	26,4	60,4	97,7	11,5	24,0	45,0	54,3	63,8	80,2

Sumber: SUSENAS 2018. Tingkat kemiskinan adalah persentase. Garis kemiskinan adalah harga rata-rata dalam Rp. di Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret 2018.

**Tabel untuk 100% dari garis kemiskinan nasional
(dan tabel-tabel berkaitan dengan garis kemiskinan lainnya)**

Tabel 2 (100% dari garis kemiskinan nasional): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	36,1
29–33	22,3
34–36	17,1
37–39	12,7
40–41	9,9
42–43	8,4
44–45	7,3
46–47	5,5
48–49	4,3
50–51	3,2
52–53	2,4
54–55	1,5
56–57	1,2
58–59	0,9
60–61	0,6
62–63	0,4
64–66	0,2
67–71	0,1
72–100	0,0

Tabel 3 (100% dari garis kemiskinan nasional): Derivasi dari estimasi kemungkinan kemiskinan

Skor	RT dalam kisaran dan < garis kemiskinan		Semua RT dalam kisaran		Tingkat Probabilitas kemiskinan (%)
0–28	1.715	÷	4.750	=	36,1
29–33	1.120	÷	5.030	=	22,3
34–36	752	÷	4.402	=	17,1
37–39	697	÷	5.491	=	12,7
40–41	417	÷	4.217	=	9,9
42–43	393	÷	4.689	=	8,4
44–45	371	÷	5.084	=	7,3
46–47	288	÷	5.220	=	5,5
48–49	247	÷	5.741	=	4,3
50–51	195	÷	6.114	=	3,2
52–53	157	÷	6.434	=	2,4
54–55	92	÷	6.295	=	1,5
56–57	66	÷	5.676	=	1,2
58–59	50	÷	5.584	=	0,9
60–61	30	÷	5.013	=	0,6
62–63	17	÷	4.168	=	0,4
64–66	10	÷	5.074	=	0,2
67–71	6	÷	6.233	=	0,1
72–100	0	÷	4.786	=	0,0

Jumlah semua rumah tangga yang dinormalisasi menjadi 100.000.

Tabel 4 (100% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,9	3,7	4,4	5,6
29–33	+1,0	3,0	3,5	4,6
34–36	0,0	2,8	3,3	4,5
37–39	-1,1	2,4	2,8	4,0
40–41	+0,7	2,0	2,4	3,4
42–43	-0,9	2,1	2,4	3,0
44–45	+0,5	1,9	2,3	2,9
46–47	-0,3	1,5	1,9	2,3
48–49	0,0	1,4	1,7	2,2
50–51	+0,6	1,0	1,1	1,4
52–53	+0,2	0,9	1,1	1,4
54–55	-0,1	0,8	1,0	1,1
56–57	-0,8	1,1	1,2	1,6
58–59	-0,2	0,7	0,8	1,0
60–61	+0,2	0,3	0,4	0,5
62–63	+0,1	0,3	0,3	0,4
64–66	0,0	0,2	0,2	0,3
67–71	+0,1	0,1	0,1	0,1
72–100	0,0	0,0	0,0	0,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (100% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,9	43,1	61,7	66,8
4	+1,1	19,2	25,6	38,3
8	+0,9	14,0	18,2	26,4
16	+0,6	10,7	12,7	17,4
32	+0,4	7,2	8,9	12,6
64	+0,3	5,3	6,5	8,2
128	+0,1	3,8	4,6	5,9
256	+0,2	2,9	3,5	4,4
512	+0,1	2,0	2,4	3,1
1.024	0,0	1,5	1,7	2,2
2.048	0,0	1,0	1,1	1,5
4.096	0,0	0,7	0,8	1,1
8.192	0,0	0,5	0,6	0,8
16.384	0,0	0,3	0,4	0,5

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 6: Kesalahan dalam estimasi tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi Rumah Tangga Partisipan pada waktu tertentu, dengan menggunakan factor alfa untuk presisi menggunakan scorecard 2018 yang diaplikasikan pada sampel validasi 2018

	Garis kemiskinan																
	Nasional			Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2005				Kesamaan Kemampuan Daya Beli 2011				Garis berbasis persentil					
	100%	150%	200%	\$1,25	\$2,00	\$2,50	\$5,00	\$1,90	\$3,20	\$5,50	\$21,70	ke-10	ke-20	ke-40	ke-50	ke-60	ke-80
Kesalahan (estimasi dikurangi nilai yang diamati)	0,0	-0,2	+0,1	+0,1	+0,1	-0,3	+0,6	0,0	+0,1	+0,1	+0,2	+0,2	0,0	-0,3	+0,2	0,0	+0,7
Presisi estimasi perubahan	0,3	0,6	0,7	0,2	0,6	0,7	0,7	0,2	0,6	0,7	0,3	0,4	0,5	0,7	0,7	0,7	0,6
Faktor alfa untuk presisi	1,11	1,11	1,08	1,11	1,08	1,09	1,15	1,14	1,07	1,10	1,30	1,08	1,08	1,09	1,11	1,12	1,16

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Kesalahan (perbedaan antara estimasi dan nilai yang diamati) adalah dalam satuan poin persentase.

Presisi diukur dengan interval kepercayaan 90 persen dalam satuan \pm poin persentase.

Kesalahan dan presisi diperkirakan dari 1.000 bootstraps dengan n = 16.384.

Alfa berdasarkan 1.000 sampel bootstrap dari n = 256, 512, 1.024, 2.048, 4.096, 8.192, dan 16.384.

Tabel 7 (Semua garis kemiskinan): Beberapa kemungkinan hasil dari penargetan

		<u>Kelompok target</u>	
		<u>Ditargetkan</u>	<u>Tidak ditarget</u>
<u>Status kemiskinan resmi</u>	<u>RT miskin</u>	<u>Inklusi</u> RT miskin sengaja ditargetkan	<u>Gagal dalam menyertakan</u> RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan
	<u>RT non-miskin</u>	<u>Kebocoran</u> RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	<u>Eksklusi</u> RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan

Tabel 8 (100% dari garis kemiskinan nasional): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	1,7	4,9	3,0	90,4	92,1
<=33	2,8	3,8	6,9	86,5	89,3
<=36	3,5	3,1	10,7	82,7	86,2
<=39	4,2	2,4	15,3	78,1	82,3
<=41	4,7	1,9	19,2	74,2	78,9
<=43	5,1	1,5	23,4	70,0	75,1
<=45	5,4	1,2	28,0	65,4	70,8
<=47	5,7	0,9	33,2	60,2	65,9
<=49	6,0	0,6	38,9	54,5	60,4
<=51	6,1	0,5	44,8	48,6	54,7
<=53	6,3	0,3	51,0	42,4	48,7
<=55	6,4	0,2	57,1	36,3	42,7
<=57	6,5	0,1	62,7	30,7	37,2
<=59	6,6	0,1	68,3	25,1	31,6
<=61	6,6	0,0	73,3	20,1	26,7
<=63	6,6	0,0	77,4	16,0	22,6
<=66	6,6	0,0	82,4	11,0	17,6
<=71	6,6	0,0	88,7	4,7	11,3
<=100	6,6	0,0	93,4	0,0	6,6

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (100% dari garis kemiskinan nasional): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	36,1	25,5	0,6:1
<=33	9,6	28,8	42,0	0,4:1
<=36	14,2	24,8	53,2	0,3:1
<=39	19,6	21,7	64,2	0,3:1
<=41	23,8	19,6	70,6	0,2:1
<=43	28,5	17,9	76,9	0,2:1
<=45	33,4	16,2	81,9	0,2:1
<=47	38,9	14,7	86,7	0,2:1
<=49	44,9	13,3	90,4	0,2:1
<=51	50,9	12,1	92,9	0,1:1
<=53	57,3	11,0	95,3	0,1:1
<=55	63,5	10,1	96,9	0,1:1
<=57	69,2	9,4	98,2	0,1:1
<=59	74,9	8,8	99,1	0,1:1
<=61	79,9	8,2	99,5	0,1:1
<=63	84,0	7,9	99,8	0,1:1
<=66	89,0	7,4	99,9	0,1:1
<=71	95,3	6,9	100,0	0,1:1
<=100	100,0	6,6	100,0	0,1:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk 150% dari garis kemiskinan nasional

Tabel 2 (150% dari garis kemiskinan nasional): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	72,7
29–33	58,5
34–36	51,3
37–39	44,3
40–41	39,2
42–43	34,1
44–45	30,4
46–47	27,1
48–49	22,6
50–51	18,0
52–53	14,6
54–55	11,8
56–57	9,4
58–59	7,2
60–61	5,9
62–63	4,6
64–66	2,8
67–71	1,8
72–100	0,6

Tabel 4 (150% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+1,0	3,5	4,1	5,9
29–33	+1,3	3,6	4,4	5,7
34–36	-1,8	3,5	4,4	5,7
37–39	+1,7	3,3	4,0	5,4
40–41	+0,4	3,8	4,6	5,9
42–43	0,0	3,3	3,9	4,9
44–45	-0,2	3,4	4,1	5,3
46–47	+0,3	3,1	3,6	4,8
48–49	+1,2	3,2	3,7	4,7
50–51	-2,4	3,3	3,9	4,8
52–53	+0,9	2,0	2,4	3,2
54–55	+0,1	2,1	2,5	3,2
56–57	-3,1	2,8	3,1	3,5
58–59	-0,2	1,6	1,9	2,5
60–61	-0,1	1,7	2,0	2,5
62–63	-0,5	1,8	2,1	2,7
64–66	-1,1	1,5	1,8	2,3
67–71	0,0	0,8	0,9	1,2
72–100	+0,1	0,5	0,6	0,7

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (150% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,4	64,4	71,9	84,0
4	+1,2	37,6	42,2	56,9
8	+0,7	25,1	29,4	38,8
16	+0,6	18,9	22,2	29,8
32	+0,2	13,8	16,5	21,3
64	+0,3	9,9	11,5	15,2
128	+0,2	6,7	7,9	10,9
256	+0,1	5,0	6,0	7,6
512	+0,1	3,4	4,2	5,5
1.024	0,0	2,3	2,8	3,7
2.048	-0,1	1,6	1,9	2,7
4.096	-0,1	1,2	1,4	2,0
8.192	-0,1	0,8	1,0	1,4
16.384	-0,2	0,6	0,8	0,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (150% dari garis kemiskinan nasional): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	3,4	19,7	1,3	75,6	79,0
<=33	6,2	16,9	3,4	73,5	79,7
<=36	8,6	14,5	5,6	71,3	79,8
<=39	10,9	12,2	8,7	68,2	79,2
<=41	12,6	10,5	11,2	65,7	78,3
<=43	14,2	8,9	14,3	62,6	76,8
<=45	15,7	7,4	17,7	59,2	74,9
<=47	17,2	5,9	21,8	55,1	72,3
<=49	18,4	4,7	26,5	50,4	68,8
<=51	19,6	3,5	31,4	45,5	65,1
<=53	20,5	2,6	36,8	40,1	60,6
<=55	21,2	1,9	42,2	34,7	55,9
<=57	21,8	1,3	47,3	29,5	51,4
<=59	22,3	0,8	52,6	24,3	46,6
<=61	22,6	0,5	57,3	19,6	42,2
<=63	22,8	0,3	61,2	15,7	38,5
<=66	23,0	0,1	66,1	10,8	33,8
<=71	23,1	0,0	72,2	4,7	27,7
<=100	23,1	0,0	76,9	0,0	23,1

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (150% dari garis kemiskinan nasional): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	72,2	14,6	2,6:1
<=33	9,6	64,4	26,9	1,8:1
<=36	14,2	60,4	37,1	1,5:1
<=39	19,6	55,8	47,3	1,3:1
<=41	23,8	52,9	54,6	1,1:1
<=43	28,5	49,9	61,6	1,0:1
<=45	33,4	47,1	68,0	0,9:1
<=47	38,9	44,1	74,4	0,8:1
<=49	44,9	41,0	79,7	0,7:1
<=51	50,9	38,4	84,7	0,6:1
<=53	57,3	35,8	88,7	0,6:1
<=55	63,5	33,5	91,9	0,5:1
<=57	69,2	31,6	94,6	0,5:1
<=59	74,9	29,8	96,5	0,4:1
<=61	79,9	28,3	97,8	0,4:1
<=63	84,0	27,1	98,7	0,4:1
<=66	89,0	25,8	99,4	0,3:1
<=71	95,3	24,2	99,9	0,3:1
<=100	100,0	23,1	100,0	0,3:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk 200% dari garis kemiskinan nasional

Tabel 2 (200% dari garis kemiskinan nasional): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	89,3
29–33	80,5
34–36	75,0
37–39	68,8
40–41	65,7
42–43	60,5
44–45	56,4
46–47	51,2
48–49	44,9
50–51	39,3
52–53	33,4
54–55	29,0
56–57	24,4
58–59	19,9
60–61	16,2
62–63	13,7
64–66	11,0
67–71	6,4
72–100	2,4

Tabel 4 (200% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,1	2,2	2,7	3,5
29–33	+0,8	2,9	3,4	4,3
34–36	+0,6	3,3	3,8	5,1
37–39	-0,4	3,1	3,7	5,0
40–41	+2,7	3,9	4,7	6,1
42–43	+3,0	3,5	4,2	5,8
44–45	-0,8	3,5	4,1	5,8
46–47	+2,3	3,6	4,1	5,5
48–49	+2,5	3,6	4,3	5,4
50–51	-1,0	3,5	4,1	5,7
52–53	+2,9	2,9	3,5	4,5
54–55	+1,1	2,8	3,4	4,6
56–57	-5,5	4,3	4,6	5,3
58–59	-0,1	2,6	3,2	4,2
60–61	-0,1	2,7	3,1	4,2
62–63	-2,2	2,9	3,5	4,7
64–66	-0,4	2,2	2,7	3,6
67–71	-2,4	2,2	2,4	3,0
72–100	-0,3	1,2	1,4	1,8

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (200% dari garis kemiskinan nasional): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-0,4	68,3	79,4	91,5
4	+1,3	41,8	48,8	60,5
8	+1,1	30,2	35,1	44,6
16	+0,5	22,5	26,4	36,2
32	+0,3	15,6	19,0	25,8
64	+0,2	11,1	13,1	18,3
128	+0,2	7,9	9,8	12,7
256	+0,2	5,7	6,7	8,9
512	+0,3	3,9	4,7	6,3
1.024	+0,2	2,7	3,2	4,2
2.048	+0,1	1,8	2,2	3,0
4.096	+0,1	1,4	1,6	2,2
8.192	+0,1	1,0	1,1	1,5
16.384	+0,1	0,7	0,8	1,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (200% dari garis kemiskinan nasional): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,1	36,1	0,5	59,2	63,4
<=33	8,1	32,2	1,5	58,2	66,3
<=36	11,5	28,8	2,7	57,0	68,5
<=39	15,2	25,1	4,4	55,4	70,6
<=41	18,0	22,3	5,9	53,9	71,8
<=43	20,7	19,6	7,8	52,0	72,7
<=45	23,4	16,8	10,0	49,8	73,2
<=47	26,2	14,1	12,8	47,0	73,1
<=49	28,7	11,6	16,2	43,5	72,2
<=51	31,1	9,2	19,9	39,9	71,0
<=53	33,1	7,1	24,2	35,6	68,7
<=55	34,9	5,4	28,6	31,1	66,0
<=57	36,4	3,8	32,7	27,0	63,4
<=59	37,6	2,6	37,2	22,5	60,2
<=61	38,5	1,8	41,4	18,3	56,8
<=63	39,1	1,1	44,9	14,8	54,0
<=66	39,7	0,6	49,3	10,4	50,1
<=71	40,2	0,1	55,2	4,6	44,7
<=100	40,3	0,0	59,7	0,0	40,3

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (200% dari garis kemiskinan nasional): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	88,8	10,3	7,9:1
<=33	9,6	83,9	20,1	5,2:1
<=36	14,2	80,8	28,5	4,2:1
<=39	19,6	77,7	37,8	3,5:1
<=41	23,8	75,4	44,6	3,1:1
<=43	28,5	72,7	51,4	2,7:1
<=45	33,4	70,1	58,2	2,3:1
<=47	38,9	67,2	65,0	2,0:1
<=49	44,9	63,9	71,2	1,8:1
<=51	50,9	61,0	77,2	1,6:1
<=53	57,3	57,8	82,3	1,4:1
<=55	63,5	55,0	86,6	1,2:1
<=57	69,2	52,7	90,5	1,1:1
<=59	74,9	50,3	93,5	1,0:1
<=61	79,9	48,2	95,5	0,9:1
<=63	84,0	46,6	97,2	0,9:1
<=66	89,0	44,6	98,6	0,8:1
<=71	95,3	42,1	99,7	0,7:1
<=100	100,0	40,3	100,0	0,7:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 1,25 (PPP 2005) per hari

Tabel 2 (\$ 1,25 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	21,4
29–33	11,3
34–36	8,2
37–39	6,0
40–41	4,6
42–43	3,6
44–45	3,2
46–47	1,9
48–49	1,8
50–51	1,2
52–53	0,8
54–55	0,6
56–57	0,3
58–59	0,3
60–61	0,2
62–63	0,1
64–66	0,1
67–71	0,1
72–100	0,0

Tabel 4 (\$ 1,25 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	–0,2	3,1	3,8	5,1
29–33	+0,9	2,1	2,6	3,4
34–36	–0,4	2,2	2,7	3,5
37–39	–0,6	1,6	2,0	2,6
40–41	+0,6	1,3	1,5	2,1
42–43	–0,7	1,4	1,8	2,4
44–45	+0,7	1,1	1,3	1,8
46–47	+0,1	0,8	0,9	1,2
48–49	+0,3	0,6	0,7	1,0
50–51	+0,6	0,4	0,5	0,6
52–53	–0,5	0,7	0,8	1,1
54–55	+0,1	0,4	0,5	0,6
56–57	–0,1	0,4	0,4	0,6
58–59	+0,2	0,1	0,2	0,2
60–61	+0,2	0,1	0,1	0,1
62–63	0,0	0,2	0,2	0,3
64–66	0,0	0,2	0,2	0,3
67–71	+0,1	0,0	0,0	0,0
72–100	0,0	0,0	0,0	0,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 1,25 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,3	5,6	50,0	59,3
4	+0,6	12,6	17,8	31,9
8	+0,5	9,8	13,5	20,3
16	+0,3	7,3	9,5	14,0
32	+0,2	5,2	6,3	8,9
64	+0,2	3,5	4,6	6,3
128	+0,1	2,6	3,1	4,2
256	+0,1	2,0	2,4	2,9
512	+0,1	1,4	1,7	2,3
1.024	+0,1	1,0	1,2	1,6
2.048	+0,1	0,7	0,8	1,1
4.096	+0,1	0,5	0,6	0,8
8.192	+0,1	0,4	0,4	0,5
16.384	+0,1	0,2	0,3	0,4

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 1,25 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	1,0	2,2	3,7	93,2	94,2
<=33	1,6	1,6	8,1	88,7	90,3
<=36	1,9	1,3	12,3	84,5	86,5
<=39	2,3	0,9	17,3	79,5	81,8
<=41	2,4	0,7	21,4	75,4	77,9
<=43	2,6	0,5	25,9	71,0	73,6
<=45	2,7	0,4	30,7	66,2	68,9
<=47	2,8	0,3	36,1	60,7	63,6
<=49	3,0	0,2	41,9	54,9	57,8
<=51	3,0	0,2	47,9	48,9	51,9
<=53	3,1	0,1	54,2	42,6	45,7
<=55	3,1	0,1	60,4	36,5	39,6
<=57	3,1	0,0	66,1	30,8	33,9
<=59	3,2	0,0	71,7	25,1	28,3
<=61	3,2	0,0	76,7	20,1	23,3
<=63	3,2	0,0	80,9	16,0	19,1
<=66	3,2	0,0	85,9	11,0	14,1
<=71	3,2	0,0	92,1	4,7	7,9
<=100	3,2	0,0	96,8	0,0	3,2

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 1,25 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	21,6	31,8	0,3:1
<=33	9,6	16,1	49,0	0,2:1
<=36	14,2	13,5	60,4	0,2:1
<=39	19,6	11,5	71,0	0,1:1
<=41	23,8	10,3	77,0	0,1:1
<=43	28,5	9,2	82,7	0,1:1
<=45	33,4	8,2	86,4	0,1:1
<=47	38,9	7,3	89,9	0,1:1
<=49	44,9	6,6	93,4	0,1:1
<=51	50,9	5,9	94,8	0,1:1
<=53	57,3	5,4	97,2	0,1:1
<=55	63,5	4,9	98,1	0,1:1
<=57	69,2	4,5	99,0	0,0:1
<=59	74,9	4,2	99,4	0,0:1
<=61	79,9	4,0	99,5	0,0:1
<=63	84,0	3,8	99,7	0,0:1
<=66	89,0	3,6	100,0	0,0:1
<=71	95,3	3,3	100,0	0,0:1
<=100	100,0	3,2	100,0	0,0:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 2,00 (PPP 2005) per hari

Tabel 2 (\$ 2,00 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	64,9
29–33	49,8
34–36	42,8
37–39	35,0
40–41	30,3
42–43	26,0
44–45	22,9
46–47	20,6
48–49	16,2
50–51	13,1
52–53	10,4
54–55	7,7
56–57	6,1
58–59	4,6
60–61	3,7
62–63	3,0
64–66	1,6
67–71	0,9
72–100	0,4

Tabel 4 (\$ 2,00 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+2,4	3,6	4,4	6,2
29–33	+2,0	3,6	4,4	5,8
34–36	-0,6	3,7	4,4	6,2
37–39	-0,8	3,3	3,9	5,5
40–41	-0,1	3,5	4,2	5,4
42–43	+0,3	3,2	3,8	4,8
44–45	-0,5	3,1	3,6	4,7
46–47	-0,5	2,8	3,4	4,5
48–49	+2,5	2,2	2,7	3,4
50–51	+1,1	2,0	2,4	3,0
52–53	+0,5	1,8	2,2	3,0
54–55	-0,3	1,8	2,1	2,7
56–57	-3,2	2,7	2,9	3,2
58–59	-0,2	1,3	1,6	2,0
60–61	+0,2	1,2	1,4	2,0
62–63	-0,1	1,4	1,6	2,3
64–66	-0,7	1,1	1,4	1,8
67–71	+0,1	0,5	0,6	0,8
72–100	0,0	0,4	0,5	0,6

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 2,00 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,9	62,9	68,4	80,6
4	+1,1	33,6	41,2	55,9
8	+0,6	23,4	27,7	37,8
16	+0,5	16,3	19,1	26,9
32	+0,3	11,9	13,5	18,0
64	+0,4	8,5	10,1	12,7
128	+0,3	6,0	7,0	8,9
256	+0,3	4,4	5,2	6,6
512	+0,3	2,9	3,5	4,8
1.024	+0,2	2,0	2,5	3,3
2.048	+0,1	1,5	1,7	2,3
4.096	+0,1	1,1	1,2	1,7
8.192	+0,1	0,8	0,9	1,2
16.384	+0,1	0,6	0,7	0,8

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 2,00 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	3,0	15,0	1,7	80,3	83,3
<=33	5,4	12,7	4,3	77,7	83,1
<=36	7,3	10,7	6,9	75,1	82,3
<=39	9,2	8,8	10,4	71,6	80,8
<=41	10,5	7,5	13,3	68,7	79,2
<=43	11,8	6,3	16,7	65,2	77,0
<=45	12,9	5,1	20,5	61,5	74,3
<=47	14,0	4,0	24,9	57,0	71,1
<=49	14,9	3,1	30,0	51,9	66,8
<=51	15,7	2,4	35,3	46,7	62,4
<=53	16,3	1,7	41,0	41,0	57,3
<=55	16,8	1,2	46,7	35,3	52,1
<=57	17,3	0,8	51,9	30,0	47,3
<=59	17,6	0,5	57,3	24,7	42,2
<=61	17,7	0,3	62,1	19,8	37,6
<=63	17,9	0,2	66,2	15,8	33,7
<=66	18,0	0,1	71,1	10,9	28,9
<=71	18,0	0,0	77,3	4,7	22,7
<=100	18,0	0,0	82,0	0,0	18,0

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 2,00 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	63,9	16,5	1,8:1
<=33	9,6	55,8	29,8	1,3:1
<=36	14,2	51,3	40,4	1,1:1
<=39	19,6	47,1	51,1	0,9:1
<=41	23,8	44,2	58,4	0,8:1
<=43	28,5	41,3	65,2	0,7:1
<=45	33,4	38,6	71,5	0,6:1
<=47	38,9	36,0	77,7	0,6:1
<=49	44,9	33,1	82,5	0,5:1
<=51	50,9	30,8	86,9	0,4:1
<=53	57,3	28,5	90,5	0,4:1
<=55	63,5	26,5	93,3	0,4:1
<=57	69,2	24,9	95,7	0,3:1
<=59	74,9	23,5	97,4	0,3:1
<=61	79,9	22,2	98,4	0,3:1
<=63	84,0	21,3	99,1	0,3:1
<=66	89,0	20,2	99,6	0,3:1
<=71	95,3	18,9	99,9	0,2:1
<=100	100,0	18,0	100,0	0,2:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 2,50 (PPP 2005) per hari

Tabel 2 (\$ 2,50 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	82,0
29–33	69,9
34–36	63,1
37–39	55,7
40–41	51,8
42–43	46,1
44–45	41,9
46–47	37,2
48–49	31,3
50–51	26,8
52–53	22,1
54–55	18,3
56–57	15,1
58–59	11,7
60–61	9,6
62–63	7,6
64–66	6,0
67–71	3,1
72–100	1,0

Tabel 4 (\$ 2,50 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,1	2,8	3,3	4,6
29–33	+1,0	3,3	3,9	4,9
34–36	-0,7	3,6	4,3	5,5
37–39	0,0	3,4	4,0	5,2
40–41	+2,3	4,0	4,8	6,5
42–43	+0,6	3,4	4,3	5,7
44–45	+0,4	3,7	4,4	5,8
46–47	+0,2	3,5	4,0	5,2
48–49	+0,3	3,4	4,0	5,2
50–51	-2,3	3,5	4,0	5,2
52–53	+1,6	2,6	3,0	4,1
54–55	+2,2	2,4	2,8	3,5
56–57	-4,7	3,8	4,1	4,8
58–59	-1,2	2,1	2,5	3,3
60–61	-0,6	2,1	2,5	3,5
62–63	-1,8	2,3	2,7	3,6
64–66	-1,2	2,0	2,3	3,1
67–71	-1,1	1,3	1,6	2,0
72–100	0,0	0,7	0,9	1,2

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 2,50 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,1	66,8	76,6	87,2
4	+1,1	40,3	47,5	62,3
8	+0,6	28,7	32,3	43,6
16	+0,4	20,1	24,2	30,6
32	0,0	14,5	17,1	22,3
64	0,0	10,2	12,6	15,8
128	-0,1	7,5	9,2	11,4
256	0,0	5,3	6,2	7,8
512	0,0	3,7	4,4	5,9
1.024	-0,2	2,5	3,1	3,9
2.048	-0,3	1,7	2,1	2,7
4.096	-0,3	1,3	1,5	2,0
8.192	-0,3	0,9	1,1	1,4
16.384	-0,3	0,7	0,8	1,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 2,50 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	3,8	26,8	0,9	68,5	72,3
<=33	7,2	23,4	2,4	66,9	74,1
<=36	10,1	20,6	4,1	65,2	75,3
<=39	13,1	17,5	6,5	62,9	76,0
<=41	15,2	15,4	8,6	60,8	76,0
<=43	17,4	13,2	11,1	58,3	75,7
<=45	19,4	11,2	14,0	55,4	74,8
<=47	21,4	9,2	17,5	51,9	73,3
<=49	23,3	7,4	21,7	47,7	71,0
<=51	25,0	5,7	26,0	43,4	68,3
<=53	26,3	4,3	31,0	38,4	64,7
<=55	27,4	3,2	36,1	33,3	60,7
<=57	28,4	2,2	40,8	28,6	57,0
<=59	29,2	1,5	45,7	23,7	52,8
<=61	29,7	1,0	50,2	19,1	48,8
<=63	30,0	0,6	54,0	15,4	45,4
<=66	30,3	0,3	58,7	10,7	41,0
<=71	30,6	0,1	64,7	4,6	35,2
<=100	30,6	0,0	69,4	0,0	30,6

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 2,50 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	81,5	12,4	4,4:1
<=33	9,6	74,7	23,5	3,0:1
<=36	14,2	70,8	32,8	2,4:1
<=39	19,6	66,8	42,7	2,0:1
<=41	23,8	63,9	49,7	1,8:1
<=43	28,5	61,0	56,8	1,6:1
<=45	33,4	58,1	63,4	1,4:1
<=47	38,9	55,1	70,0	1,2:1
<=49	44,9	51,8	75,9	1,1:1
<=51	50,9	49,0	81,5	1,0:1
<=53	57,3	45,9	86,0	0,8:1
<=55	63,5	43,2	89,5	0,8:1
<=57	69,2	41,0	92,7	0,7:1
<=59	74,9	39,0	95,2	0,6:1
<=61	79,9	37,1	96,9	0,6:1
<=63	84,0	35,7	98,0	0,6:1
<=66	89,0	34,1	99,1	0,5:1
<=71	95,3	32,1	99,8	0,5:1
<=100	100,0	30,6	100,0	0,4:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 5,00 (PPP 2005) per hari

Tabel 2 (\$ 5,00 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	98,9
29–33	97,1
34–36	94,9
37–39	93,7
40–41	92,0
42–43	90,2
44–45	88,2
46–47	85,2
48–49	81,0
50–51	76,8
52–53	72,3
54–55	67,7
56–57	63,1
58–59	57,3
60–61	51,9
62–63	48,8
64–66	43,6
67–71	30,9
72–100	16,8

Tabel 4 (\$ 5,00 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	0,0	0,7	0,9	1,1
29–33	+0,6	1,2	1,4	2,0
34–36	-1,7	1,4	1,5	1,9
37–39	-0,7	1,5	1,8	2,5
40–41	-0,3	2,0	2,4	3,1
42–43	+0,5	2,3	2,7	3,7
44–45	+0,6	2,2	2,8	3,7
46–47	+0,8	2,5	3,0	3,7
48–49	+3,0	2,8	3,3	4,2
50–51	+1,5	2,9	3,6	4,4
52–53	+5,4	3,0	3,6	4,8
54–55	-0,6	3,0	3,5	4,7
56–57	-2,5	3,2	3,9	5,1
58–59	+0,5	3,5	4,2	5,5
60–61	+1,5	3,6	4,2	5,6
62–63	-3,8	4,0	4,8	6,2
64–66	+2,7	3,4	4,2	5,6
67–71	+0,4	2,9	3,5	4,6
72–100	+0,8	2,9	3,4	4,2

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 5,00 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-1,2	64,4	75,0	88,0
4	+0,5	37,9	44,5	56,8
8	+1,4	28,8	34,7	42,9
16	+0,7	21,2	25,4	34,8
32	+0,6	14,7	17,0	22,3
64	+0,5	10,0	12,8	16,7
128	+0,5	7,8	9,1	11,5
256	+0,6	5,5	6,4	8,4
512	+0,7	3,8	4,5	5,7
1.024	+0,7	2,7	3,1	4,2
2.048	+0,6	1,8	2,2	3,0
4.096	+0,6	1,4	1,6	2,0
8.192	+0,6	0,9	1,1	1,4
16.384	+0,6	0,7	0,8	1,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 5,00 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Gagal dalam</u>				<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	<u>Inklusi:</u> RT miskin sengaja ditargetkan	<u>menyertakan:</u> RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	<u>Kebocoran:</u> RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	<u>Eksklusi:</u> RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,6	66,0	0,1	29,3	34,0
<=33	9,4	61,2	0,2	29,2	38,6
<=36	13,8	56,8	0,4	29,0	42,8
<=39	18,9	51,7	0,7	28,7	47,6
<=41	22,8	47,8	1,0	28,4	51,2
<=43	27,0	43,6	1,5	27,9	54,9
<=45	31,3	39,3	2,1	27,3	58,6
<=47	36,0	34,6	2,9	26,5	62,5
<=49	40,8	29,8	4,1	25,3	66,0
<=51	45,4	25,2	5,5	23,9	69,3
<=53	49,9	20,7	7,4	22,0	71,9
<=55	54,1	16,5	9,4	20,0	74,1
<=57	57,8	12,8	11,4	18,0	75,7
<=59	61,1	9,5	13,8	15,6	76,7
<=61	63,7	7,0	16,2	13,2	76,8
<=63	65,8	4,8	18,3	11,1	76,9
<=66	67,9	2,7	21,2	8,2	76,1
<=71	69,8	0,8	25,5	3,9	73,7
<=100	70,6	0,0	29,4	0,0	70,6

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 5,00 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	98,8	6,5	80,5:1
<=33	9,6	97,6	13,3	40,2:1
<=36	14,2	97,1	19,5	33,8:1
<=39	19,6	96,4	26,7	26,6:1
<=41	23,8	95,7	32,3	22,0:1
<=43	28,5	94,8	38,3	18,2:1
<=45	33,4	93,8	44,4	15,0:1
<=47	38,9	92,5	51,0	12,3:1
<=49	44,9	90,8	57,7	9,8:1
<=51	50,9	89,2	64,3	8,2:1
<=53	57,3	87,0	70,7	6,7:1
<=55	63,5	85,2	76,6	5,8:1
<=57	69,2	83,5	81,8	5,1:1
<=59	74,9	81,6	86,5	4,4:1
<=61	79,9	79,7	90,2	3,9:1
<=63	84,0	78,3	93,1	3,6:1
<=66	89,0	76,2	96,1	3,2:1
<=71	95,3	73,3	98,9	2,7:1
<=100	100,0	70,6	100,0	2,4:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 1,90 (PPP 2011) per hari

Tabel 2 (\$ 1,90 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	18,8
29–33	9,5
34–36	6,7
37–39	4,9
40–41	3,6
42–43	3,0
44–45	2,5
46–47	1,6
48–49	1,5
50–51	0,9
52–53	0,7
54–55	0,4
56–57	0,3
58–59	0,3
60–61	0,2
62–63	0,1
64–66	0,1
67–71	0,0
72–100	0,0

Tabel 4 (\$ 1,90 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	–0,4	3,1	3,7	5,1
29–33	+0,8	2,0	2,4	2,9
34–36	–0,7	2,1	2,6	3,5
37–39	–0,8	1,6	1,9	2,5
40–41	+0,1	1,2	1,5	2,0
42–43	–0,7	1,4	1,6	2,1
44–45	+0,4	1,0	1,3	1,7
46–47	+0,1	0,7	0,9	1,2
48–49	+0,5	0,5	0,6	0,8
50–51	+0,5	0,3	0,4	0,5
52–53	–0,3	0,6	0,7	0,9
54–55	0,0	0,4	0,5	0,6
56–57	0,0	0,3	0,3	0,4
58–59	+0,2	0,1	0,2	0,2
60–61	+0,1	0,1	0,1	0,1
62–63	0,0	0,1	0,2	0,3
64–66	+0,1	0,1	0,1	0,1
67–71	0,0	0,0	0,0	0,0
72–100	0,0	0,0	0,0	0,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 1,90 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,2	4,8	29,7	58,2
4	+0,5	11,2	16,5	31,2
8	+0,3	8,7	12,6	20,0
16	+0,2	6,8	8,9	13,7
32	+0,2	4,9	6,0	8,2
64	+0,2	3,3	4,1	5,5
128	0,0	2,6	2,9	4,0
256	0,0	1,9	2,2	2,8
512	0,0	1,4	1,6	2,0
1.024	0,0	1,0	1,1	1,5
2.048	0,0	0,7	0,8	1,0
4.096	0,0	0,5	0,5	0,7
8.192	0,0	0,3	0,4	0,5
16.384	0,0	0,2	0,3	0,4

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 1,90 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	0,9	1,8	3,8	93,5	94,4
<=33	1,3	1,3	8,3	89,0	90,4
<=36	1,6	1,0	12,5	84,8	86,4
<=39	1,9	0,8	17,6	79,7	81,6
<=41	2,1	0,6	21,7	75,6	77,7
<=43	2,2	0,4	26,2	71,1	73,3
<=45	2,3	0,3	31,1	66,3	68,6
<=47	2,4	0,2	36,5	60,8	63,3
<=49	2,5	0,2	42,4	54,9	57,5
<=51	2,6	0,1	48,4	48,9	51,5
<=53	2,6	0,1	54,7	42,6	45,2
<=55	2,6	0,0	60,8	36,5	39,1
<=57	2,7	0,0	66,5	30,8	33,4
<=59	2,7	0,0	72,2	25,1	27,8
<=61	2,7	0,0	77,2	20,1	22,8
<=63	2,7	0,0	81,3	16,0	18,7
<=66	2,7	0,0	86,3	11,0	13,7
<=71	2,7	0,0	92,6	4,7	7,4
<=100	2,7	0,0	97,3	0,0	2,7

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 1,90 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	18,8	32,8	0,2:1
<=33	9,6	13,9	50,0	0,2:1
<=36	14,2	11,6	61,4	0,1:1
<=39	19,6	9,9	72,0	0,1:1
<=41	23,8	8,8	78,3	0,1:1
<=43	28,5	7,9	83,8	0,1:1
<=45	33,4	7,0	87,4	0,1:1
<=47	38,9	6,3	91,0	0,1:1
<=49	44,9	5,6	93,9	0,1:1
<=51	50,9	5,0	95,3	0,1:1
<=53	57,3	4,6	97,4	0,0:1
<=55	63,5	4,2	98,4	0,0:1
<=57	69,2	3,8	99,1	0,0:1
<=59	74,9	3,6	99,5	0,0:1
<=61	79,9	3,3	99,7	0,0:1
<=63	84,0	3,2	99,9	0,0:1
<=66	89,0	3,0	100,0	0,0:1
<=71	95,3	2,8	100,0	0,0:1
<=100	100,0	2,7	100,0	0,0:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 3,20 (PPP 2011) per hari

Tabel 2 (\$ 3,20 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	66,2
29–33	51,5
34–36	44,5
37–39	36,6
40–41	32,4
42–43	27,5
44–45	24,1
46–47	21,9
48–49	17,2
50–51	14,0
52–53	11,2
54–55	8,4
56–57	6,5
58–59	5,0
60–61	4,0
62–63	3,2
64–66	1,8
67–71	1,1
72–100	0,4

Tabel 4 (\$ 3,20 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+2,0	3,5	4,4	6,2
29–33	+2,1	3,6	4,2	5,9
34–36	-1,6	3,7	4,4	6,1
37–39	-0,7	3,2	3,9	5,6
40–41	+0,8	3,5	4,3	5,6
42–43	+0,6	3,2	3,8	4,7
44–45	-0,4	3,1	3,7	4,9
46–47	-0,6	3,0	3,5	4,6
48–49	+2,1	2,5	3,0	4,0
50–51	+1,2	2,1	2,5	3,0
52–53	+0,5	1,9	2,2	3,2
54–55	-0,1	1,9	2,2	2,8
56–57	-3,2	2,8	2,9	3,3
58–59	-0,1	1,4	1,6	2,0
60–61	+0,3	1,3	1,5	2,1
62–63	-0,1	1,4	1,7	2,4
64–66	-0,9	1,3	1,5	2,0
67–71	+0,1	0,5	0,7	0,8
72–100	0,0	0,5	0,6	0,7

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 3,20 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+1,1	61,3	68,8	81,1
4	+1,1	34,7	41,5	57,4
8	+0,7	24,2	28,4	38,0
16	+0,6	16,6	20,0	27,5
32	+0,3	12,0	14,0	19,0
64	+0,4	8,8	10,6	12,8
128	+0,3	6,0	7,2	9,1
256	+0,3	4,3	5,2	6,9
512	+0,3	3,0	3,5	5,0
1.024	+0,2	2,1	2,7	3,5
2.048	+0,1	1,5	1,8	2,3
4.096	+0,1	1,1	1,3	1,7
8.192	+0,1	0,8	0,9	1,2
16.384	+0,1	0,6	0,7	0,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 3,20 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	3,1	15,9	1,6	79,4	82,5
<=33	5,5	13,4	4,1	77,0	82,5
<=36	7,5	11,4	6,7	74,4	81,9
<=39	9,6	9,4	10,0	71,0	80,6
<=41	10,9	8,0	12,9	68,2	79,1
<=43	12,2	6,7	16,3	64,8	77,0
<=45	13,4	5,5	20,0	61,1	74,5
<=47	14,6	4,3	24,3	56,7	71,3
<=49	15,5	3,4	29,4	51,7	67,2
<=51	16,4	2,6	34,6	46,5	62,9
<=53	17,1	1,9	40,2	40,8	57,9
<=55	17,6	1,3	45,9	35,2	52,8
<=57	18,1	0,9	51,1	30,0	48,0
<=59	18,4	0,5	56,4	24,6	43,0
<=61	18,6	0,3	61,3	19,8	38,4
<=63	18,7	0,2	65,3	15,8	34,5
<=66	18,9	0,1	70,2	10,9	29,7
<=71	18,9	0,0	76,4	4,7	23,6
<=100	18,9	0,0	81,1	0,0	18,9

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 3,20 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	65,5	16,2	1,9:1
<=33	9,6	57,5	29,3	1,4:1
<=36	14,2	53,1	39,8	1,1:1
<=39	19,6	48,8	50,4	1,0:1
<=41	23,8	45,9	57,7	0,8:1
<=43	28,5	42,9	64,5	0,8:1
<=45	33,4	40,2	70,8	0,7:1
<=47	38,9	37,5	77,1	0,6:1
<=49	44,9	34,6	82,1	0,5:1
<=51	50,9	32,2	86,5	0,5:1
<=53	57,3	29,8	90,2	0,4:1
<=55	63,5	27,8	93,0	0,4:1
<=57	69,2	26,1	95,5	0,4:1
<=59	74,9	24,6	97,2	0,3:1
<=61	79,9	23,3	98,3	0,3:1
<=63	84,0	22,3	98,9	0,3:1
<=66	89,0	21,2	99,6	0,3:1
<=71	95,3	19,9	99,9	0,2:1
<=100	100,0	18,9	100,0	0,2:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$ 5,50 (PPP 2011) per hari

Tabel 2 (\$ 5,50 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	94,4
29–33	88,2
34–36	84,1
37–39	80,5
40–41	76,6
42–43	73,1
44–45	68,9
46–47	64,4
48–49	58,0
50–51	52,8
52–53	47,1
54–55	41,3
56–57	36,5
58–59	31,6
60–61	26,8
62–63	23,5
64–66	19,3
67–71	12,2
72–100	4,7

Tabel 4 (\$ 5,50 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	0,0	1,5	1,8	2,6
29–33	+0,8	2,4	2,8	3,8
34–36	-0,3	2,8	3,2	4,2
37–39	+0,4	2,8	3,1	4,5
40–41	+1,2	3,4	4,2	5,4
42–43	+2,5	3,4	3,9	5,3
44–45	+0,7	3,3	4,0	5,0
46–47	+2,2	3,4	4,0	5,1
48–49	+2,5	3,4	4,1	5,3
50–51	-1,0	3,4	4,1	5,6
52–53	+4,1	3,1	3,7	5,0
54–55	-1,9	3,3	3,9	5,5
56–57	-4,2	3,7	4,1	5,5
58–59	+0,4	3,1	3,6	5,1
60–61	+1,3	3,1	3,7	4,9
62–63	-1,5	3,6	4,1	5,3
64–66	-1,5	3,0	3,6	4,6
67–71	-2,0	2,3	2,8	3,8
72–100	-0,5	1,6	1,9	2,5

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 5,50 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-1,3	71,1	78,6	88,0
4	+0,9	43,5	50,1	61,3
8	+1,2	31,9	37,5	46,7
16	+0,3	22,7	27,2	34,3
32	+0,2	15,8	19,2	24,6
64	+0,1	11,4	13,6	17,8
128	+0,2	7,9	9,4	13,7
256	+0,2	5,8	7,0	10,0
512	+0,3	4,1	4,8	6,3
1.024	+0,2	2,9	3,5	4,6
2.048	+0,2	2,0	2,4	3,1
4.096	+0,1	1,4	1,6	2,2
8.192	+0,1	1,0	1,1	1,5
16.384	+0,1	0,7	0,8	1,1

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 5,50 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Gagal dalam</u>				<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	<u>Inklusi:</u> RT miskin sengaja ditargetkan	<u>menyertakan:</u> RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	<u>Kebocoran:</u> RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	<u>Eksklusi:</u> RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,4	46,4	0,3	48,9	53,3
<=33	8,7	42,0	0,9	48,3	57,0
<=36	12,6	38,2	1,6	47,6	60,2
<=39	16,9	33,9	2,7	46,5	63,4
<=41	20,1	30,6	3,7	45,5	65,7
<=43	23,5	27,3	5,0	44,2	67,7
<=45	26,8	24,0	6,6	42,6	69,5
<=47	30,3	20,5	8,6	40,6	70,9
<=49	33,6	17,1	11,3	38,0	71,6
<=51	36,9	13,9	14,1	35,1	72,0
<=53	39,7	11,0	17,6	31,6	71,4
<=55	42,3	8,5	21,2	28,1	70,4
<=57	44,5	6,2	24,7	24,6	69,1
<=59	46,4	4,4	28,5	20,8	67,2
<=61	47,7	3,1	32,2	17,0	64,7
<=63	48,7	2,0	35,3	13,9	62,7
<=66	49,7	1,1	39,3	9,9	59,6
<=71	50,5	0,2	44,8	4,5	55,0
<=100	50,8	0,0	49,2	0,0	50,8

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 5,50 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	93,9	8,6	15,3:1
<=33	9,6	90,6	17,2	9,6:1
<=36	14,2	88,6	24,8	7,8:1
<=39	19,6	86,3	33,3	6,3:1
<=41	23,8	84,5	39,7	5,5:1
<=43	28,5	82,4	46,3	4,7:1
<=45	33,4	80,3	52,8	4,1:1
<=47	38,9	77,8	59,7	3,5:1
<=49	44,9	74,9	66,2	3,0:1
<=51	50,9	72,4	72,6	2,6:1
<=53	57,3	69,3	78,3	2,3:1
<=55	63,5	66,7	83,3	2,0:1
<=57	69,2	64,4	87,7	1,8:1
<=59	74,9	62,0	91,4	1,6:1
<=61	79,9	59,7	94,0	1,5:1
<=63	84,0	58,0	96,0	1,4:1
<=66	89,0	55,9	97,9	1,3:1
<=71	95,3	53,0	99,5	1,1:1
<=100	100,0	50,8	100,0	1,0:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel untuk garis kemiskinan \$21,70 (PPP 2011) per hari

Tabel 2 (\$ 21,70 PPP 2005): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	100,0
29–33	100,0
34–36	99,9
37–39	99,9
40–41	99,9
42–43	99,8
44–45	99,6
46–47	99,6
48–49	99,0
50–51	99,0
52–53	98,8
54–55	98,3
56–57	98,0
58–59	97,1
60–61	96,1
62–63	95,8
64–66	95,4
67–71	91,4
72–100	82,5

Tabel 4 (\$ 21,70 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	0,0	0,0	0,0	0,0
29–33	0,0	0,0	0,0	0,1
34–36	-0,1	0,0	0,0	0,0
37–39	0,0	0,1	0,1	0,2
40–41	-0,1	0,1	0,2	0,2
42–43	0,0	0,2	0,3	0,3
44–45	-0,2	0,2	0,2	0,3
46–47	0,0	0,3	0,4	0,5
48–49	-0,2	0,6	0,7	0,9
50–51	+0,9	1,1	1,4	1,7
52–53	+0,5	0,8	1,0	1,3
54–55	+0,7	1,1	1,3	1,7
56–57	+0,9	1,1	1,4	1,9
58–59	+0,7	1,3	1,5	1,9
60–61	+1,0	1,7	1,9	2,5
62–63	-0,4	1,6	1,9	2,5
64–66	+0,8	1,7	2,1	2,6
67–71	+0,4	1,8	2,2	3,0
72–100	-3,1	2,8	3,0	4,3

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (\$ 21,70 PPP 2005): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-0,6	4,3	8,7	57,0
4	+0,3	15,8	22,9	34,7
8	+0,3	11,4	16,8	23,1
16	+0,3	8,7	10,6	14,0
32	+0,2	5,9	7,2	9,4
64	+0,2	4,2	4,9	7,1
128	+0,2	3,2	3,9	5,0
256	+0,2	2,1	2,5	3,2
512	+0,2	1,5	1,8	2,5
1.024	+0,2	1,1	1,2	1,6
2.048	+0,2	0,7	0,9	1,2
4.096	+0,2	0,5	0,6	0,8
8.192	+0,2	0,4	0,4	0,6
16.384	+0,2	0,3	0,3	0,4

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (\$ 21,70 PPP 2005): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,7	92,7	0,0	2,6	7,3
<=33	9,6	87,7	0,0	2,6	12,3
<=36	14,2	83,2	0,0	2,6	16,8
<=39	19,6	77,8	0,0	2,6	22,2
<=41	23,8	73,6	0,0	2,6	26,4
<=43	28,5	68,9	0,0	2,6	31,1
<=45	33,4	64,0	0,0	2,6	36,0
<=47	38,9	58,5	0,0	2,6	41,5
<=49	44,8	52,6	0,1	2,5	47,3
<=51	50,8	46,6	0,2	2,4	53,2
<=53	57,0	40,3	0,3	2,3	59,4
<=55	63,1	34,3	0,4	2,2	65,3
<=57	68,7	28,7	0,5	2,1	70,7
<=59	74,1	23,2	0,7	1,9	76,1
<=61	79,0	18,4	0,9	1,7	80,7
<=63	83,0	14,4	1,1	1,5	84,5
<=66	87,7	9,7	1,3	1,3	89,0
<=71	93,4	3,9	1,9	0,7	94,2
<=100	97,4	0,0	2,6	0,0	97,4

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (\$ 21,70 PPP 2005): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	100,0	4,8	Hanya kelompok miskin yang ditarg
<=33	9,6	100,0	9,9	6.856,3:1
<=36	14,2	100,0	14,6	9.527,6:1
<=39	19,6	100,0	20,1	2.818,9:1
<=41	23,8	100,0	24,5	2.025,8:1
<=43	28,5	99,9	29,2	1.501,8:1
<=45	33,4	99,9	34,3	1.262,7:1
<=47	38,9	99,9	39,9	807,6:1
<=49	44,9	99,8	46,0	491,1:1
<=51	50,9	99,7	52,1	305,0:1
<=53	57,3	99,5	58,6	212,8:1
<=55	63,5	99,4	64,8	163,4:1
<=57	69,2	99,2	70,5	129,8:1
<=59	74,9	99,1	76,1	104,8:1
<=61	79,9	98,8	81,1	85,6:1
<=63	84,0	98,7	85,2	77,8:1
<=66	89,0	98,5	90,1	66,0:1
<=71	95,3	98,0	96,0	50,0:1
<=100	100,0	97,4	100,0	37,3:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada desil pertama (persentil ke 10)

Tabel 2 (Persentil ke 10): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	41,1
29–33	26,7
34–36	21,5
37–39	16,0
40–41	12,8
42–43	10,9
44–45	9,6
46–47	7,5
48–49	5,8
50–51	4,1
52–53	3,3
54–55	2,1
56–57	1,7
58–59	1,2
60–61	0,8
62–63	0,6
64–66	0,3
67–71	0,2
72–100	0,0

Tabel 4 (Persentil ke 10): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,9	3,8	4,6	5,9
29–33	+1,6	3,1	3,7	5,0
34–36	+0,1	3,2	3,8	4,9
37–39	+0,3	2,5	3,0	3,9
40–41	+0,2	2,5	3,0	3,8
42–43	+0,1	2,2	2,6	3,4
44–45	+0,9	2,1	2,5	3,2
46–47	+0,1	1,7	2,0	2,5
48–49	+0,2	1,6	1,9	2,5
50–51	+0,5	1,1	1,3	1,7
52–53	+0,5	1,0	1,2	1,5
54–55	+0,2	0,9	1,0	1,3
56–57	-1,1	1,3	1,4	1,8
58–59	-0,2	0,7	0,8	1,1
60–61	+0,1	0,5	0,6	0,8
62–63	-0,1	0,5	0,6	0,8
64–66	-0,2	0,5	0,6	0,7
67–71	+0,2	0,1	0,1	0,1
72–100	0,0	0,0	0,0	0,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps $n = 16.384$ dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 10): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+1,3	42,8	64,6	69,2
4	+1,3	22,3	27,9	39,0
8	+0,9	15,2	19,8	27,8
16	+0,7	11,3	13,4	19,2
32	+0,5	8,0	9,9	13,2
64	+0,5	5,8	6,9	9,7
128	+0,3	4,2	5,0	6,2
256	+0,3	3,0	3,5	4,6
512	+0,3	2,2	2,5	3,3
1.024	+0,2	1,6	1,9	2,4
2.048	+0,2	1,0	1,2	1,6
4.096	+0,2	0,7	0,9	1,2
8.192	+0,2	0,5	0,6	0,9
16.384	+0,2	0,4	0,5	0,6

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 10): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	1,9	6,2	2,7	89,1	91,0
<=33	3,2	4,9	6,4	85,4	88,7
<=36	4,2	4,0	10,0	81,8	86,0
<=39	5,0	3,1	14,5	77,3	82,3
<=41	5,6	2,6	18,2	73,6	79,2
<=43	6,1	2,1	22,4	69,5	75,6
<=45	6,5	1,6	26,9	65,0	71,5
<=47	7,0	1,2	32,0	59,9	66,8
<=49	7,3	0,9	37,6	54,2	61,5
<=51	7,5	0,6	43,4	48,4	55,9
<=53	7,7	0,5	49,6	42,2	49,9
<=55	7,8	0,3	55,6	36,2	44,0
<=57	8,0	0,2	61,2	30,6	38,6
<=59	8,0	0,1	66,8	25,0	33,1
<=61	8,1	0,1	71,8	20,0	28,1
<=63	8,1	0,0	75,9	16,0	24,1
<=66	8,2	0,0	80,9	11,0	19,1
<=71	8,2	0,0	87,2	4,7	12,8
<=100	8,2	0,0	91,8	0,0	8,2

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 10): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	41,5	23,7	0,7:1
<=33	9,6	33,5	39,6	0,5:1
<=36	14,2	29,4	51,1	0,4:1
<=39	19,6	25,7	61,8	0,3:1
<=41	23,8	23,5	68,6	0,3:1
<=43	28,5	21,4	74,8	0,3:1
<=45	33,4	19,6	80,1	0,2:1
<=47	38,9	17,9	85,2	0,2:1
<=49	44,9	16,2	89,1	0,2:1
<=51	50,9	14,7	92,1	0,2:1
<=53	57,3	13,5	94,5	0,2:1
<=55	63,5	12,4	96,1	0,1:1
<=57	69,2	11,5	97,6	0,1:1
<=59	74,9	10,8	98,6	0,1:1
<=61	79,9	10,1	99,2	0,1:1
<=63	84,0	9,7	99,6	0,1:1
<=66	89,0	9,2	99,9	0,1:1
<=71	95,3	8,6	100,0	0,1:1
<=100	100,0	8,2	100,0	0,1:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada kuintile pertama (persentil ke 20)

Tabel 2 (Persentil ke 20): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	62,5
29–33	47,7
34–36	40,9
37–39	32,8
40–41	27,9
42–43	24,1
44–45	21,6
46–47	19,0
48–49	14,6
50–51	11,7
52–53	9,3
54–55	6,8
56–57	5,4
58–59	3,9
60–61	3,3
62–63	2,6
64–66	1,4
67–71	0,8
72–100	0,3

Tabel 4 (Persentil ke 20): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+1,6	3,7	4,5	6,0
29–33	+2,7	3,7	4,3	5,8
34–36	+0,4	3,6	4,5	5,8
37–39	-1,2	3,3	3,9	5,4
40–41	0,0	3,4	3,8	5,4
42–43	0,0	3,1	3,8	4,9
44–45	-0,5	3,0	3,5	4,7
46–47	-0,3	2,7	3,1	4,4
48–49	+2,0	2,2	2,6	3,3
50–51	+0,7	1,9	2,3	2,9
52–53	+0,3	1,7	2,1	2,8
54–55	-0,3	1,7	2,0	2,6
56–57	-3,4	2,9	3,0	3,3
58–59	-0,5	1,3	1,5	2,0
60–61	+0,1	1,2	1,4	1,9
62–63	+0,3	1,1	1,3	1,8
64–66	-0,5	1,0	1,2	1,6
67–71	+0,1	0,5	0,5	0,7
72–100	0,0	0,4	0,5	0,6

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps $n = 16.384$ dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 20): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,6	64,3	68,0	79,6
4	+0,8	32,9	40,9	55,3
8	+0,6	22,6	27,8	36,2
16	+0,4	16,4	19,2	26,1
32	+0,2	11,8	13,6	17,3
64	+0,3	8,2	9,8	12,7
128	+0,2	5,8	6,9	8,3
256	+0,2	4,2	4,9	6,5
512	+0,2	2,8	3,3	4,5
1.024	+0,1	2,0	2,4	3,3
2.048	0,0	1,5	1,7	2,3
4.096	0,0	1,0	1,2	1,6
8.192	0,0	0,8	0,9	1,2
16.384	0,0	0,5	0,6	0,8

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 20): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	2,9	14,0	1,8	81,3	84,2
<=33	5,2	11,7	4,5	78,7	83,8
<=36	7,0	9,9	7,2	75,9	82,9
<=39	8,8	8,1	10,8	72,3	81,1
<=41	10,0	6,9	13,8	69,3	79,3
<=43	11,2	5,7	17,3	65,8	76,9
<=45	12,2	4,7	21,2	61,9	74,2
<=47	13,3	3,6	25,7	57,4	70,7
<=49	14,0	2,8	30,9	52,3	66,3
<=51	14,7	2,1	36,2	46,9	61,7
<=53	15,3	1,5	42,0	41,1	56,5
<=55	15,8	1,1	47,7	35,4	51,2
<=57	16,2	0,7	53,0	30,1	46,3
<=59	16,5	0,4	58,4	24,7	41,2
<=61	16,6	0,3	63,3	19,9	36,5
<=63	16,7	0,1	67,3	15,8	32,6
<=66	16,8	0,1	72,2	10,9	27,7
<=71	16,9	0,0	78,5	4,7	21,5
<=100	16,9	0,0	83,1	0,0	16,9

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 20): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	62,0	17,2	1,6:1
<=33	9,6	53,6	30,6	1,2:1
<=36	14,2	49,1	41,3	1,0:1
<=39	19,6	44,9	52,1	0,8:1
<=41	23,8	42,0	59,4	0,7:1
<=43	28,5	39,2	66,1	0,6:1
<=45	33,4	36,6	72,4	0,6:1
<=47	38,9	34,0	78,5	0,5:1
<=49	44,9	31,2	83,2	0,5:1
<=51	50,9	28,9	87,4	0,4:1
<=53	57,3	26,8	90,9	0,4:1
<=55	63,5	24,9	93,5	0,3:1
<=57	69,2	23,4	95,9	0,3:1
<=59	74,9	22,0	97,5	0,3:1
<=61	79,9	20,8	98,5	0,3:1
<=63	84,0	19,9	99,1	0,2:1
<=66	89,0	18,9	99,6	0,2:1
<=71	95,3	17,7	99,9	0,2:1
<=100	100,0	16,9	100,0	0,2:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada kuintile kedua (persentil ke 40)

Tabel 2 (Persentil ke 40): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	85,5
29–33	75,1
34–36	69,0
37–39	62,5
40–41	58,4
42–43	52,7
44–45	48,4
46–47	43,7
48–49	37,6
50–51	32,4
52–53	27,1
54–55	22,8
56–57	19,1
58–59	15,0
60–61	12,1
62–63	10,2
64–66	7,9
67–71	4,3
72–100	1,6

Tabel 4 (Persentil ke 40): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,8	2,7	3,2	4,4
29–33	+0,9	3,2	3,9	4,8
34–36	-0,4	3,4	4,2	5,5
37–39	+0,1	3,4	4,0	5,4
40–41	+3,4	4,1	4,7	6,3
42–43	+1,8	3,6	4,3	5,6
44–45	-0,4	3,7	4,3	5,4
46–47	+0,9	3,4	4,1	5,4
48–49	+1,0	3,5	4,1	5,5
50–51	-2,0	3,5	4,1	5,5
52–53	+1,7	2,7	3,2	4,5
54–55	+1,3	2,7	3,1	4,3
56–57	-5,7	4,3	4,7	5,4
58–59	-0,5	2,4	2,8	3,7
60–61	0,0	2,3	2,7	3,8
62–63	-1,9	2,6	3,0	4,3
64–66	-1,1	2,1	2,5	3,4
67–71	-2,4	2,1	2,3	2,6
72–100	0,0	0,9	1,1	1,3

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 40): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	+0,6	67,7	80,0	88,8
4	+1,0	41,0	47,9	62,8
8	+0,7	29,4	34,8	45,9
16	+0,3	21,2	26,0	33,1
32	0,0	15,6	18,7	24,3
64	-0,1	10,8	12,6	16,9
128	-0,1	7,9	9,5	12,0
256	0,0	5,5	6,4	8,4
512	0,0	3,9	4,6	5,9
1.024	-0,1	2,6	3,2	4,0
2.048	-0,2	1,8	2,2	3,1
4.096	-0,2	1,3	1,6	2,2
8.192	-0,2	0,9	1,1	1,5
16.384	-0,3	0,7	0,8	1,0

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 40): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,0	31,1	0,7	64,2	68,2
<=33	7,6	27,4	2,0	62,9	70,6
<=36	10,8	24,3	3,4	61,5	72,3
<=39	14,1	21,0	5,5	59,5	73,6
<=41	16,5	18,5	7,3	57,6	74,2
<=43	19,0	16,1	9,5	55,4	74,4
<=45	21,3	13,7	12,1	52,9	74,2
<=47	23,7	11,4	15,2	49,7	73,4
<=49	25,8	9,2	19,1	45,9	71,7
<=51	27,9	7,2	23,1	41,8	69,7
<=53	29,6	5,5	27,8	37,2	66,7
<=55	30,9	4,1	32,5	32,4	63,3
<=57	32,2	2,9	37,0	27,9	60,1
<=59	33,1	1,9	41,7	23,2	56,3
<=61	33,7	1,3	46,1	18,8	52,5
<=63	34,2	0,8	49,8	15,1	49,4
<=66	34,7	0,4	54,4	10,5	45,2
<=71	35,0	0,1	60,3	4,6	39,6
<=100	35,1	0,0	64,9	0,0	35,1

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 40): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	84,9	11,3	5,6:1
<=33	9,6	79,2	21,8	3,8:1
<=36	14,2	75,8	30,7	3,1:1
<=39	19,6	72,1	40,3	2,6:1
<=41	23,8	69,4	47,1	2,3:1
<=43	28,5	66,6	54,1	2,0:1
<=45	33,4	63,9	60,8	1,8:1
<=47	38,9	60,9	67,6	1,6:1
<=49	44,9	57,6	73,7	1,4:1
<=51	50,9	54,7	79,4	1,2:1
<=53	57,3	51,6	84,3	1,1:1
<=55	63,5	48,7	88,2	1,0:1
<=57	69,2	46,5	91,8	0,9:1
<=59	74,9	44,2	94,4	0,8:1
<=61	79,9	42,2	96,2	0,7:1
<=63	84,0	40,7	97,6	0,7:1
<=66	89,0	38,9	98,8	0,6:1
<=71	95,3	36,7	99,8	0,6:1
<=100	100,0	35,1	100,0	0,5:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada titik tengah/median (persentil ke 50)

Tabel 2 (Persentil ke 50): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	91,5
29–33	84,2
34–36	78,6
37–39	74,0
40–41	70,4
42–43	66,1
44–45	61,8
46–47	56,8
48–49	50,6
50–51	44,5
52–53	38,5
54–55	33,7
56–57	28,9
58–59	24,3
60–61	20,2
62–63	17,5
64–66	14,0
67–71	8,5
72–100	3,1

Tabel 4 (Persentil ke 50): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

Skor	Kesalahan	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
		Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	+0,4	2,1	2,5	3,1
29–33	+0,5	2,7	3,1	4,4
34–36	+0,1	3,0	3,6	4,8
37–39	+0,4	3,0	3,5	4,6
40–41	+3,2	3,9	4,7	5,7
42–43	+3,1	3,6	4,2	6,0
44–45	-0,4	3,5	4,1	5,3
46–47	+2,5	3,5	4,1	5,1
48–49	+2,2	3,5	4,2	5,5
50–51	-1,4	3,6	4,3	5,7
52–53	+2,9	3,1	3,6	4,7
54–55	+0,6	3,0	3,6	4,8
56–57	-5,2	4,1	4,4	5,2
58–59	+0,1	2,8	3,4	4,6
60–61	+1,3	2,8	3,3	4,3
62–63	-2,4	3,2	3,8	5,5
64–66	-0,9	2,6	3,0	4,2
67–71	-1,7	1,9	2,3	3,2
72–100	-0,2	1,3	1,5	1,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 50): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-0,4	68,6	78,2	91,5
4	+1,5	42,2	50,0	59,7
8	+1,5	31,0	36,3	44,7
16	+0,7	23,2	26,8	35,7
32	+0,4	15,7	18,9	25,5
64	+0,1	11,4	13,7	17,8
128	+0,3	7,9	9,7	13,3
256	+0,3	5,9	7,0	8,7
512	+0,4	4,1	4,8	6,3
1.024	+0,3	2,9	3,4	4,1
2.048	+0,2	2,0	2,4	3,1
4.096	+0,2	1,4	1,6	2,0
8.192	+0,2	1,0	1,1	1,5
16.384	+0,2	0,7	0,8	1,1

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 50): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,2	40,3	0,4	55,1	59,3
<=33	8,4	36,1	1,2	54,3	62,6
<=36	12,0	32,5	2,2	53,3	65,3
<=39	15,9	28,6	3,6	51,9	67,8
<=41	18,9	25,6	4,9	50,6	69,5
<=43	21,9	22,6	6,6	48,9	70,9
<=45	24,9	19,6	8,5	47,0	71,9
<=47	28,0	16,5	11,0	44,5	72,5
<=49	30,8	13,7	14,1	41,4	72,3
<=51	33,6	10,9	17,4	38,1	71,7
<=53	35,9	8,6	21,4	34,1	70,1
<=55	38,0	6,5	25,5	30,0	68,0
<=57	39,8	4,7	29,4	26,1	65,9
<=59	41,3	3,2	33,6	21,9	63,2
<=61	42,3	2,2	37,6	17,9	60,2
<=63	43,1	1,4	41,0	14,5	57,6
<=66	43,8	0,7	45,2	10,3	54,0
<=71	44,4	0,2	51,0	4,5	48,9
<=100	44,5	0,0	55,5	0,0	44,5

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 50): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	90,9	9,5	10,0:1
<=33	9,6	87,1	18,9	6,7:1
<=36	14,2	84,4	26,9	5,4:1
<=39	19,6	81,5	35,8	4,4:1
<=41	23,8	79,3	42,5	3,8:1
<=43	28,5	77,0	49,3	3,3:1
<=45	33,4	74,6	56,0	2,9:1
<=47	38,9	71,8	62,8	2,5:1
<=49	44,9	68,7	69,3	2,2:1
<=51	50,9	65,9	75,4	1,9:1
<=53	57,3	62,7	80,8	1,7:1
<=55	63,5	59,9	85,4	1,5:1
<=57	69,2	57,5	89,5	1,4:1
<=59	74,9	55,2	92,8	1,2:1
<=61	79,9	52,9	95,0	1,1:1
<=63	84,0	51,3	96,8	1,1:1
<=66	89,0	49,2	98,4	1,0:1
<=71	95,3	46,5	99,7	0,9:1
<=100	100,0	44,5	100,0	0,8:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada kuintile ketiga (persentil ke 60)

Tabel 2 (Persentil ke 60): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	95,7
29–33	90,5
34–36	86,6
37–39	83,6
40–41	79,8
42–43	76,7
44–45	73,1
46–47	68,8
48–49	62,5
50–51	57,7
52–53	51,7
54–55	45,8
56–57	41,0
58–59	35,9
60–61	30,7
62–63	27,6
64–66	23,1
67–71	15,0
72–100	5,9

Tabel 4 (Persentil ke 60): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	–0,1	1,4	1,7	2,2
29–33	+1,0	2,2	2,6	3,6
34–36	–1,2	2,2	2,7	3,7
37–39	+1,1	2,5	2,9	4,1
40–41	+0,3	3,0	3,6	4,9
42–43	+0,5	3,2	3,9	4,8
44–45	+0,8	3,1	3,8	4,9
46–47	+1,5	3,0	3,7	4,8
48–49	+2,7	3,3	3,9	5,5
50–51	–0,3	3,4	4,0	5,4
52–53	+4,3	3,2	3,8	5,2
54–55	–1,8	3,2	4,0	5,8
56–57	–4,0	3,7	4,0	5,1
58–59	–0,9	3,5	4,3	5,9
60–61	+1,0	3,3	3,8	5,0
62–63	–1,5	3,6	4,3	5,7
64–66	–1,3	3,1	3,7	4,9
67–71	–1,7	2,5	2,9	3,9
72–100	–0,9	1,9	2,3	2,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 60): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-1,9	71,2	76,8	87,8
4	+0,7	42,5	49,2	61,8
8	+1,3	31,3	37,1	46,5
16	+0,4	22,6	26,5	35,0
32	+0,1	16,1	18,7	24,7
64	0,0	11,4	13,3	18,4
128	0,0	7,9	9,6	14,0
256	0,0	6,0	7,1	10,1
512	+0,1	4,1	4,9	6,4
1.024	+0,1	3,0	3,5	4,2
2.048	0,0	2,0	2,3	3,1
4.096	0,0	1,5	1,7	2,2
8.192	0,0	1,0	1,2	1,5
16.384	0,0	0,7	0,8	1,1

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 60): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,5	50,0	0,2	45,3	49,8
<=33	8,9	45,5	0,7	44,8	53,7
<=36	12,9	41,6	1,3	44,2	57,1
<=39	17,4	37,1	2,2	43,3	60,7
<=41	20,8	33,7	3,1	42,5	63,2
<=43	24,3	30,1	4,2	41,4	65,7
<=45	27,9	26,6	5,5	40,0	67,9
<=47	31,6	22,9	7,3	38,2	69,8
<=49	35,2	19,2	9,7	35,9	71,1
<=51	38,7	15,7	12,2	33,3	72,0
<=53	41,9	12,6	15,4	30,1	72,0
<=55	44,7	9,7	18,7	26,8	71,6
<=57	47,2	7,3	22,0	23,6	70,8
<=59	49,3	5,2	25,6	20,0	69,3
<=61	50,8	3,6	29,1	16,5	67,3
<=63	52,0	2,4	32,0	13,6	65,6
<=66	53,2	1,3	35,8	9,7	62,9
<=71	54,2	0,3	41,2	4,4	58,5
<=100	54,5	0,0	45,5	0,0	54,5

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 60): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	95,5	8,2	21,2:1
<=33	9,6	92,5	16,4	12,3:1
<=36	14,2	90,8	23,7	9,9:1
<=39	19,6	88,7	31,9	7,8:1
<=41	23,8	87,1	38,1	6,8:1
<=43	28,5	85,4	44,7	5,8:1
<=45	33,4	83,4	51,2	5,0:1
<=47	38,9	81,1	58,0	4,3:1
<=49	44,9	78,4	64,7	3,6:1
<=51	50,9	76,0	71,1	3,2:1
<=53	57,3	73,1	76,9	2,7:1
<=55	63,5	70,5	82,2	2,4:1
<=57	69,2	68,2	86,7	2,1:1
<=59	74,9	65,9	90,5	1,9:1
<=61	79,9	63,6	93,3	1,7:1
<=63	84,0	61,9	95,6	1,6:1
<=66	89,0	59,7	97,7	1,5:1
<=71	95,3	56,8	99,5	1,3:1
<=100	100,0	54,5	100,0	1,2:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel garis kemiskinan pada kuintile keempat (persentil ke 80)

Tabel 2 (Persentil ke 80): Skor and estimasi kemungkinan kemiskinan

Jika skor rumah tangga adalah maka kemungkinan (%) berada di bawah garis kemiskinan adalah:
0–28	99,5
29–33	98,3
34–36	96,4
37–39	95,9
40–41	95,0
42–43	93,3
44–45	92,3
46–47	89,9
48–49	86,3
50–51	82,3
52–53	78,3
54–55	74,2
56–57	70,2
58–59	64,9
60–61	59,6
62–63	56,3
64–66	51,6
67–71	39,0
72–100	22,4

Tabel 4 (Persentil ke 80): Kesalahan dalam memperkirakan kemungkinan kemiskinan untuk rumah tangga dari partisipan (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dengan nilai amatan) berdasarkan rentang skor, dengan interval kepercayaan

		Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati		
Skor	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
0–28	0,0	0,5	0,5	0,7
29–33	+0,3	0,9	1,1	1,4
34–36	-1,5	1,2	1,3	1,5
37–39	-0,7	1,2	1,4	1,8
40–41	-0,3	1,5	1,8	2,2
42–43	-0,6	1,7	2,2	2,7
44–45	+1,1	2,0	2,3	3,1
46–47	+1,3	2,2	2,7	3,3
48–49	+3,2	2,5	3,0	4,0
50–51	+2,2	2,9	3,4	4,5
52–53	+4,1	2,8	3,4	4,4
54–55	-0,1	2,8	3,4	4,6
56–57	-2,0	3,0	3,5	4,7
58–59	+0,7	3,5	4,0	5,2
60–61	+1,7	3,7	4,3	5,4
62–63	-5,1	4,5	4,8	6,4
64–66	+5,3	3,6	4,2	5,6
67–71	+0,6	3,1	3,7	4,9
72–100	+0,2	3,2	3,7	4,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps n = 16.384 dari sampel validasi.

Tabel 5 (Persentil ke 80): Kesalahan dalam memperkirakan tingkat kemiskinan untuk sampel dari populasi rumah tangga partisipan pada waktu tertentu (rata-rata dari selisih antara nilai estimasi dan nilai amatan) berdasarkan ukuran sampel dengan interval kepercayaan

Sampel Ukuran <i>n</i>	Selisih antara estimasi dan nilai yang diamati			
	Kesalahan	Interval kepercayaan (\pm poin persentase)		
		90 persen	95 persen	99 persen
1	-1,2	61,3	71,7	85,9
4	+0,6	36,5	43,7	56,0
8	+1,5	27,3	33,1	42,6
16	+0,7	20,3	24,1	30,9
32	+0,8	14,6	17,2	21,8
64	+0,6	10,2	12,1	15,6
128	+0,6	7,5	8,5	11,3
256	+0,7	5,0	6,2	8,2
512	+0,8	3,6	4,3	5,6
1.024	+0,7	2,5	3,0	4,1
2.048	+0,7	1,8	2,2	2,9
4.096	+0,7	1,3	1,5	1,8
8.192	+0,7	0,9	1,0	1,3
16.384	+0,7	0,6	0,7	0,9

Kartu skor diterapkan pada 1.000 bootstraps dari sampel validasi.

Tabel 8 (Persentil ke 80): Persentase rumah tangga peserta dan klasifikasi penargetan berdasarkan batas skor, dan persentase inklusi atau pengecualian yang berhasil

Batas penargetan	<u>Inklusi:</u>	<u>Gagal dalam menyertakan:</u>	<u>Kebocoran:</u>	<u>Eksklusi:</u>	<u>Proporsi benar Inklusi + Eksklusi</u>
	RT miskin sengaja ditargetkan	RT miskin tidak sengaja tidak ditargetkan	RT non-miskin tidak sengaja ditargetkan	RT non-miskin sengaja tidak ditargetkan	
<=28	4,6	71,1	0,0	24,2	28,9
<=33	9,5	66,2	0,1	24,1	33,7
<=36	14,0	61,8	0,2	24,0	38,0
<=39	19,2	56,6	0,4	23,9	43,0
<=41	23,2	52,5	0,6	23,6	46,8
<=43	27,6	48,2	0,9	23,4	50,9
<=45	32,1	43,7	1,3	22,9	55,0
<=47	37,0	38,7	1,9	22,3	59,3
<=49	42,0	33,7	2,9	21,4	63,5
<=51	47,0	28,7	3,9	20,3	67,3
<=53	51,9	23,8	5,4	18,9	70,8
<=55	56,5	19,2	7,0	17,3	73,8
<=57	60,6	15,1	8,6	15,7	76,3
<=59	64,3	11,4	10,6	13,7	78,0
<=61	67,3	8,4	12,6	11,7	79,0
<=63	69,8	6,0	14,3	10,0	79,8
<=66	72,2	3,5	16,8	7,4	79,6
<=71	74,7	1,1	20,7	3,6	78,3
<=100	75,7	0,0	24,3	0,0	75,7

Inklusi, Gagal dalam menyertakan, kebocoran dan eksklusi dinormalisasi menjadi 100. Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.

Tabel 9 (Persentil ke 80): Pangsa rumah tangga partisipan yang ditargetkan (yaitu yang memiliki skor tepat atau berada dibawah batas penargetan), rumah tangga yang ditargetkan serta berkategori miskin, rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan, dan jumlah rumah tangga miskin yang berhasil ditargetkan per rumah tangga tidak miskin yang tidak sengaja ditargetkan

Batas penargetan	% Semua RT yang ditarget	% RT sasaran adalah miskin	% RT miskin yang ditarget	RT miskin yang ditarget per RT tidak miskin yang ditarget
<=28	4,7	99,4	6,1	175,1:1
<=33	9,6	98,7	12,6	76,2:1
<=36	14,2	98,4	18,4	60,3:1
<=39	19,6	97,9	25,3	45,6:1
<=41	23,8	97,3	30,6	36,7:1
<=43	28,5	96,8	36,4	30,0:1
<=45	33,4	96,0	42,3	24,0:1
<=47	38,9	95,0	48,9	19,1:1
<=49	44,9	93,6	55,5	14,7:1
<=51	50,9	92,3	62,1	11,9:1
<=53	57,3	90,6	68,5	9,6:1
<=55	63,5	89,0	74,6	8,1:1
<=57	69,2	87,6	80,0	7,1:1
<=59	74,9	85,9	84,9	6,1:1
<=61	79,9	84,2	88,9	5,3:1
<=63	84,0	83,0	92,1	4,9:1
<=66	89,0	81,1	95,3	4,3:1
<=71	95,3	78,3	98,6	3,6:1
<=100	100,0	75,7	100,0	3,1:1

Kartu skor diterapkan pada sampel validasi.